PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II MAYORA INDAH TAHAP I TAHUN 2020

PROSPEKTUS

JADWAL

Tanggal Efektif	:	31 Agustus 2020	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	9 September 2020
Masa Penawaran Umum	:	2 – 4 September 2020	Tanggal Distribusi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	9 September 2020
Tanggal Penjatahan	:	7 September 2020	Tanggal Pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia	:	10 September 2020

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MAYORA INDAH TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MAYORA INDAH TBK.
Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang usaha industri makanan
Berkedudukan di Tangerang, Indonesia
KANTOR PUSAT
Gedung Mayora
Jl. Tomang Raya No. 21-23 – Jakarta Barat 11440
Telepon: (62-21) 806 37700
Faksimili: (62-21) 565 5323
Website: www.mayoraindah.co.id
Email: Corporatesecretary@mayora.co.id

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 11 pabrik yang terdapat di 5 lokasi dan 2 kantor serta gudang di 2 lokasi sebagai berikut:

2 pabrik di
Jalan Telesonik, Kelurahan Pasir Jaya,
Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang
Telepon : (62-21) 590-2173
Faksimile : (62-21) 590-2167

1 pabrik di
Blok H-10, Kawasan Industri MM 2100, Cikarang Barat, Bekasi
Telepon : (62-21) 898-0195
Faksimile : (62-21) 898-0293

3 pabrik di
Jalan Yos Sudarso Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper, Tangerang
Telepon : (62-21) 5454-987
Faksimile : (62-21) 6192-812

3 pabrik di
Jl. Raya Serang KM 31-32, Desa Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Tangerang
Telepon : (62-21) 2966 3318
Faksimile : (62-21) 2966 3323

2 pabrik di
JL. Raya Serang KM 12,5 ,Kec Cikupa, Kab. Tangerang, Banten
Telepon : (62-21) 594-05463

1 kantor dan gudang di
Jl. Raya Surabaya – Krian KM 27,
Sidoarjo, Jawa Timur
Telepon : (62-31) 8971720

1 kantor dan gudang di
JL.Utama No.21 KM 12 (Kompos)
Dusun II, Puji Mulio, Deli Serdang
Telepon : (62-61) 851968

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN II MAYORA INDAH
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR RP2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT,
PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN :
OBLIGASI BERKELANJUTAN II MAYORA INDAH TAHAP I TAHUN 2020
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 4 (empat) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp157.000.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar Rupiah).
- Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah).
- Seri C : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% (tujuh koma sembilan persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp295.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah).
- Seri D : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 **Desember 2020** Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 19 September 2021 untuk Seri A, 9 September 2023 untuk Seri B, 9 September 2025 untuk Seri C dan 9 September 2027 untuk Seri D.

.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.
KETERANGAN MENGENAI JAMINAN DAN PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I MENGENAI PENAWARAN UMUM

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI PERSEROAN TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMATUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI WAJIB DILAPORKAN PERSEROAN KEPADA OJK PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN RENCANA PEMBELIAN OBLIGASI PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMULAI. PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI"), DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT:

idAA (*Double A*)

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. KEGAGALAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DI ATAS DAPAT BERDAMPAK MATERIAL DAN MERUGIKAN TERHADAP KEGIATAN USAHA, KONDISI KEUANGAN, HASIL OPERASI DAN LIKUIDITAS PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI")

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

PT RHB Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT
PT Bank Permata Tbk.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 September 2020

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi kepada OJK di Jakarta dengan surat No. 042/MI/FIN/IV/2020 tanggal 15 Juni 2020 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "Undang-Undang Pasar Modal" atau "UUPM").

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan "Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-03944/BEI.PP1/07-2020 tanggal 14 Juli 2020 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.2").

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material, serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan Pihak Terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab IX tentang Penjaminan Emisi Obligasi.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DEFINISI, ISTILAH, DAN SINGKATAN iii
RINGKASAN x
I. PENAWARAN UMUM 1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM 14
III. PERNYATAAN UTANG 15
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 27
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN 31
A. Umum 31
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Dan Operasi Perseroan 31
C. perubahan kebijakan akuntansi 31
D. Analisis Keuangan 32
F. Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing 38
G. Pembatasan Yang Ada Terhadap Kemampuan Perusahaan Anak Untuk Mengalihkan Dana Kepada Emiten 38
H. Kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi 38
I. Sumber Dana 38
J. Belanja Modal 39
VI. FAKTOR RISIKO 40
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK 43
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA 44
A. Keterangan tentang Perseroan 44
1. Riwayat Singkat Perseroan 44
2. Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Emiten. 44
3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan 44
4. Perizinan 45
5. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Dan Memiliki 5% Atau Lebih Dari Seluruh Saham Perseroan 51
6. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan 53
7. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) 57
8. Sumber Daya Manusia 67
9. Struktur Organisasi Perseroan 71
10. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan Dan Pengawasan Dalam Perseroan Dan Pemegang Saham Utama Serta Perusahaan Anak 71
11. Keterangan Tentang Perusahaan Anak 72
12. Asuransi Pabrik 83
13. Keterangan Tentang Aset Tetap 87
14. Perkara Yang Dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak Serta Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak 94
15. Transaksi Dan Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga 94
16. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi 97
17. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) 98
B. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha 99
1. Umum 99
2. Produk 100
3. Penghargaan 104
4. Pemasaran dan Penjualan 105

5. Persaingan Usaha Perseroan 106
6. Strategi Usaha 106
7. Prospek Usaha 107
8. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan 107
9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility)* 109
10. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen 110
11. *Riset dan Pengembangan* 110
IX. PERPAJAKAN 111
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI 112
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 113
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT 116
XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI 121
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI 125
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM 126
XVI. LAPORAN KEUANGAN 127

DEFINISI, ISTILAH, DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah yang tercantum di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi	Pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu : a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; c. Hubungan antara dua perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; d. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. Hubungan antara dua perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Agen Pembayaran	KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang ditunjuk dengan perjanjian tertulis oleh Perseroan, yang berkewajiban untuk membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi termasuk denda (jika ada) dan hal-hal lainnya sehubungan dengan Obligasi kepada Pemegang Obligasi, untuk dan atas nama Perseroan, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Anak Perusahaan	Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
Bank Kustodian	Bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Bapepam	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 Undang-Undang Pasar Modal.
Bapepam dan LK	Berarti Bapepam dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang sejak tanggal 31-12-2012 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua belas) fungsi, tugas, dan wewenangnya sehubungan dengan pengatur dan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai Pasal 55 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Bunga Obligasi	Tingkat bunga Obligasi per tahun yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan. Dengan keterangan sebagai berikut: Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima persen) per tahun. Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh persen) per tahun. Seri C : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% (tujuh koma sembilan persen. Seri D : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun.
Bursa Efek	Bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 4 UUPM, dalam hal ini diselenggarakan oleh BEI.
Daftar Pemegang Rekening	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

Denda	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus, Informasi Tambahan dan dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini.
Efek	Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Emisi	Penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Force Majeure	Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Para Pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara, menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional, yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing Pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
Hari Bursa	Setiap hari dimana Bursa Efek atau badan hukum yang menggantikannya menyelenggarakan kegiatan perdagangan efek di Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Hari Kalender	Tiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	Hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
IAPI	Institut Akuntan Publik Indonesia.
Jumlah Terutang	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi obligasi ini termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
KAP	Kantor Akuntan Publik.
Kejadian Kelalaian	Salah satu atau lebih dari kejadian kelalaian yang disebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Konfirmasi Tertulis	Laporan konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar untuk pembayaran bunga, pelunasan pokok dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO atau KTUR	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM yang dalam Penawaran Umum Obligasi bertugas sebagai Agen Pembayaran

	berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
Kustodian	Pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi obligasi dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
Masa Penawaran	Jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus.
Masyarakat	Perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia.
Menkumham	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia atau Menteri Hukum dan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia.
Obligasi	Suatu surat berharga bersifat utang dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020, yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dan akan dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan di KSEI, berjumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) terbagi dalam 4 (empat) Seri dengan ketentuan sebagai berikut : a. Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp157.000.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar Rupiah) dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Emisi; b. Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; c. Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp295.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; d. Obligasi Seri D dalam jumlah sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah)dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; Sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Jumbo Obligasi, jumlah mana merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan target dana yang akan dihimpun secara bertahap dalam Penawaran Umum Berkelanjutan yakni secara keseluruhan sebesar Rp2.000.000.000.000,00,- (dua triliun Rupiah).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	Lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Pemegang Obligasi	Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan: (i) dalam Rekening Efek pada KSEI, atau (ii) dalam Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Pemegang Rekening	Pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
Pemerintah	Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran Obligasi, yang merupakan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020, yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Penitipan Kolektif	Jasa penitipan kolektif atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Obligasi	Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT RHB Sekuritas Indonesia sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	PT Mandiri Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia dan PT Indo Premier Sekuritas, semuanya berkedudukan di Jakarta, yang akan bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan dan pelaksanaan Emisi Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Peraturan No. IX.A.2	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.C.11	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 7	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 9	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 09/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
Peraturan OJK No.19	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
Peraturan OJK No. 20	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamantan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 30	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan atau Perusahaan Emiten.
Peraturan OJK No. 36	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 55	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

"Perjanjian Agen Pembayaran"	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI, perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi serta Denda (jika ada), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 30 tanggal 12 Juni 2020, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.
"Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI"	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan KSEI perihal pendaftaran Obligasi di KSEI, sebagaimana dimuat dalam perjanjian yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup No. SP-052/OBL/KSEI/0320 tanggal 12 Juni 2020.
"Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek bersifat utang"	Berarti Persetujuan Prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia perihal pencatatan Efek sebagaimana dimuat dalam surat No. S-03944/BEI.PP1/07-2020 tanggal 14 Juli 2020.
"Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi (PPEO)"	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 29 tanggal 12 Juni 2020, yang diubah dengan Akta no. 4 tanggal 6 Juli 2020, dan Akta No. 40 tanggal 25 Agustus 2020 yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta.
"Perjanjian Perwaliamanatan"	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan Wali Amanat, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 27 tanggal 12 Juni 2020 yang diubah dengan Akta No. 2 Tanggal 6 Juli 2020 dan Akta No. 38 tanggal 25 Agustus 2020 seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmii, S.H., Notaris di Jakarta.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen pernyataan pendaftaran yang wajib diajukan kepada OJK oleh Emiten dengan bantuan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebelum Emiten melakukan Penawaran Umum Yang Ditawarkan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 Angka 19 Undang-Undang Pasar Modal juncto Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017, berikut lampiran-lampirannya, termasuk semua perubahan, tambahan serta pembetulannya yang dibuat di kemudian hari guna memenuhi persyaratan OJK.
Pokok Obligasi	Jumlah pokok pinjaman yang wajib dilunasi oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu yang pada Tanggal Emisi bernilai nominal sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) terbagi dalam 4 (empat) seri dengan ketentuan sebagai berikut : a. Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp157.000.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar Rupiah); b. Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah); c. Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp295.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah); d. Obligasi Seri D dalam sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah). dan akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan
Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 26 UUPM dan Peraturan OJK No. 9/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2.
Prospektus Awal	Dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus Awal yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran efek, penjaminan emisi efek, tingkat suku bunga obligasi, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	Ringkasan dari isi Prospektus Awal.
Rekening Efek	Rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi.
Rupiah atau Rp	Mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPO	Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.
Satuan Pemindahbukuan	Satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi	Bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI yang diterbitkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi.
Tanggal Emisi	Tanggal distribusi Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterima oleh KSEI dari Perseroan yang juga merupakan Tanggal Pembayaran.
Tanggal Pembayaran	Tanggal pembayaran dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang telah disetor oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Tanggal-tanggal pada saat Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening. Apabila tanggal jatuh tempo bukan pada Hari Bursa maka akan dibayarkan pada Hari Bursa berikutnya dan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Desember 2020. Jadwal pembayaran bunga dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	Tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi dan dapat ditagihnya seluruh pokok masing-masing seri Obligasi yang wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, oleh Perseroan melalui Agen Pembayaran. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 19 September 2021 untuk Seri A, 9 September 2023 untuk Seri B, 9 September 2025 untuk Seri C dan 9 September 2027 untuk Seri D.
Tanggal Penjatahan	Tanggal dimana Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi menetapkan penjatahan Obligasi, yang selambat-lambatnya dua Hari Kerja setelah tanggal berakhirnya Masa Penawaran.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang diundangkan pada tanggal 10 November 1995.
UUPT	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diundangkan pada tanggal 16 Agustus 2007.
Wali Amanat	PT Bank Permata Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka, berkedudukan di Jakarta Selatan yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.

SINGKATAN NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERUSAHAAN ANAK

Pemegang Saham		
UB	:	Berarti PT Unita Branindo
MDU	:	Berarti PT Mayora Dhana Utama
Perusahaan Anak		
MN BV	:	Berarti Mayora Nederland B.V.
KMG	:	Berarti PT Kakao Mas Gemilang
SPB	:	Berarti PT Sinarpangan Barat
SPT	:	Berarti PT Sinarpangan Timur
TES	:	Berarti PT Torabika Eka Semesta

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. UMUM

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Mayora Indah No.204 tanggal 17 Februari 1977 yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.320 tanggal 22 Juni 1977, keduanya dibuat di hadapan Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978, dan didaftarkan dalam buku register pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri Tangerang di bawah No.2/PN TNG/1978/Pendaft.PT dan No.3/PN TNG/1978/Perob.PT tanggal 10 Januari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No.1716.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.10, tanggal 20 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Periasman Effendi, S.H., M.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038050.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019, dengan Daftar Perseroan No. No. AHU-0112067.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019. Akta ini menyetujui perubahan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan Perseroan.

Tabel berikut ini menunjukkan kegiatan usaha Perusahaan Anak baik yang dimiliki oleh Perseroan secara langsung dan tidak langsung:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Status Operasional
Perusahaan Anak Langsung		
SPB	Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	Beroperasi
SPT	Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	Beroperasi
TES	Industri Makanan	Beroperasi
MN BV	Jasa Keuangan	Sudah tidak menjalankan kegiatan usaha sejak tahun 2004
Perusahaan Anak Tidak Langsung		
KMG (melalui TES)	Industri Makanan	Beroperasi

*) SPT dan SPB melakukan kegiatan operasional secara terbatas, yaitu hanya menyewakan sebagian fasilitas gudang yang dimiliki.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Terakhir

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2020 no 002/MI-ACT/VII/2020 yang dikelola oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	75.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Unita Branindo	7.363.121.900	147.262.438.000	32,93
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	116.886.990.500	26,14
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	112.776.688.000	25,22
Masyarakat*)	3.512.393.900	70.247.878.000	15,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**22.358.699.725**	**447.173.994.500**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**52.641.300.275**	**1.052.826.005.500**	

**) kepemilikan masing-masing pemegang saham di bawah 5%*

2. PENAWARAN UMUM

Penjamin Emisi Obligasi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020.
Jenis Obligasi	:	Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Jumlah Pokok Obligasi	:	Sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) terbagi dalam 4 (empat) Seri dengan ketentuan sebagai berikut : a. Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp157.000.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar Rupiah); b. Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah); c. Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp295.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah); d. Obligasi Seri D dalam jumlah sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah).
Jangka Waktu	:	Seri A: 370 (tiga ratus tujuh puluh) dengan tanggal jatuh tempo tanggal 19 September 2021 Seri B: 3 (tiga) tahun dengan tanggal jatuh tempo tanggal 9 September 2023 Seri C: 5 (lima) tahun dengan tanggal jatuh tempo tanggal 9 September 2025 Seri D: 7 (tujuh) tahun dengan tanggal jatuh tempo tanggal 9 September 2027
Tingkat Bunga Obligasi	:	Seri A: 6,50% (enam koma lima persen) per tahun Seri B: 7,00% (tujuh persen) per tahun Seri C: 7,90% (tujuh koma sembilan persen) per tahun Seri D: 8,25% (delapan koma dua lima persen)
Harga Penawaran	:	100% dari nilai Pokok Obligasi.
Satuan Pemesanan	:	Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1,- (satu Rupiah).
Jaminan	:	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.
Dana Pelunasan Obligasi	:	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.
Peringkat Obligasi	:	idAA (*Double A*) dari Pefindo.
Pembelian Kembali	:	Satu tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau disimpan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-perundangan yang berlaku. Obligasi yang dibeli kembali oleh Perseroan untuk disimpan di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau diberlakukan sebagai pelunasan Obligasi dan Obligasi yang dibeli kembali ini tidak berhak atas Bunga Obligasi. Rencana pembelian kembali diumumkan selambat-lambatnya dua Hari Kerja sebelum tanggal permulaan penawaran pembelian kembali Obligasi. Selambat-lambatnya dua Hari Kerja sejak dilakukannya pembelian kembali Obligasi, Perseroan wajib mengumumkan perihal pembelian kembali Obligasi tersebut pada satu surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional. Keterangan lebih lanjut mengenai pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan diuraikan dalam Bab I mengenai Penawaran Umum.

3. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk memberikan pinjaman Perusahaan Anak yaitu TES untuk pendanaan modal kerja.

Modal Kerja tersebut akan dipergunakan untuk kegiatan operasional TES seperti biaya produksi, yang meliputi antara lain pembelian bahan baku, bahan pembungkus dan pembayaran biaya operasional lainnya yang dapat timbul.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. FAKTOR RISIKO

RISIKO UTAMA

1. Risiko Persaingan Usaha

RISIKO USAHA

1. Risiko Pasokan Bahan Baku dan Kapasitas Produksi
2. Risiko Kelangkaan Sumber Daya
3. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku dalam Industri
4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
5. Risiko Perubahan Teknologi
6. Risiko Ketergantungan Terhadap Distributor

RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro
2. Perubahan Risiko Fluktuasi Nilai Tukar
3. Risiko Kebijakan Pemerintah
4. Tuntutan atau Gugatan Hukum

Keterangan selengkapnya mengenai faktor risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dapat dilihat pada Bab VI mengenai Faktor Risiko.

5. KEGIATAN USAHA

PT Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi.

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "Indonesia 50 Best of the Best Companies 2019" dari Forbes, "Indonesia Very Good Performance Public Companies Award 2019" dari Warta Ekonomi, "200 Top performing listed companies di seluruh Asia Pasifik" versi Forbes, "CSA Awards 2019 dalam kategori Growth Stock" dari CSA Research, "Indonesia Most Admired Companies Award 2019" dari Warta Ekonomi, "Most Admired CEO 2019 – Excellent Leadership for Extensive Export Market Penetration" dari Warta Ekonomi, "Brandz Top 50 Most Valueable Indonesian Brand, untuk Roma" dari The Store WPP EMEA & Asia, "Brand for Good Club 2019, untuk Roma" dari MarkPlus Inc, "The Best Public Relitations Program untuk PT. Torabika Eka Semesta" dari MIX Market & Communication SWA dan banyak lagi penghargaan lainnya. Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan perusahaan "*Total Food Solutions*", dengan kegiatan usaha yang mencakup seluruh tahapan proses produksi, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Perseroan dan Perusahaan Anak memproduksi berbagai produk antara lain, Biskuit, Kembang Gula, Wafer, Coklat, Kopi, dan Makanan Kesehatan, yang dipasarkan dengan merek terkemuka dan sudah dikenal oleh Masyarakat, serta tersedia di berbagai pelosok Indonesia. Seluruh produk-produk Perseroan dan Perusahaan Anak telah menerima sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan telah menerima nomor MD dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan/atau mengoperasikan 11 pabrik di 5 (lima) lokasi yaitu :

Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang
- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Jatiuwung, Tangerang memproduksi biskuit, kembang gula, dan wafer.

Kecamatan Batuceper, Tangerang
- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Batuceper, Tangerang memproduksi wafer dan coklat.
- 1 (satu) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak Perseroan yaitu PT Kakao Mas Gemilang di Batuceper, Tangerang yang mengolah biji coklat.

Kecamatan Cikupa, Tangerang
- 2 (dua) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak Perseroan yaitu PT Torabika Eka Semesta di Cikupa, Tangerang yang memproduksi kopi dan kopi instant.

Cikarang Barat, Bekasi
- 1 (satu) lokasi pabrik Perseroan di Bekasi, memproduksi biskuit dan kembang gula.

Kecamatan Jayanti, Tangerang
- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Balaraja, Tangerang memproduksi biskuit dan wafer.
- 1 (satu) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak Perseroan yaitu PT Torabika Eka Semesta di Balaraja, Tangerang memproduksi cereal.

Perseroan memiliki dan/atau mengoperasikan kantor dan gudang di :
- 2 (dua) lokasi kantor dan gudang yang disewakan melalui Perusahaan Anak Perseroan yaitu PT Sinarpangan Barat di Medan dan pabrik PT Sinarpangan Timur di Sidoarjo, Surabaya.

6. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kehadiran produsen yang memproduksi produk yang sejenis dengan yang dihasilkan oleh Perseroan menjadikan persaingan semakin meriah. Namun kemajuan ekonomi dan adanya pasar yang masih terbuka luas menjadikan prospek usaha Perseroan masih sangat cerah. Terlebih karena Perseroan telah memiliki dasar dan kemampuan yang kuat dibidangnya.

Seiring dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat serta semakin besarnya kebutuhan makanan dan minuman khususnya produk olahan, Kementerian Perindustrian optimis bisnis industri makanan dan minuman masih prospektif di masa depan. Berdasarkan catatan Kemenperin, sepanjang 2019 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,78% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,02%. Karenanya industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Melihat potensi pertumbuhan industri di dalam negeri, pemerintah terus mendorong pelaku industri makanan dan minuman untuk memanfaatkan potensi pasar dalam negeri. Untuk menyambut semua peluang tersebut, Team Research and Development Perrseroan selalu melakukan inovasi untuk menciptakan produk-produk baru yang makin disempurnakan.

Dengan dukungan oleh team pemasaran yang kreatif, menjadikan produk-produk Perseroan tidak hanya dikenal di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri, sehingga mampu mendorong pertumbuhan nilai penjualan dan laba yang terus meningkat disetiap tahunnya.

7. KETERANGAN PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. No.RC-726/PEF-DIR/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020, hasil pemeringkatan atas Penawaran Umum Berkelanjutan ini untuk periode 10 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2021 adalah:

idAA
(Double A; Stable Outlook)

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.C.11. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Efek tersebut belum lunas.

8. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dalam Penawaran Umum ini Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi LK sesuai Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Nomor S-101/D.04/2020.

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2020 serta 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019.

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Jacinta Mirawati.

Ikhtisar keuangan per 31 Maret 2019 - 2020 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2020	2018	2019
Total Aset	19.474.547	17.591.706	19.037.919
Total Liabilitas	8.627.694	9.049.162	9.125.979
Total Ekuitas	10.846.853	8.542.544	9.911.940

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2019	2020	2018	2019
Penjualan bersih	6.013.763	5.379.574	24.060.802	25.026.739
Beban pokok penjualan	4.264.750	3.722.622	17.664.149	17.109.499
Laba bruto	1.749.013	1.656.951	6.396.654	7.917.241
Laba usaha	804.177	730.145	2.627.892	3.172.265
Laba tahun berjalan	480.083	949.829	1.760.434	2.051.404
Jumlah penghasilan komprehensif	482.550	946.912	1.804.748	2.032.051

Rasio - Rasio Penting

Uraian	31 Maret	31 Desember	
	2020	2018	2019
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan bersih	-11%	16%	4%
Laba bruto	-5%	29%	24%
Laba usaha	-9%	7%	21%
Laba tahun berjalan	98%	8%	16%
Aset	2%	18%	8%
Liabilitas	-5%	20%	1%
Ekuitas	9%	16%	16%
Rasio Usaha (%)			
Laba bruto terhadap penjualan bersih	31%	27%	32%
Laba usaha terhadap penjualan bersih	14%	11%	13%
Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih	18%	7%	8%
Laba usaha terhadap total ekuitas	7%	31%	32%
Laba tahun berjalan terhadap total ekuitas	9%	21%	21%
Laba usaha terhadap total aset	4%	15%	17%
Laba tahun berjalan terhadap total aset	5%	10%	11%
Rasio Keuangan (%)			
Aset lancar terhadap kewajiban lancar	369%	265%	344%
Total liabilitas terhadap total aset	44%	51%	48%

Uraian	31 Maret	31 Desember	
	2020	2018	2019
Total liabilitas terhadap total ekuitas	80%	106%	92%
Total liabilitas berbeban bunga terhadap total aset	26%	30%	31%
Total liabilitas berbeban bunga terhadap total ekuitas	46%	62%	59%
Pembayaran dividen terhadap laba tahun berjalan	0%	34%	33%
EBITDA terhadap pembayaran bunga	1.198%	708%	987%
EBITDA terhadap jumlah pokok dan bunga utang	30%	56%	62%
EBITDA terhadap jumlah bunga utang	8.144%	8.244%	12.900%
Rasio *AR Turn Over*	3,87	4,25	4,36
Rasio *AR Day*	94	86	84
Rasio *Inventory Turn Over*	5,25	6,82	5,57
Rasio *Inventory Day*	69	53	66

Rasio-rasio utama keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang dengan pihak kreditur selama periode perjanjian adalah:

1. Rasio Lancar
   Aset Lancar dibagi dengan Liabilitas Lancar yang dipersyaratkan bank adalah minimal 1x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah 3,44x
2. *Interest Bearing Debt/Net Worth*
   Hutang berbeban bunga dibagi total Modal yang dipersyaratkan oleh bank adalah maksimal 2x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah 0,59x
3. EBITDA/Interest
   Laba tahun berjalan ditambah bunga, pajak dan penyusutan/amortisasi dibagi beban bunga yang dipersyaratkan bank adalah minimal 1,5x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah 10,13x

Keterangan selengkapnya mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting.

9. EFEK UTANG YANG TELAH DITERBITKAN DAN JUMLAH YANG BELUM DILUNASI

No	Nama	Rating	Jumlah (Rp juta)	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Jatuh Tempo	Total Nilai Efek yang Terutang (Rp juta)
1	Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	idAA-	500.000	5 Tahun	9,25%	21 Februari 2022	500.000
2	Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017	idAA	550.000	5 Tahun	8,25%	21 Desember 2022	550.000
3	Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap IIi Tahun 2018	idAA	500.000	5 Tahun	8,15%	24 April 2023	500.000

I. PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG
OBLIGASI BERKELANJUTAN II MAYORA INDAH
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP2.000.000.000.000,-
(DUA TRILIUN RUPIAH)

Bahwa dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II MAYORA INDAH TAHAP I TAHUN 2020
DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP500.000.000.000,-
(LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 4 (empat) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Seri A	:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp157.000.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar Rupiah).
Seri B	:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah).
Seri C	:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% (tujuh koma sembilan persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp295.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah).
Seri D	:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Desember 2020 Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh *(bullet payment)* pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 19 September 2021 untuk Seri A, 9 September 2023 untuk Seri B, 9 September 2025 untuk Seri C dan 9 September 2027 untuk Seri D.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS PERUSAHAAN DAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN PERSEROAN DARI PEFINDO:

$_{id}$AA
(Double A; Stable Outlook)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA SUB BAB 4 MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI.

PT MAYORA INDAH Tbk.

Kegiatan Usaha Utama
Bergerak dalam bidang usaha industri makanan
Berkedudukan di Tangerang, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung Mayora
Jl. Tomang Raya No. 21-23
Jakarta Barat 11440
Telepon: (62-21) 565 5320
Faksimile: (62-21) 565 5323
Website: www.mayoraindah.co.id
Email: Corporatesecretary@mayora.co.id

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 11 pabrik yang terdapat di 5 lokasi dan 2 kantor serta gudang di 2 lokasi sebagai berikut:

2 pabrik di
Jalan Telesonik, Kelurahan Pasir Jaya,
Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang
Telepon : (62-21) 590-2173
Faksimile : (62-21) 590-2167

1 pabrik di
Blok H-10, Kawasan Industri MM 2100, Cikarang Barat, Bekasi
Telepon : (62-21) 898-0195
Faksimile : (62-21) 898-0293

3 pabrik di
Jalan Yos Sudarso Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper, Tangerang
Telepon : (62-21) 5454-987
Faksimile : (62-21) 6192-812

3 pabrik di
Jl. Raya Serang KM 31-32, Desa Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Tangerang
Telepon : (62-21) 2966 3318
Faksimile : (62-21) 2966 3323

2 pabrik di
JL. Raya Serang KM 12,5 ,Kec Cikupa, Kab. Tangerang, Banten
Telepon : (62-21) 594-05463

1 kantor dan gudang di
Jl. Raya Surabaya – Krian KM 27,
Sidoarjo, Jawa Timur
Telepon : (62-31) 8971720

1 kantor dan gudang di
JL.Utama No.21 KM 12 (Kompos)
Dusun II, Puji Mulio, Deli Serdang
Telepon : (62-61) 851968

RISIKO USAHA YANG PALING UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

NAMA OBLIGASI

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum ini adalah "**Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020".**

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 4 (empat) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

Seri A	:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp157.000.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar Rupiah).
Seri B	:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah).
Seri C	:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% (tujuh koma sembilan persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp295.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah).
Seri D	:	Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah).

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Desember 2020 Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 19 September 2021 untuk Seri A, 9 September 2023 untuk Seri B, 9 September 2025 untuk Seri C dan 9 September 2027 untuk Seri D.

Obligasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1,- (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Tingkat bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran bunga untuk masing-masing seri Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bunga Ke	Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi			
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D
1	9 Desember 2020	9 Desember 2020	9 Desember 2020	9 Desember 2020
2	9 Maret 2021	9 Maret 2021	9 Maret 2021	9 Maret 2021
3	9 Juni 2021	9 Juni 2021	9 Juni 2021	9 Juni 2021

Bunga Ke	Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi			
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D
4	19 September 2021	9 September 2021	9 September 2021	9 September 2021
5		9 Desember 2021	9 Desember 2021	9 Desember 2021
6		9 Maret 2022	9 Maret 2022	9 Maret 2022
7		9 Juni 2022	9 Juni 2022	9 Juni 2022
8		9 September 2022	9 September 2022	9 September 2022
9		9 Desember 2022	9 Desember 2022	9 Desember 2022
10		9 Maret 2023	9 Maret 2023	9 Maret 2023
11		9 Juni 2023	9 Juni 2023	9 Juni 2023
12		9 September 2023	9 September 2023	9 September 2023
13			9 Desember 2023	9 Desember 2023
14			9 Maret 2024	9 Maret 2024
15			9 Juni 2024	9 Juni 2024
16			9 September 2024	9 September 2024
17			9 Desember 2024	9 Desember 2024
18			9 Maret 2025	9 Maret 2025
19			9 Juni 2025	9 Juni 2025
20			9 September 2025	9 September 2025
21				9 Desember 2025
22				9 Maret 2026
23				9 Juni 2026
24				9 September 2026
25				9 Desember 2026
26				9 Maret 2027
27				9 Juni 2027
28				9 September 2027

OBLIGASI MERUPAKAN BUKTI HUTANG

a. Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, semua Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo ditambah dengan Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.

b. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa perlu dinyatakan dalam suatu akta apapun.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XII Tata Cara Pemesanan Efek Bersifat Utang.

PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok dan pembayaran bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai

dengan jadwal waktu pembayaran bunga dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

BUKTI KEPEMILIKAN, KONFIRMASI TERTULIS DAN PENGALIHAN OBLIGASI

1. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani antara Pemegang Rekening dengan Pemegang Obligasi.
2. Konfirmasi tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.
3. Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran wajib memperlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

PERSYARATAN POKOK DALAM KONTRAK PERWALIAMANATAN

Hak-Hak Senioritas Atas Utang

Hak Pemegang Obligasi atas seluruh Obligasi yang diterbitkan adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki utang yang memiliki hak preferen.

Kelalaian (Cidera Janji)

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan bahwa kelalaian Perseroan dalam Penawaran Umum Obligasi adalah sebagai berikut:

1. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini:
   a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
   b. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain poin 1.a); atau
   c. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
   d. Apabila Perseroan terbukti lalai sehubungan dengan perjanjian hutang oleh salah satu krediturnya (*cross default*), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari yang jumlahnya baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama lebih dari atau setara dengan 15 % (lima belas perseratus) dari ekuitas Perseroan dan Anak Perusahaan (konsolidasi) berdasarkan laporan keuangan tahunan audited terakhir yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang Perseroan oleh salah satu krediturnya seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali).
   e. Apabila Anak Perusahaan terbukti lalai sehubungan dengan perjanjian hutang oleh salah satu krediturnya (*cross default*) yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari yang jumlahnya baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama lebih dari atau setara dengan 15 % (lima belas perseratus) dari ekuitas Perseroan dan Anak Perusahaan (konsolidasi) berdasarkan laporan keuangan tahunan audited terakhir yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Anak Perusahaan berdasarkan perjanjian hutang Anak Perusahaan oleh salah satu krediturnya seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali).
   f. Apabila Perseroan tidak lagi dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Keluarga Atmadja.

2. Ketentuan mengenai pernyataan atas kelalaian, yaitu:
   Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam :

   a. Poin 1.a ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
   b. Poin 1.b sampai dengan e ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis

Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan terhadap Jumlah Terutang kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan terhadap Jumlah Terutang kepada Perseroan.

Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.

3. Apabila:
   a. Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dicabut izin usahanya oleh Instansi lain yang berwenang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia; atau
   b. Perseroan dan/atau Anak Perusahaan membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap; atau
   c. Suatu penundaan kewajiban pembayaran (Moratorium) yang sudah disetujui oleh Perseroan dan diumumkan sehubungan dengan hutang Perseroan dan/atau Anak Perusahaan yang dijamin langsung oleh Perseroan.
   d. Apabila suatu pihak yang berwenang secara hukum telah menyita atau merampas dengan cara apapun semua atau sebagian harta benda Perseroan dan/atau Anak Perusahaan yang mengakibatkan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan tidak dapat menjalankan sebagian atau seluruh usahanya dan berakibat negatif secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan serta mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi lainnya.
   e. Perseroan dan/atau Anak Perusahaan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
   maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
4. Apabila kelalaian Perseroan disebabkan karena Force Majeure maka akan diselenggarakan RUPO dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Pembelian Kembali (*Buy Back*)

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
2. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
3. Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
4. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
5. Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
6. Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak ter Afiliasi kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
7. Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
8. Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
9. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 7. dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8., paling sedikit memuat informasi tentang:
   a. Periode penawaran pembelian kembali;
   b. Jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
   c. Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;

d. Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
e. Tata cara penyelesaian transaksi;
f. Persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
g. Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi
h. Tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
i. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;

10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9. dengan ketentuan:
    a. Jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima perseratus) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
    b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
    c. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;
    dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
    a. Jumlah Obligasi yang telah dibeli;
    b. Rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
    c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
    d. Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
14. Dalam hal terdapat lebih dari satu Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali Efek bersifat utang dilakukan dengan mendahulukan Efek bersifat utang yang tidak dijamin; dan
15. Dalam hal terdapat lebih dari satu Efek bersifat utang yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
16. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Efek bersifat utang, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Efek bersifat utang tersebut.
17. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
    a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
    b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
    a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, Jaminan atau penyisihan pelunasan (sinking fund) (jika ada) dan dengan memperhatikan Peraturan OJK No.20.
    b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
    c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
    d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dalam Peraturan OJK No.20; dan
    e. Mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. ;
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
    a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud

harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

b. Perseroan.
c. Wali Amanat, atau
d. OJK.

3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam poin 2.a, 2.b, dan 2.d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) hari setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO.
   a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan.
   b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
   c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
   d. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
      (1) Tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
      (2) Agenda RUPO;
      (3) Pihak yang mengajukan usulan RUPO;
      (4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
      (5) Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
   e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO:
   a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
   b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
   c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
   d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
   e. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
   f. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
   g. Sebelum pelaksanaan RUPO:
      - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
      - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
      - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
   h. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
   i. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
   j. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
   k. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut.
      Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO .

7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kuorum dan pengambilan keputusan:
   a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan diatur sebagai berikut:
      1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
         (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
         (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
         (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
         (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
      2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
         (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
         (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
         (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
         (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
      3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
         (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
         (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
         (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
         (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
         (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
   b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
      2) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
      3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
      4) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
      5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.

6) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (5) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat.
7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat.
8) Pengumuman, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada tanggal Pelunasan Pokok dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan nilai yang sama dengan jumlah pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
   Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
3. Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Perseroan harus membayar Denda atas jumlah dana yang wajib dibayar. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat yang dihitung sejak tidak dibayarnya dana tersebut atau menurut ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sampai dengan jumlah dana dan Denda yang harus dibayar tersebut di atas dilunasi.
4. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
5. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
6. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR.

Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri:

1. Bahwa Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   a. Menjaminkan, menggadaikan, dan/atau mengagunkan baik sebagian maupun seluruh harta dan/atau pendapatan Perseroan, dan mengizinkan Anak Perusahaan, menjaminkan, menggadaikan, dan/atau mengagunkan baik sebagian maupun seluruh harta dan/atau pendapatan Anak Perusahaan tersebut, dalam rangka penerbitan hutang dan kewajiban kontinjen, kecuali:
      (i) Jaminan dan agunan yang telah diberikan sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan;
      (ii) Jaminan dan agunan yang diberikan atas hutang Perseroan dan/atau Anak Perusahaan, dengan jumlah jaminan tidak lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari nilai total aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan, dengan syarat seluruh jaminan dan agunan yang telah diberikan sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan telah dilepaskan sebagaimana dibuktikan dengan pernyataan tertulis dari Perseroan disertai bukti yang cukup kepada Wali Amanat yang wajib diberikan dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender setelah jaminan dan agunan tersebut dilepaskan;
      (iii) Jaminan dan agunan yang timbul sehubungan dengan usaha Perseroan sehari-hari;
      (iv) Jaminan dan agunan yang diberikan atas hutang Perseroan dan/atau Anak Perusahaan yang melebihi jumlah sebagaimana dimaksud padaPoin 1.a.(ii) dengan syarat jaminan dan agunan setara diberikan juga untuk Obligasi ini; dan/atau
      (v) Jaminan dan agunan yang diberikan atas hutang Perseroan dan/atau Anak Perusahaan yang digunakan untuk melunasi Obligasi ini.
   b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang membebani harta kekayaan Perseroan dalam bentuk jaminan perusahaan (corporate guarantee) dan mengizinkan Anak Perusahaan untuk memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan (corporate guarantee), kecuali:
      (i) Jaminan yang diberikan dari Perseroan kepada Anak Perusahaan;
      (ii) Jaminan yang diberikan satu Anak Perusahaan kepada Anak Perusahaan lainnya;
      (iii) Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, atau deposito untuk menjamin pembayaran pajak atau bea masuk atau untuk pembayaran sewa selama dipergunakan dalam usaha Perseroan dan/atau Anak Perusahaan sehari-hari; dan/atau
      (iv) Jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) yang telah diberikan sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan;

      dengan syarat, keseluruhan jaminan perusahaan (corporate guarantee) yang diberikan berdasarkanpoin 1.b.(i), 1.b.(ii) dan 1.b.(iii) sebesar-besarnya 20% (dua puluh perseratus) dari nilai total aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan, dan dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
   c. Memberikan piutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, dan memastikan Anak Perusahaan tidak akan memberikan piutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
      (i) Piutang, pinjaman atau kredit yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan/atau Anak Perusahaan sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar; atau
      (ii) Dilakukan antara Perseroan dengan Anak Perusahaan dan antar Anak Perusahaan yang satu dengan yang lain.
   d. Menjual, mengalihkan, memindahkan atau mengurangi sebagian atau seluruh aktiva tetap produksi dan pendukung produksi Perseroan dan mengizinkan Anak Perusahaan untuk menjual, mengalihkan, memindahkan atau mengurangi sebagian atau seluruh aktiva tetap produksi dan pendukung produksinya, dalam satu transaksi atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku yang nilainya lebih dari 5% (lima perseratus) dari aktiva tetap Perseroan dan Anak Perusahaan, kecuali:

(i) Pengalihan aktiva tetap produksi dan pendukung produksi dari Perseroan kepada Anak Perusahaan, atau dari satu Anak Perusahaan kepada Anak Perusahaan yang lain, dengan syarat, Anak Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan bidang usaha Perseroan;
(ii) Pengalihan aktiva tetap produksi dan pendukung produksi yang merupakan pembaharuan atau penggantian aktiva tetap; dan/atau
(iii) Penjualan, penyewaan, pengalihan atau pelepasan lainnya dimana harga penjualan, biaya sewa, harga pengalihan atau pelepasan lainnya diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha yang sama atau terkait dengan Perseroan.

e. Mengeluarkan obligasi atau instrumen hutang lain yang sejenis termasuk hutang bank yang dibuat di kemudian hari yang dijamin sehingga mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari Obligasi ini, kecuali:
(i) Hutang bank yang jumlah jaminannya tidak lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari nilai total aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan dengan syarat seluruh jaminan dan agunan yang telah diberikan sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan telah dilepaskan sebagaimana dibuktikan dengan pernyataan tertulis dari Perseroan disertai bukti yang cukup kepada Wali Amanat yang wajib diberikan dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kalender setelah jaminan dan agunan tersebut dilepaskan; atau
(ii) Obligasi atau instrumen hutang atau hutang bank tersebut digunakan untuk membayar Obligasi ini; atau
(iii) Dalam hal hutang bank yang jumlahnya melebihi jumlah sebagaimana dimaksud dalam poin 1.e.(i) atau dalam hal penerbitan obligasi atau surat hutang sejenis yang tunduk pada ketentuan pasar modal Indonesia, maka jaminan dan agunan yang setara diberikan juga untuk Obligasi ini;
dengan ketentuan Perseroan harus memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat selambatnya-selambatnya 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum tindakan-tindakan tersebut dilakukan dan khusus untuk poin 1.e.(iii) harus dibuat perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan Pengakuan Hutang.

f. Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi), dan mengizinkan Anak Perusahaan untuk melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi), yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap Obligasi, kecuali atas permintaan pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam poin 1 akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.

3. Perseroan berkewajiban untuk:
a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lain sehubungan dengan Emisi Obligasi.
b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang jatuh tempo selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening Agen Pembayaran, dan salinan bukti transfer harus disampaikan kepada Wali Amanat pada hari yang sama.
c. Apabila sampai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan lalai menyetorkan jumlah dana tersebut di atas, maka atas kelalaian tersebut Perseroan wajib membayar Denda atas jumlah dana yang wajib dibayar.
Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat yang dihitung sejak tidak dibayarnya dana tersebut atau menurut ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan ketentuan bahwa 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender sampai dengan jumlah dana dan Denda yang harus dibayar tersebut di atas dilunasi.

Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 2.b di atas secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

d. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien dan tidak bertentangan dengan praktek-praktek kegiatan usaha yang umum.
e. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang secara umum diterima di Indonesia dan diterapkan secara terus menerus.

f. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat keterangan tentang setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk atas usaha-usaha atau operasi Perseroan.
g. Membayar semua kewajiban pajak Perseroan sebagaimana mestinya.
h. Memenuhi kewajiban keuangan konsolidasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK sebagai berikut:
   (i) Memelihara perbandingan antara laba sebelum bunga, taksiran pajak, penyusutan dan amortisasi ditambah pendapatan bunga dengan beban bunga yang disesuaikan sampai dengan ulang tahun ke-2 (dua) Tanggal Emisi sedikitnya 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu), mulai tahun ke-3 (tiga) sampai dengan tahun ke-5 (lima) sedikitnya 1,75 : 1 (satu koma tujuh lima berbanding satu);
   (ii) Memelihara perbandingan antara hutang berbeban bunga dengan ekuitas setiap -saat tidak lebih dari 2 : 1 (dua berbanding satu).
i. Menyampaikan kepada Wali Amanat salinan dari laporan-laporan, akta-akta dan perjanjian-perjanjian berikut masing-masing perubahannya, termasuk namun tidak terbatas pada laporan keuangan konsolidasi, yang disampaikan Perseroan kepada OJK, Bursa Efek, dan KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan, akta-akta, dan perjanjian-perjanjian berikut masing-masing perubahannya tersebut diserahkan kepada OJK, Bursa Efek dan KSEI.
j. Khusus untuk penyerahan laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diatur di atas, menyerahkan juga kepada Wali Amanat surat yang ditandatangani direksi Perseroan yang menyatakan bahwa Perseroan dalam masa laporan keuangan tersebut telah memenuhi seluruh pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Emisi Obligasi.
k. Memberi izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat, pada saat jam kerja untuk melakukan pemeriksaan atas buku-buku, izin-izin, keadaan keuangan Perseroan, inventaris, perjanjian-perjanjian, faktur-faktur, rekening-rekening dan dokumen-dokumen lain yang yang dapat mencerminkan keadaan keuangan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan Wali Amanat terlebih dahulu memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sebelumnya tentang maksudnya tersebut.
l. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbuka serta mempertahankan dan menjaga semua hak-hak dan izin-izin yang sekarang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan segera memperpanjang izin-izin yang telah berakhir atau memperoleh izin baru jika diperlukan untuk menjalankan usahanya.
m. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan No.IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-712/BL/2012 Tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, berikut pengubahannya dan atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan.
n. Memelihara harta kekayaan Perseroan dan/atau Anak Perusahaan agar tetap dalam keadaan baik dan senantiasa mengasuransikannya pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik, terhadap segala risiko yang biasa dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.
o. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat, setiap perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan anggota direksi dan komisaris Perseroan, perubahan-perubahan mana telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan/atau laporan tentang perubahan-perubahan mana yang telah diterima oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan didaftarkan pada Daftar Perusahaan serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.
p. Memberitahukan hasil RUPO kepada Wali Amanat yang digantikan dalam hal penggantian Wali Amanat.
q. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi sebagai bukti pencatatan dalam daftar Pemegang Obligasi.
r. Segera memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat mengenai perkara pidana, perdata, tata usaha negara, dan hubungan industrial yang dihadapi Perseroan yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap serta dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk atas kegiatan usaha Perseroan.
s. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat tentang terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan. Pemberitahuan tertulis tersebut wajib disampaikan kepada Wali Amanat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak timbulnya kelalaian tersebut;
t. Tidak Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
u. Tidak Mengadakan perubahan dalam bidang usaha utama Perseroan, dan untuk mengizinkan Anak Perusahaan untuk mengubah bidang usahanya, sebagaimana disebutkan dalam anggaran dasar masing-masing dalam arti mengurangi sifat dan ruang lingkup usaha Perseroan dan/atau Anak Perusahaan.
v. Mempertahankan kepemilikan saham dalam Anak Perusahaan tidak kurang dari 51% (lima puluh satu perseratus) dan/atau mempertahankan pengendalian Anak Perusahaan kepada pihak lain.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini.

PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Pefindo No. No.RC-726/PEF-DIR/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020, hasil pemeringkatan atas Penawaran Umum Berkelanjutan ini untuk periode 10 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2021 adalah:

idAA
(*Double A*)

Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dan perusahaan pemeringkat yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan No.IX.C.11. Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi belum lunas.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi.

WALI AMANAT

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Permata Tbk. telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk
WTC II Lantai 27
Jl. Jend.Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 Indonesia
Telepon : (021) 5237788
Faksimili : (021) 2500708
www.permatabank.com
Up. Head, Securities Services

Untuk Layanan Pengaduan Nasabah:
Permata Bank Tower III, Lantai 14
Jalan Mohammad Husni Thamrin Blok B1/1
Bintaro Sektor VII, Pondok Aren
Tangerang 15224
Telepon: (62-21) 7459744
Up. Securities & Agency Operation
Email: CustodyCS@permatabank.co.id

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.36/POJK.04/2014, yaitu :

1. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif;
2. Merupakan Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun dan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan;
3. Efek yang dapat diterbitkan melalui PUB Efek Bersifat Utang merupakan Efek bersifat utang yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek;
4. Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Dengan Target Dana Yang Akan Dihimpun Sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) sesuai dengan Surat Pernyataan yang disampaikan Perseroan No. 022/MI/FIN/IV/2020 tanggal 12 Juni 2020, dan Kantor Akuntan Publik No. 659N1/2020/JM/MSId tanggal 12 Juni 2020.Kantor Akuntan Publik selanjutnya memperbaharui Surat Pernyataan Tidak Pernah Mengalami Gagal Bayar dengan surat no. 965/VII/2020/JM/MSid tanggal 6 Juli 2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan memberikan pinjaman kepada Perusahaan Anak yaitu TES untuk pembiayaan modal kerja.

Modal Kerja tersebut akan dipergunakan untuk kegiatan operasional TES seperti biaya produksi, yang meliputi antara lain pembelian bahan baku, bahan pembungkus dan pembayaran biaya operasional lainnya yang dapat timbul.

Penyaluran dana kepada Perusahaan Anak akan diberikan oleh Perseroan dalam bentuk pinjaman dengan persyaratan dan kondisi yang berlaku umum pada saat pinjaman diberikan.

Adapun rincian penyaluran dana kepada Perusahaan Anak dalam bentuk pinjaman adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan Anak	: PT Torabika Eka Semesta
Tingkat bunga	: Mengikuti tingkat bunga Obligasi PUB II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020
Jangka Waktu Pinjaman	: Maksimal 7 tahun
Penggunaan dana pinjaman	: Modal Kerja

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum akan mengikuti peraturan yang berlaku di pasar modal.

Penggunaan dana untuk modal kerja TES akan disesuaikan dengan jumlah dana yang diperoleh. Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai modal kerja TES, maka dana yang dibutuhkan oleh TES akan ditutupi kekurangannya dari kas internal yang dimiliki TES atau TES akan melakukan peminjaman kepada pihak perbankan guna melaksanakan rencana-rencana sebagaimana disebutkan di atas.

Apabila dana hasil penawaran umum telah dikembalikan oleh TES kepada Perseroan maka dana tersebut akan digunakan Perseroan untuk pembayaran pokok pinjaman obligasi PUB II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 dan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat sampai dengan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini terpakai seluruhnya. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut wajib pula disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan KSEI.

Apabila penggunaan dana hasil Emisi Obligasi akan diubah, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO, dan perubahan penggunaan dana tersebut wajib memperoleh persetujuan dari RUPO sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Perseroan juga wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK dan wajib dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang, total biaya yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar kurang lebih 0,525% dari nilai Emisi Obligasi dengan perincian berdasarkan persentase dari total biaya sebagai berikut:

- Biaya jasa untuk penjaminan emisi efek: 0,219% (yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) 0,159%; biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) 0,030%; dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) 0,030%);
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: sekitar 0,116% (yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik: sekitar 0,060%; Konsultan Hukum: sekitar 0,045%; dan Notaris: sekitar 0,011%);
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: sekitar 0,075% (yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat: sekitar 0,030%,dan Perusahaan Pemeringkat Efek: sekitar 0,045%);
- Biaya lain-lain: sekitar 0,115% (yang terdiri dari biaya pernyataan pendaftaran di OJK: 0,05% KSEI: 0,003%,biaya pencatatan di BEI: 0,023%); percetakan 0,033%, Auditor Penjatahan 0,006%)

III. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp9.125.978.611.155,- yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank jangka pendek	1.000.000
Utang usaha	
Pihak berelasi	73.029
Pihak ketiga	1.239.154
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.433
Uang muka penjualan	40.797
Utang pajak	184.860
Beban akrual	695.163
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	421.923
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**3.714.360**
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas pajak tangguhan	11.181
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.014.058
Pinjaman bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.839.708
Utang obligasi	1.546.672
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**5.411.619**
Jumlah Liabilitas	**9.125.979**

1.1. Liabilitas Jangka Pendek

1. Utang bank jangka pendek

Saldo utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000,- yang terdiri dari:

(*dalam jutaan Rupiah*)

Nama Kreditur	Jumlah
Perseroan	
PT Bank Mizuho Indonesia	400.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000
PT Bank ANZ Indonesia	100.000
PT Citibank Indonesia	100.000
Sub Jumlah	1.000.000

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perseroan:

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perseroan memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000,-. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum pinjaman berubah menjadi Rp200.000.000.000,-.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 dimana jumlah maksimum pinjaman meningkat menjadi Rp500.000.000.000,- dan jangka waktu diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2020.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta:
Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000,-. Jangka waktu pinjaman adalah satu (1) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2014, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp250.000.000.000,-.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Oktober 2019 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengubah struktur atau status hukum dan sifat usaha; likuidasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.
PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp300.000.000.000,-. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2020.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk membubarkan usaha, menjual atau mengalihkan aset, melakukan merger, konsolidasi, dan akuisisi, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.
Selain itu PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio *EBITDA* terhadap biaya bunga minimal 1,5x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perseroan:

Pada tanggal 21 November 2008, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp200.000.000.000,-. Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah kredit menjadi sebesar Rp170.000.000.000,- dan fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020, sehingga pada tahun 2018, fasilitas kredit ini di klasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000,-.

Pada tanggal 14 November 2017, jumlah pinjaman dinaikkan menjadi Rp400.000.000.000,-.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir pada tanggal 20 November 2019 dimana fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta:

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000,- dan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *non-revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp70.000.000.000,-. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum kredit berubah menjadi Rp250.000.000.000,-. Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 27 November 2019, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang sampai 9 Desember 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas (Kredit Modal Kerja) KMK lainnya dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000,-.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp200.000.000.000,-.
Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 27 November 2019, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang sampai 9 Desember 2020.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, likuidasi, konsolidasi atau penggabungan usaha, melakukan perubahan anggaran dasar dan bidang usaha utama, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.
Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT ANZ Indonesia

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perseroan, PT Torabika Eka Semesta dan PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak memperoleh fasilitas kredit bergulir sebesar Rp200.000.000.000,-. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2017, jumlah maksimun kredit dari fasilitas revolving loan ini meningkat menjadi Rp350.000.000.000,-. Fasilitas revolving loan ini merupakan perdagangan multi opsi yang bernilai US$ 40.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2021.

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir tanpa komitmen sebesar Rp200.000.000.000,-. Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dimana fasilitas kredit diperpanjang sampai 30 April 2021.

PT Citibank Indonesia

Pada tanggal 4 April 2018, Perseroan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp100.000.000.000,-. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, Perseroan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pelepasan aset, melakukan perubahan bidang usaha utama, melakukan perubahan pemegang saham tanpa persetujuan, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Selain itu Perseroan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x;
- Rasio total hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5x.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2015, Perseroan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp100.000.000.000,- dan Rp150.000.000.000,-.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Juli 2019 dan 17 September 2019 dimana fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2020. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

PT Bank Mitsubishi UFJ

Pada tanggal 7 Mei 2012, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman mengikat dan tidak mengikat dengan jumlah kredit masing-masing sebesar Rp100.000.000.000,-. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 22 September 2014, jumlah maksimum kredit dari fasilitas kredit modal kerja tidak mengikat meningkat menjadi Rp300.000.000.000,-.

Pada tanggal 9 Juli 2015, fasilitas pinjaman mengikat dan tidak mengikat ini telah diubah dimana fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pada tanggal 5 Januari 2018, jumlah maksimum fasilitas pinjaman modal kerja Perusahaan yang tidak mengikat berkurang menjadi Rp100.000.000.000,-.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Mei 2020, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 7 Mei 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perseroan:

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000,-.

Pada tanggal 18 November 2015, maksimum kredit KMK meningkat menjadi sebesar Rp450.000.000.000,-.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2019 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 23 Agustus 2020.

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan likuidasi, penggabungan usaha atau akuisisi, menjual atau menyewakan aset dalam kondisi operasi tidak normal, melakukan perubahan signifikan dalam susunan kepengurusan Grup dan diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

Selain itu Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

a. Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x
b. Rasio Interest bearing debt terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x
c. EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah pokok dan bunga utang tidak kurang dari 1,1x
d. EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah bunga utang tidak kurang dari 1,5x

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

Semua fasilitas kredit tersebut diatas diberikan tanpa jaminan.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

Semua fasilitas kredit tersebut diatas diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp2.800.000.000.000,- dan Rp3.559.000.000.000,-.

Beban bunga atas pinjaman utang bank jangka pendek diatas yaitu masing-masing sebesar Rp84.088.675.375,- dan Rp203.265.496.652,-, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

2. Utang usaha

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.312.182.938.037,- yang terdiri dari :

(*dalam jutaan Rupiah*)

Keterangan	Jumlah
Berdasarkan Pemasok	
Pihak Berelasi	
PT Nutrindo Bogarasa	54.484
PT Cipta Selera Semesta	18.181
PT Dellifood Sentosa Semesta	363
Jumlah Pihak Berelasi	73.028
Pihak ketiga	
Pemasok dalam negeri	1.154.332
Pemasok luar negeri	84.822
Jumlah Pihak ketiga	1.239.154
JUMLAH	**1.312.182**
Berdasarkan Mata Uang	
Rupiah	1.277.478
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	32.181
Yuan China	1.779
Euro	591
Yen Jepang	153
JUMLAH	**1.312.182**

3. Utang lain-lain dan uang muka yang diterima – Pihak ketiga

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian barang-barang teknik.

4. Beban akrual

Saldo beban akrual pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp695.162.743.054,-, terutama terdiri dari :

(*dalam jutaan Rupiah*)

Keterangan	Jumlah
Iklan dan promosi	606.411
Prasarana	48.597
Bunga utang bank	15.047
Bunga obligasi	12.825
Lain-lain	12.282
Jumlah	695.162

5. Utang pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp184.860.464.005,-, terdiri dari:

(*dalam jutaan Rupiah*)

Nama Kreditur	Jumlah
Pajak Final	1.589
Pajak Penghasilan	
Pasal 15	48
Pasal 21	6.923
Pasal 22	46
Pasal 23	13.799
Pasal 26	132
Pasal 29	160.887
Pajak Pertambahan Nilai	1.436
Jumlah	184.860

6. Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Saldo bagian pinjaman bank jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp421.923.583.261,- yang terdiri dari:

(*dalam jutaan Rupiah*)

Keterangan	Jumlah
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	423.948
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.025)
Jumlah Bersih	421.923

1.2 Liabilitas Jangka Panjang

1. Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Saldo utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.839.707.799.079,-. Sebelum dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.267.371.794.876,-, yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah dari:

(*dalam jutaan Rupiah*)

Keterangan	Jumlah
PT Bank BTPN	900.000
PT Bank Mizuho Indonesia	751.538
PT Bank Mitsubishi UFJ	571.833
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450.000
PT Bank Citibank Indonesia	350.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	144.000
PT Bank ANZ Indonesia	100.000
Jumlah	3.267.371
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	423.948
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.025)
Jumlah Bersih	421.923
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.843.423
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.715)
Jumlah bersih	2.839.708

PT Bank BTPN (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Diperoleh Perseroan:

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perseroan memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum kredit Rp250.000.000.000,-, untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 31 Agustus 2020.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta:

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp225.000.000.000,-. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Juni 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp450.000.000.000,-. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas revolving loan lainnya dengan jumlah kredit sebesar Rp260.000.000.000,-. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2017, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Agustus 2020.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000.000.000,- untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Juli 2018 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Juli 2023.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian, serta diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perseroan:

Pada tanggal 29 April 2011, Perseroan memperoleh fasilitas term loan dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp350.000.000.000,- untuk membiayai perluasan kapasitas pabrik. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 April 2018.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta:

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas term loan dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit Rp350.000.000.000,-. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 21 Juli 2022.

Pada tanggal 30 November 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas term loan dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit Rp150.000.000.000,- dan Rp300.000.000.000,-. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 November 2023.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengubah struktur atau status hukum dan sifat usaha, likuidasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Mitsubishi UFJ

Diperoleh Perseroan:

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman terikat jangka panjang dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.000.000,-. Pinjaman dibayarkan setiap semester dan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

Pada tanggal 9 Juli 2015, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp400.000.000.000,-. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Juli 2020.

Pada tanggal 8 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000.000.000,-. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 8 Januari 2021.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000,-. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai 8 Agustus 2024.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perseroan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian serta diharuskan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Perseroan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perseroan:

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp200.000.000.000,-. Pinjaman ini dijamin dengan negative pledge.

Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah kredit menjadi sebesar Rp170.000.000.000,- dan fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus sebesar Rp300.000.000.000,- untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 November 2018.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit Committed Term Loan sebesar Rp350.000.000.000,- untuk membiayai keperluan umum perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 8 Oktober 2024.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta:

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000.000.000,-. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2020.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, likuidasi, konsolidasi atau penggabungan usaha, melakukan perubahan anggaran dasar dan bidang usaha utama, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian serta diharuskan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Citibank Indonesia

Diperoleh Perseroan:

Pada 11 Maret 2019, Perseroan memperoleh fasilitas dari PT Bank Citibank Indonesia dengan jumlah kredit Rp350.000.000.000,-. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 11 Maret 2024.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perseroan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian, serta diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

Perseroan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perseroan:

Pada 4 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas PTK Term Loan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah kredit Rp150.000.000.000,-. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Juli 2024.

Perseroan diwajibkan untuk memenuhi kondisi persyaratan pinjaman, termasuk pembatasan untuk melakukan penjualan atau pengalihan aset, mengagunkan aset kepada pihak lain dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Selain itu Perseroan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio lancar minimal 1x;

- Rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;

- Rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1x.

PT Bank ANZ Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta:

Pada tanggal 12 Mei 2011, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.000.000,-, untuk tambahan modal kerja. Perjanjian pinjaman ini dijamin dengan negative pledge.

Pada tanggal 12 Juli 2016, fasilitas pinjaman modal kerja telah diubah dimana pinjaman dibayar dengan cicilan setiap triwulan sampai dengan tanggal 12 Juli 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2018.

Pada tanggal 29 Juli 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.000.000,-. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 29 Juli 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2018.

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen sebesar Rp100.000.000.000,-. Fasilitas pinjaman ini mempunyai opsi satu tahun sampai dengan 26 September 2021.

PT Torabika Eka Semesta, anak perusahaan, diwajibkan untuk memenuhi kondisi persyaratan pinjaman, termasuk pembatasan untuk melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, atau akuisisi entitas anak, menjual aset selain dalam kondisi normal, dan membuat pinjaman, sementara PT Torabika Eka Semesta juga berkewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Torabika Eka Semesta, anak perusahaan, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan.

Semua fasilitas kredit tersebut diatas diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.162.794.871.792,- dan Rp990.498.333.333,-.

Beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari pinjaman-pinjaman bank jangka panjang di atas sebesar Rp245.260.774.982,- dan Rp104.556.067.650,-, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

2. Utang obligasi

Utang obligasi terdiri dari:

(*dalam jutaan Rupiah*)

Keterangan	Jumlah
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah I Tahun 2017	500.000
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah II Tahun 2017	550.000
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah III Tahun 2018	500.000
Jumlah	1.550.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.328)
Bersih	1.546.672

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Februari 2017, Perseoran menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp500.000.000.000,- dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun atau sama dengan Rp46.250.000.000,- per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017
Pada tanggal 21 Desember 2017, Perseroan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp550.000.000.000,- dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp45.375.000.000,- per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018
Pada tanggal 24 April 2018, Perseroan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp500.000.000.000,- dengan suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun atau sama dengan Rp40.750.000.000,- per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan untuk modal kerja Peseroan.

Perseroan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan, menggadaikan, dan/atau mengagunkan baik sebagian maupun seluruh harta dan/atau pendapatan Perseroan dan Anak Perusahaan; memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang membebani harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam bentuk jaminan perusahaan; memberikan piutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun; dan menjual, mengalihkan, memindahkan atau mengurangi sebagian atau seluruh aktiva tetap produksi dan pendukung produksi Perseroan dan Anak Perusahaan.

Beban bunga atas obligasi-obligasi tersebut di atas sebesar Rp156.395.821.911,- dan Rp184.817.192.437,- untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 26).

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 12 November 2019 peringkat Obligasi ini adalah $_{id}$AA.

3. Liabilitas pajak tangguhan - neto

Saldo liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.181.056.094,-, dengan rincian sebagai berikut:

(*dalam jutaan Rupiah*)

Keterangan	Jumlah
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:	
Imbalan kerja jangka panjang	203.143
Diskon yang belum diamortisasikan	7.206
Cadangan kerugian penurunan nilai	82
Penyusutan aset tetap	(120.306)
Biaya transaksi	(1.007)
Biaya emisi obligasi	(490)
Aset pajak tangguhan Perseroan	88.618
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan	
Entitas anak:	
PT Torabika Eka Semesta	(11.181)
PT Kakao Mas Gemilang	7.437
Jumlah	84.874
Aset pajak tangguhan	96.055
Liabilitas pajak tangguhan	**(11.181)**

4. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.014.057.859.281,- dengan rincian sebagai berikut:

(*dalam jutaan Rupiah*)

Keterangan	Jumlah
Saldo awal tahun	887.569
Biaya jasa kini	80.473
Biaya bunga neto	62.912
Kerugian pengukuran kembali	
Kerugian aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi aktuarial	34.726
Penyesuaian	(6.593)
Pembayaran Imbalan	(45.029)
Saldo akhir tahun	1.014.057

1.3 Keterangan Tentang Komitmen Dan Kontinjensi Signifikan

Komitmen Signifikan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki fasilitas utang bank yang terdiri dari utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan utang bank jangka panjang:

Grup memperoleh fasilitas *combine trade* berupa *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dengan kredit keseluruhan sebesar US$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* sebesar US$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan 28 Februari 2021.

Perseroan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC* (*Sight, Usance* dan *UPAS*) dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC* lokal (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesarUS$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan 22 Oktober 2020.

PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *LC revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (*Sight* dan *Usance*) dengan kredit sebesar US$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor yang mana berlaku sampai dengan 21 Maret 2021.

PT Mayora Indah dan PT Torabika Eka Semesta juga memperoleh fasilitas *Treasury Line/ FX Dealing* masing-masing sebesar US$ 2.500.000 dan *noncash loan* dalam bentuk LC / SKBDN (*Sight, Usance*, *UPAS, SBLC,* dan bank garansi) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$ 12.500.000. Perjanjian ini berlaku 20 November 2020 dan 9 Desember 2020.

Grup memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan kredit keseluruhan sebesar US$ 42.000.000 yang berlaku sampai dengan 30 April 2021. Gabungan fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan multi opsi dan fasilitas kredit bergulir tidak boleh melebihi US$ 40.000.000. PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas *Committed Revolving Credit* sebesar Rp 200.000.000.000,- dari PT Bank ANZ Indonesia untuk Modal Kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2021.

Perseroan memperoleh fasilitas LC *Sight* dan *Usance* dengan jumlah maksimum sebesar US$ 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Sejumlah US$ 40.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran impor mesin produksi dan suku cadang dan sejumlah US$ 10.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran bahan baku. Perseroan juga memperoleh fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US$ 5.000.000 yang digunakan untuk impor bahan baku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Agustus 2020.

Perseroan dan PT Torabika Eka Semesta, memperoleh *Forex Facility* dari PT Bank Mitsubishi UFJ dengan jumlah maksimum sebesar US$ 4.200.000 dan fasilitas impor dan lokal L/C dengan jumlah maksimal Rp100.000.000.000,-. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Mei 2020.

Perseroan memperoleh Fasilitas *Bond and Guarantee, Short-term Loan, import letter of credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing* dan *Commercial Stand-By Letter of Credit* dari PT Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2020.

Perusahaan memperoleh fasilitas jaminan kepabeanan dari Indonesia Eximbank sebesar Rp 60.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 April 2020 dan tidak diperpanjang.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas jaminan kepabeanan dari Indonesia Eximbank sebesar Rp 66.358.949.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2021

Perseroan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit sebesar Rp100.000.000.000,- atas modal kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2020.

Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp100.000.000.000,- dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 Februari 2021.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mitshubishi UFJ dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.000.000,-, untuk modal kerja, fasilitas kredit tersedia sampai 19 Maret 2023.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit sebesar Rp250.000.000.000,- atas modal kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2020.

Perseroan memperoleh fasilitas revolving loan sebesar Rp200.000.000.000,- dari PT Bank HSBC Indonesia. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 30 November 2020.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN, SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DARI DOKUMEN-DOKUMEN PERJANJIAN PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA, TIDAK ADA PEMBATASAN-PEMBATASAN YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI *(NEGATIVE COVENANTS)*.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019, TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN YANG TERDAPAT DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL POSISI KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Dalam Penawaran Umum ini Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi LK sesuai Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Nomor S-101/D.04/2020.

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2020 serta 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019.

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Jacinta Mirawati.

Ikhtisar keuangan per 31 Maret 2020 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Maret	31 Desember	
	2020	2018	2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3.654.698	2.495.655	2.982.005
Piutang usaha			
Pihak berelasi	4.940.010	4.636.713	4.745.854
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	269.754	936.154	1.156.140
Piutang lain-lain - pihak ketiga	478.656	502.269	500.975
Persediaan	2.877.013	3.351.796	2.790.634
Uang muka pembelian	212.983	63.914	101.544
Pajak dibayar dimuka	441.881	626.404	461.144
Biaya dibayar dimuka	58.093	34.954	37.807
Jumlah Aset Lancar	12.933.088	12.647.859	12.776.103
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	102.416	89.449	96.055
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.015.848	4.258.301	4.674.964
Uang muka pembelian aset tetap	391.943	567.436	1.459.859
Uang jaminan	31.252	28.662	30.938
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.541.459	4.943.848	6.261.816
Jumlah Aset	19.474.547	17.591.706	19.037.919

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Maret	31 Desember	
	2020	2018	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	600.000	1.500.000	1.000.000
Utang usaha			
Pihak berelasi	88.393	71.271	73.028
Pihak ketiga	1.335.349	1.479.901	1.239.154
Utang lain-lain - pihak ketiga	197.197	58.986	59.433
Uang muka penjualan	127.248	15.532	40.797
Utang pajak	376.238	61.508	184.860
Beban akrual	421.771	447.416	695.163
Utang obligasi	-	749.886	-
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	360.299	380.212	421.924
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.506.496	4.764.510	3.714.360
Liabilitas pajak tangguhan	10.559	19.852	11.181
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.052.735	887.569	1.014.058
Pinjaman bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.510.921	1.831.798	2.839.708
Utang obligasi	1.546.982	1.545.432	1.546.672
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.121.197	4.284.652	5.411.619
Jumlah Liabilitas	8.627.694	9.049.162	9.125.979
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor	447.174	447.174	447.174
Tambahan modal disetor	330	330	330
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	45.000	43.000	45.000
Belum ditentukan penggunaannya	10.105.719	7.857.855	9.185.875
Selisih kurs penjabaran Perusahaan Anak luar negeri	-6.883	-5.712	-3.966
Jumlah	10.591.341	8.342.648	9.674.414
Kepentingan nonpengendali	255.512	199.897	237.526
Jumlah Ekuitas	10.846.853	8.542.544	9.911.940
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	19.474.547	17.591.706	19.037.919

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Maret		31 Desember	
	2019	2020	2018	2019
Penjualan Bersih	6.013.763	5.379.574	24.060.802	25.026.739
Beban Pokok Penjualan	4.264.750	3.722.622	17.664.149	17.109.499
Laba Bruto	1.749.013	1.656.951	6.396.654	7.917.241
Beban Usaha				
Beban penjualan	770.608	740.558	3.045.558	4.027.987
Beban umum dan administrasi	174.228	186.249	723.203	716.990
Jumlah beban usaha	944.836	926.807	3.768.762	4.744.976
Laba Usaha	804.177	730.145	2.627.892	3.172.265
Penghasilan (beban) lain-lain				
Penghasilan bunga	13.989	12.424	46.799	52.353
Keuntungan penjualan aset tetap	291	742	1.709	2.388
Beban bunga	-129.740	-104.880	-492.639	-355.075
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing – bersih	-61.898	605.056	163.690	-206.362
Lain-lain – bersih	21.311	22.527	34.491	38.898
Beban Lain-lain – bersih	-156.048	535.870	-245.950	-467.798
Laba Sebelum Pajak	648.129	1.266.014	2.381.942	2.704.467
Beban (Penghasilan) Pajak				
Pajak Kini	169.956	323.167	644.824	661.306
Pajak Tangguhan	-1.910	-6.982	-23.316	-8.244
Beban Pajak	168.046	316.185	621.508	653.062
Laba Tahun Berjalan	480.083	949.829	1.760.434	2.051.404
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			59.927	-28.133
			-14.982	7.033
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs penjabaran Perusahaan Anak luar negeri	2.466	-2.917	-631	1.746
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak			44.314	-19.354
Jumlah Penghasilan Komprehensif	482.550	946.912	1.804.748	2.032.050
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	466.347	930.439	1.716.356	1.999.303
Kepentingan nonpengendali	13.737	19.391	44.078	52.101
	482.550	949.829	1.760.434	2.051.404
Jumlah Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	468.813	927.741	1.760.263	1.980.168
Kepentingan nonpengendali	13.737	19.172	44.485	51.882
	482.550	946.912	1.804.748	2.032.050

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31 Maret	31 Desember	
	2020	2018	2019
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan bersih	-11%	16%	4%
Laba bruto	-5%	29%	24%
Laba usaha	-9%	7%	21%
Laba tahun berjalan	98%	8%	16%
Aset	2%	18%	8%
Liabilitas	-5%	20%	1%
Ekuitas	9%	16%	16%
Rasio Usaha (%)			
Laba bruto terhadap penjualan bersih	31%	27%	32%
Laba usaha terhadap penjualan bersih	14%	11%	13%
Laba tahun berjalan terhadap penjualan bersih	18%	7%	8%
Laba usaha terhadap total ekuitas	7%	31%	32%
Laba tahun berjalan terhadap total ekuitas	9%	21%	21%
Laba usaha terhadap total aset	4%	15%	17%
Laba tahun berjalan terhadap total aset	5%	10%	11%
Rasio Keuangan (%)			
Aset lancar terhadap kewajiban lancar	369%	265%	343%
Total liabilitas terhadap total aset	44%	51%	48%
Total liabilitas terhadap total ekuitas	80%	106%	92%
Total liabilitas berbeban bunga terhadap total aset	26%	30%	31%
Total liabilitas berbeban bunga terhadap total ekuitas	46%	62%	59%
Pembayaran dividen terhadap laba tahun berjalan	0%	34%	33%
EBITDA terhadap pembayaran bunga	1.198%	708%	987%
EBITDA terhadap jumlah pokok dan bunga utang	30%	56%	62%
EBITDA terhadap jumlah bunga utang	8.144%	8.244%	12.900%
Rasio *AR Turn Over*	3,87	4,25	4,36
Rasio *AR Day*	94	86	84
Rasio *Inventory Turn Over*	5,25	6,82	5,57
Rasio *Inventory Day*	69	53	66

Rasio-rasio utama keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang dengan pihak kreditur selama periode perjanjian adalah:

1. Rasio Lancar
   Aset Lancar dibagi dengan Liabilitas Lancar yang dipersyaratkan bank adalah minimal 1x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah 3,43x
2. *Interest Bearing Debt/Net Worth*
   Hutang berbeban bunga dibagi total Modal yang dipersyaratkan oleh bank adalah maksimal 2x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah 0,59x
3. EBITDA/*Interest*
   Laba tahun berjalan ditambah bunga, pajak dan penyusutan/amortisasi dibagi beban bunga yang dipersyaratkan bank adalah minimal 1,5x, sedangkan yang dicapai Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah 10,13x

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVII mengenai Laporan Keuangan.

A. Umum

Perseroan dan Anak Perusahaan bergerak dalam industri makanan dan minuman olahan, termasuk biskuit, wafer, kembang gula, coklat, kopi, cereal, dan kakao. Perseroan tergolong dalam salah satu industri yang menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan meningkat. Tuntutan gaya hidup masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang lebih praktis membuat Perseroan dapat menunjukkan performanya seiring peluang yang ada. Perseroan merupakan salah satu produsen makanan olahan di Indonesia dengan berbagai produk yang telah dikenal di masyarakat luas dan tetap tumbuh selama puluhan tahun. Beragamnya divisi bisnis dan produk-produk yang ditawarkan Perseroan, membuat Perseroan tetap dapat berkompetisi dengan kompetitor dalam industri makanan olahan yang tidak hanya terbatas pada pasar domestik. Perseroan telah melakukan diversifikasi pasar dengan cara meningkatkan porsi ekspor pada total penjualan, sehingga per Desember 2019, porsi ekspor pada total penjualan mencapai 45,87%. Dengan demikian, pendapatan Perseroan lebih stabil

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Dan Operasi Perseroan

Kondisi Ekonomi Indonesia 2020

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia melemah di triwulan-I 2020. Dari sisi domestik, dampak awal Covid-19 ke perekonomian Indonesia sudah mulai terlihat dari pertumbuhan PDB yang melambat ke 2,97% pada triwulan I-2020 dari 4,97% pada kuartal sebelumnya. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga melemah ke 2,84% (vs 4,97% di 4Q19) seiring dengan melemahnya konsumsi pakaian dan transportasi di tengah *physical distancing* yang mulai berlaku pada Maret 2020. Pertumbuhan Investasi juga mengalami perlambatan ke 1,70% dari 4,06% akibat merebaknya virus corona dan ketidakpastian *outlook* perekonomian.

Inflasi tetap rendah hingga April 2020. Indeks harga konsumen mencatatkan inflasi sebesar 0.08% MoM sehingga inflasi tahunan berada di level 2.67% YoY pada Februari 2020. Secara keseluruhan, inflasi yang rendah ini menunjukan ada penurunan daya beli di masyarakat akibat Covid-19. Bahkan inflasi inti (2,85% YoY) yang sedikit lebih tinggi dari inflasi keseluruhan sebenernya hanya disebabkan oleh harga perhiasan emas yang naik signifikan di tengah ketidakpastian ekonomi. Kedepannya, kami memprediksi inflasi tahun 2020 akan tetap rendah di kisaran 2,7% YoY seiring dengan lemahnya daya beli dan potensi turunnya harga BBM di tengah harga minyak dunia yang rendah.

Pemerintah merespon Covid-19 dengan stimulus dan melebarkan defisit anggaran. Untuk mengatasi dampak Covid-19, pemerintah telah meluncurkan stimulus sebesar Rp405 trilliun rupiah atau setara 2,4% terhadap PDB. Secara garis besar, stimulus ini terdiri atas 4 bagian besar: i) stimulus kesehatan (Rp75 triliun) untuk meredam penyebaran Covid-19; ii) stimulus perlindungan sosial (Rp110 triliun) sebagai jaring pengaman bagi masyarakat miskin dan juga yang terkena PHK; iii) stimulus untuk sektor bisnis (Rp70 triliun) untuk membantu likuiditias perusahaan di tengah Covid-19 dan mencegah terjadinya PHK masal; iv) stimulus pemulihan ekonomi nasional (Rp150 triliun) untuk membantu bisnis, terutama UMKM, dalam restrukturisasi hutang dan likuiditas. Untuk mengakomodasi stimulus yang tergolong besar ini, pemerintah telah memutuskan untuk memperlebar defisit anggaran menjadi 5,07% terhadap PDB (dari 1.76%). Dalam revisi anggaran ini, penerimaan negara diprediksikan turun -10% YoY (vs rencana awal +14,1%) sebagai akibat pelemahan pertumbuhan ekonomi dan turunnya harga minyak dunia. Di sisi lain, pemerintah menganggarkan pengeluaran negara tumbuh 13,1% (vs rencana awal +10,0%) di mana angka ini sudah mencakup stimulus Rp405 triliun.

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga kebijakan di 4,50%. Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga kebijakannya di 4,50% pada rapat dewan gubernur bulan April 2020, setelah menurunkannya dua kali (total 50 bps) pada Februari-Maret 2020. 1Sebagai langkah tambahan, BI juga aktif mengintervensi pasar obligasi dengan membeli SUN sebesar Rp167 triliun (periode Januari – April 2020) pada pasar sekunder untuk meredam tekanan jual asing. Selain itu, bank sentral juga memutuskan untuk menurunkan GWM sebesar 200 bps (ke 3,0 -3,5%) di mana likuiditas tambahan (sekitar Rp100 triliun) harus digunakan bank untuk membeli SUN pada lelang perdana (pasar primer) dalam rangka membantu pemerintah membiayai defisit fiskal yang melebar ke 5,07% terhadap PDB.

C. Perubahan kebijakan akuntansi

Untuk tahun buku 2018 dan 2019 Perseroan dan Anak Perusahaan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntasi yang material, mengacu pada opini laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik independen dalam hal laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dan telah sesuai dengan kebijakan akuntasi yang berlaku di Indonesia.

D. Analisis Keuangan

Analisis keuangan berikut ini disajikan berdasarkan angka-angka yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian tersebut dilampirkan dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan telah ditandatangani oleh Jacinta Mirawati pada tanggal 3 Agustus 2020, dengan opini wajar tanpa modifikasian.

1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2019
Penjualan neto	24.060.802	25.026.739
Beban pokok penjualan	17.664.149	17.109.499
Laba bruto	6.396.654	7.917.241
Beban usaha	3.768.762	4.744.976
Laba usaha	2.627.892	3.172.265
Beban lain-lain – bersih	-245.950	-467.798
Beban pajak penghasilan - neto	621.508	653.062
Laba tahun berjalan	1.760.434	2.051.404
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
- Pemilik entitas induk	1.716.356	1.999.303
- Kepentingan nonpengendali	44.078	52.101

1.1. Penjualan Neto

Tabel di bawah ini menunjukkan penjualan masing-masing segmen terhadap penjualan neto konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan (pembahasan sebelum pengaruh eliminasi):

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	***Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember***	
	2018	**2019**
Penjualan Lokal	12.963.964	13.557.052
Penjualan Ekspor	11.108.732	11.479.936
Retur Penjualan	-11.893	-10.249
Total	24.060.802	25.026.739

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Penjualan neto konsolidasian di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4% menjadi Rp25.027 miliar dari Rp24.061 miliar di tahun 2018, disebabkan oleh peningkatan volume penjualan lokal dan kenaikan harga produk ekspor. Kenaikan volume penjualan untuk akhir tahun yang berakhir tahun 2019 sebesar 3,1% dibanding tahun 2018.

1.2. Beban Pokok Penjualan dan Laba Bruto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 3% menjadi Rp17.109 miliar di tahun 2019 dari Rp17.664 miliar di tahun 2018, terutama disebabkan oleh penurunan harga bahan baku.

Laba bruto naik sebesar 24% menjadi Rp7.917 miliar di tahun 2019 dari Rp6.397 miliar di tahun 2018, dan marjin laba bruto naik menjadi 32% di tahun 2019 dari 27% di tahun 2018. Peningkatan marjin laba bruto disebabkan oleh peningkatan penjualan dan penurunan beban pokok penjualan.

Dibandingkan tahun 2018, harga pokok penjualan 2019 mengalami penurunan sebesar 3,1%, sehingga laba usaha mengalami kenaikan sebesar 23,7%, terutama karena penurunan harga bahan baku produksi.

1.3. Beban Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban usaha mengalami peningkatan sebesar 26% menjadi Rp4.745 miliar di tahun 2019 dari Rp3.769 miliar di tahun 2018, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya promosi.

1.4. Laba Usaha

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laba usaha naik sebesar 21% menjadi Rp3.172 miliar di tahun 2019 dari Rp2.628 miliar di tahun 2018 dan marjin laba usaha naik menjadi 13% di tahun 2019 dari 11% di tahun 2018 terutama karena peningkatan penjualan dan penurunan beban pokok penjualan.

1.5. Beban lain-lain - lainnya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban lain-lain - lainnya mengalami peningkatan sebesar 90% menjadi Rp468 miliar di tahun 2019 dari Rp246 miliar di tahun 2018, terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs mata uang asing.

1.6. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami peningkatan sebesar 16% menjadi Rp1.999 miliar di tahun 2019 dari Rp1.716 miliar di tahun 2018, terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih.

1.7. Penghasilan Komprehensif

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Penghasilan komprehensif di tahun 2019 mencapai Rp2.032 miliar dibandingkan dengan penghasilan komprehensif sebesar Rp1.805 miliar di tahun 2018. Di tahun 2019, Perseroan mencatatkan rugi dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti.

2. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada tanggal 31 Desember	
	2018	2019
Aset		
Aset lancar	12.647.859	12.776.103
Aset tidak lancar	4.943.847	6.261.816
Total Aset	17.591.706	19.037.919
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	4.764.510	3.714.360
Liabilitas jangka panjang	4.284.652	5.411.619
Total Liabilitas	9.049.161	9.125.979
Ekuitas		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.342.647	9.674.414
Kepentingan nonpengendali	199.897	237.527
Total Ekuitas	8.542.544	9.911.940
Total Liabilitas dan Ekuitas	17.591.706	19.037.919

2.1. Pertumbuhan Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total aset mengalami peningkatan sebesar 8% menjadi Rp19.038 miliar dari total aset pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp17.592 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas dan uang muka pembelian aset tetap terkait proyek pembangunan pabrik Balaraja.

2.2. Pertumbuhan Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2019, total aset lancar mengalami peningkatan sebesar 1% menjadi Rp12.776 miliar dari total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp12.648 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas dan piutang usaha. Kenaikan tersebut di kompensasi dengan penurunan persediaan.

2.3. Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2019, total aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 27 % menjadi Rp6.262 miliar dari total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4.944 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap.

2.4. Pertumbuhan Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 1% menjadi Rp9.125 miliar dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp9.049 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang, yang dikompensasi dengan penurunan utang bank jangka pendek dan hutang obligasi

2.5. Pertumbuhan Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 22% menjadi Rp3.714 miliar dari liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4.765 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek dan utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

2.6. Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 26% menjadi Rp5.412 miliar dari liabilitas liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp4.285 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang.

2.7. Pertumbuhan Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 16% menjadi Rp9.912 miliar dari total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp8.543 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.

3. Analisa Segmen Operasi

Keterangan	2018					2019				
	Volume (ton)	% Pertumbuhan	Penjualan (Rp Juta)	% penjualan Perseroan	% Laba Usaha Perseroa	Volume (ton)	% Pertumbuhan	Penjualan (Rp Juta)	% penjualan Perseroan	% Laba Usaha Perseroa
Pengolahan makanan	429.384	13%	12.659	53%	39%	461.531	7%	13.425	54%	39%
Pengolahan minuman kemasan	326.653	11%	11.401	47%	61%	317.696	-3%	11.602	46%	61%
Total	756.037	12%	24.060	100	100%	779.227	3%	25.027	100%	100%

Keterangan	2018			2019		
	Margin laba kotor	Margin laba usaha	Margin laba bersih	Margin laba kotor	Margin laba usaha	Margin laba bersih
Pengolahan makanan	24%	8%	9%	26%	9%	9%
Pengolahan minuman kemasan	27%	13%	12%	36%	15%	14%
Total	27%	11%	10%	32%	13%	11%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Penjualan segmen pengolahan makanan di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 6% dibandingkan tahun 2018, sedangkan gross margin ditahun 2019 sebesar 26%. Sedangkan untuk penjualan segmen pengolahan minuman kemasan di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2% dibandingkan tahun 2018, sedangkan gross margin ditahun 2019 sebesar 36%.

Kenaikan gross margin di pengolahan makanan dan minuman terutama disebabkan oleh penurunan harga bahan baku seperti gula pasir dan tepung terigu.

Kapasitas produksi perseroan dan anak perusahaan tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 tidak mengalami perubahan yang signifikan namun aktual produksi mengalami kenaikan dimana untuk segmen pengolahan makanan dari 423.784 Ton di tahun 2018 menjadi 448.829 Ton di tahun 2019, sedangkan untuk segmen pengolahan minuman kemasan dari 643.094 Ton menjadi 659.704 Ton di tahun 2019.

4. Pinjaman *yang Masih Terutang*

Perseroan dan anak perusahaan hanya memiliki pinjaman dalam mata uang rupiah dan tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing. Pinjaman Perseroan dan anak perusahaan tanpa jaminan. Sampai dengan akhir tahun 2019 pinjaman yang masih terutang sebagai berikut :

Utang jangka pendek Perseroan dan anak perusahaan

Pemberi Pinjaman	Limit fasilitas	Pinjaman yang masih terutang	Jatuh Tempo
PT Bank Mizuho Indonesia	850.000.000.000	400.000.000.000	Oktober 2020
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000	Agustus 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	850.000.000.000	100.000.000.000	Desember 2020
PT Bank ANZ Indonesia	550.000.000.000	100.000.000.000	April 2020
PTCitibank Indonesia	200.000.000.000	100.000.000.000	April 2020
PT Bank Central Asia	450.000.000.000	-	Agustus 2020
PT Bank Mitsubishi UFJ	200.000.000.000	-	Mei 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250.000.000.000	-	Juli 2020
PT Bank HSBC	200.000.000.000	-	November 2020
PT Standard Chartred Bank	50.000.000.000	-	November 2020
PT Maybank Indonesia	100.000.000.000	-	Februari 2021

Utang jangka panjang Perseroan dan anak perusahaan.

Pemberi Pinjaman	Limit fasilitas	Pinjaman yang masih terutang	Jatuh Tempo
PT Bank BTPN	1.160.000.000.000	900.000.000.000	Agustus 2020-Juli 2023
PT Bank Mizuho Indonesia	800.000.000.000	751.538.461.541	Juli 2022-November 2023
PT Bank Mitsubishi UFJ	1.400.000.000.000	571.833.333.335	Juli 2020-Agustus 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	720.000.000.000	450.000.000.000	November 2020-Oktober2024
PT Bank Citibank Indonesia	350.000.000.000	350.000.000.000	Maret 2026
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300.000.000.000	144.000.000.000	Juli 2024
PT Bank ANZ Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000	September 2021

Untuk semua utang jangka pendek Perseroan dan anak perusahaan akan jatuh tempo pada tahun 2020 sampai dengan 2021, sedangkan utang jangka panjang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2026.

(dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	Total	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
Utang bank jangka pendek	1.000.000	-	-	1.000.000	-	1.000.000
Utang bank jangka panjang	423.949	1.147.949	1.695.474	3.267.372	(5.740)	3.261.632
Jumlah	1.423.949	1.147.949	1.695.474	4.267.372	(5.740)	4.261.632

5. Likuiditas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek Perseroan dan Perusahaan Anak. Rasio likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 3,43x dan 2,65x. Peningkatan rasio likuiditas pada tanggal 31 Desember 2019 terutama karena peningkatan kas dan setara kas.

Sumber likuiditas internal perseroan berasal dari penagihan hasil penjualan dan eksternal berasal dari pinjaman bank. Peningkatan atau penurunan likuiditas dipengaruhi kas dan setara kas serta piutang dalam mata uang asing. Apabila modal kerja perseroan tidak mencukupi akan diperoleh dari pinjaman bank pihak ketiga

Tidak ada sumber likuiditas material yang belum digunakan. Perseroan memiliki kecukupan modal kerja dari sumber likuiditas yang dimiliki. Tidak ada kecenderungan terkait permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

6. Solvabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk melunasi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar 0,92x dan 1,06x. Penurunan rasio ini pada tanggal 31 Desember 2019 terutama karena peningkatan laba tahun berjalan.

7. Imbal Hasil

7.1. Imbal Hasil Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari sejumlah dana yang telah ditanamkan oleh pemegang saham. Besar imbal hasil ekuitas, yang ditunjukkan melalui perbandingan antara laba tahun berjalan dan total ekuitas rata-rata, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 21% dan 21%. Imbal hasil ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan tahun sebelumnya tidak mengalami kenaikan/penurunan.

7.2. Imbal Hasil Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Imbal hasil aset merupakan ukuran efisiensi yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menggunakan/memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Ukuran efisiensi ini dihitung dengan membandingkan laba tahun berjalan dengan total aset rata-rata, dimana pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perseroan dan Perusahaan Anak mencatatkan imbal hasil aset masing-masing sebesar 11% dan 10%. Kenaikan imbal hasil aset pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan.

E. Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Secara operasional, perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak secara signifikan, karena pada tahun 2019 kontribusi penjualan ekspor sebesar 45,87% sehingga perusahaan memiliki aset dalam bentuk valuta asing yang mana digunakan perusahaan untuk natural hedging dan perusahaan tidak memiliki hutang dalam valuta asing.

Pinjaman yang dimiliki perseroan saat ini hanya dalam mata uang rupiah sehingga hasil usaha tidak akan terperngaruh dengan perubahan mata uang asing terkait pinjaman perseroan.

Perseroan dan anak perusahaan merupakan Perseroan yang mengekspor hasil produksi dimana sekitar 40-45 persen dari penjualan nya adalah penjualan ekspor sehingga Perseroan mempunyai aset berupa kas dan piutang dalam mata uang asing, rugi selisih kurs karena kurs Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika dimana aset dalam mata uang asing perseroran lebih besar daripada liabilitas dalam mata uang asing, dimana kurs USD turun dari Rp14.481/1USD pada akhir tahun 2018 menjadi Rp13.901/1USD pada akhir tahun 2019.

F. Pembatasan Yang Ada Terhadap Kemampuan Perusahaan Anak Untuk Mengalihkan Dana Kepada Emiten

Tidak ada pembatasan yang ada terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

G. Kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi

Virus Corona (Covid 19) yang mewabah di seluruh dunia pada kwartal pertama tahun 2020 dapat mengganggu pertumbuhan yang diharapkan. Tentunya ini dapat membuat Indonesia kesulitan dalam memacu ekspor dan memanfaatkan impor Pelemahan ekonomi dunia dan penurunan aktifitas yang terjadi diseluruh dunia dengan adanya pembatasan sosial berskala besar yang simultan memberikan tantangan yang besar baik dari segi permintaan pasar maupun kegiatan logistiknya. Untuk pasar domestik sampai saat ini tidak ada kendala yang berarti karena industri Makanan dan Minuman merupakan salah satu yang di kecualikan untuk dapat tetap beroperasi selama penerapan PSBB. Sedangkan pasar ekspor masih berjalan seperti biasa tidak ada hambatan yang berarti terkait distribusi barang ekspor.

H. Sumber Dana

Perseroan dan Perusahaan Anak memenuhi kebutuhan dananya terutama melalui kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan kombinasi antara pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Sebagian besar kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, belanja modal dan pembayaran utang.

Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2019
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	459.273	3.303.864
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.196.001)	(1.845.317)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	941.471	(865.449)
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	89.052	(106.747)
Kenaikan neto kas dan setara kas	204.743	593.097
Kas dan setara kas awal tahun	2.201.859	2.495.655
Kas dan setara kas akhir tahun	2.495.655	2.982.005

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp2.844 miliar dari Rp459 miliar menjadi Rp3.303 miliar dibandingkan dengan tahun yang

berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Hal ini terutama dikarenakan berkurangnya pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya sebesar Rp2.659 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kas neto yang dikeluarkan dari aktivitas operasi Investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp649 miliar dari Rp1.196 miliar menjadi Rp1.845 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Hal ini terutama dikarenakan karena penambahan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp892 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kas neto yang digunakan untuki aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.806 miliar dari perolehan sebesar Rp941 miliar menjadi penggunaan sebesar Rp865 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama dikarenakan pembayaran utang obligasi dan pinjaman bank jangka pendek.

I. Belanja Modal

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan dan Entitas Anak melakukan belanja modal masing-masing sebesar Rp1.005.912 juta dan Rp819.749 juta. Sumber pembelian barang modal berasal dari arus kas dari aktivitas operasi Perseroan.

Belanja modal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari penambahan tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan sebesar Rp46.603 juta dan penambahan aset dalam penyelesaian sebesar Rp959.308 juta.

Belanja modal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari penambahan tanah, bangunan, prasarana, mesin, peralatan kantor dan kendaraan sebesar Rp84.884 juta dan penambahan aset dalam penyelesaian sebesar Rp734.864 juta.

Adapun keterangan mengenai proyek proyek yang berkaitan dengan belanja modal Perseroan adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Nama Proyek	Perkiraan Nilai Proyek Keseluruhan	Bagian yang telah direaliassi	Proyek dimulai pada	Proyek selesai pada	Tujuan Investasi Proyek	Pihak yang terlibat
1	Pabrik pengolahan makanan Balaraja	1.033.790	465.519	2018	2019	Untuk penambahan kapastas produksi Perseroan	Kontraktor dan vendor mesin
2	Pabrik pengolahan minuman kemasan Balaraja	1.549.565	777.948	2018	2019	Untuk penambahan kapastas produksi Perseroan	Kontraktor dan vendor mesin

Adapun sumber pendanaan atas belanja modal tersebut berasal dari kas internal Perseroan dan Pinjaman Bank jangka panjang.

Rencana investasi untuk tahun-tahun mendatang akan dibahas oleh pihak Manajemen berdasarkan kondisi pertumbuhan Perseroan dari waktu ke waktu.

Untuk tahun 2020, belanja modal akan digunakan untuk menunjang proyek yang sedang berjalan, serta untuk penambahan lini produksi baru di Pabrik Balaraja.

Sampai dengan saat Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, kebutuhan modal kerja Perseroan masih mencukupi, dalam hal modal kerja tidak mencukupi maka Perseroan akan mencari sumber pendanaan eksternal.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlepas dari berbagai macam risiko, yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum. Pesatnya perkembangan lingkungan internal dan eksternal Perseroan menyebabkan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha yang dihadapi oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum dan telah disusun sesuai dengan bobot tertinggi hingga terendah dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dimulai dari risiko utama yakni sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Usaha

Dalam era pasar terbuka sekarang ini, persaingan dalam sektor makanan dan minuman menjadi semakin ketat dengan banyaknya produsen lokal maupun internasional yang beroperasi. Persaingan tersebut timbul dalam berbagai aspek, antara lain dalam inovasi produk, metode promosi dan pemasaran, perubahan permintaan pasar, daya beli masyarakat serta persaingan bisnis yang tidak sehat dari perusahaan pesaing.

Munculnya pesaing baru mungkin dapat mengakibatkan pangsa pasar Perseroan berkurang dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Pasokan Bahan Baku dan Kapasitas Produksi

Bencana alam, gagal panen, terganggunya jalur transportasi dan kejadian kejadian sejenis yang menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku dapat menyebabkan pemanfaatan kapasitas produksi untuk mendapatkan efisiensi maksimal tidak tercapai,. Kegagalan Perseroan untuk mengatasi risiko ini dapat dapat menurunkan kinerja operasional dan finansial Perseroan dikarenakan penurunan utilisasi pabrik dan Produksi Perseroan.

2. Risiko Kelangkaan Sumber Daya

Sumber daya merupakan hal yang penting dalam setiap kegiatan usaha dan Perseroan membutuhkan berbagai sumber daya baik fisik, bahan baku, penunjang produksi, dan manusia. Dengan pertumbuhan usaha Perseroan maka perseroan perlu menambah sumber daya yang ada. Kegagalan Perseroan untuk mengantisipasi Risiko ini akan menyebabkan kehilangan peluang bisnis dan juga pangsa pasar yang mungkin didapatkan Perseroan.

3. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku dalam Industri

Sebagai Perseroan yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia. Perseroan selalu dihadapkan pada risiko penyimpangan yang mungkin terjadi dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegagalan Perseoan untuk mengantisipasi risiko ini dapat menyebabkan pemberhentian usaha Perseroan oleh pemerintah dan menyebabkan hilangnya peluang bisnis.

Perseroan mengantisipasi hal ini dengan terus melakukan komunikasi dengan setiap institusi pemerintah terkait untuk memastikan seluruh aspek usaha dapat memenuhi peraturan perundanganundagan yang berlaku.

4. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Dalam menjalankan usahanya Perseroan dihadapkan dengan risiko investasi Perseroan, dimana hal ini timbul karena adanya potensi tingkat kerugian atas kegiatan investasi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kegagalan Perseoran untuk mengatasi risiko ini akan menyebabkan hilangnya peluang bisnis dan menimbulkan kerugian baik jangka pendek ataupun jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

5. Risiko Perubahan Teknologi

Perubahan Teknologi merupakan suatu tantangan global saat ini. Sebagai Perseroan yang menggunakan teknologi dalam proses produksi dan kegiatannya, Perseroan berkeyakinan telah menggunakan teknologi yang dianggap paling sesuai dengan kegiatan usahanya. Kegagalan Perseroan untuk mengikuti perubahan teknologi terkait produksi dapat menyebabkan berkurangnya daya saing Perseroan terhadap kompetitor dari segi harga maupun kualitas produk, kegagalan Perseroan untuk mengikuti perubahan teknologi terkait distribusi produk dan pemasaran dapat menyebabkan berkurangnya pangsa pasar Perseroan

6. Risiko Ketergantungan terhadap Distributor

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap distributor tunggal Perseroan yaitu PT Inbisco Niaga Semesta, selaku distributor tunggal Perseroan yang mengurus distribusi nasional produk Perseroan. Sehingga apabila PT inbisco Niaga Semesta, selaku distributor tunggal memiliki kendala dalam kegiatan operasionalnya, maka Perseroan perlu melakukan penyesuaian dengan segera untuk mengatur distribusi Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro

Sebagai suatu perusahaan yang bergerak dalam industri pengolahan makanan dan pengolahan minuman kemasan di Indonesia, kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, termasuk dampak kenaikan harga bahan baku bakar minyak. Apabila dalam kurun waktu tertentu terjadi ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, maka hal ini dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak.

2. Perubahan Risiko Fluktuasi Nilai Tukar

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk. Hal ini disebabkan karena adanya bahan baku produksi yang diimport atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar lokal tetapi mengikuti harga pasar internasional.

Sehingga, jika terjadi perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup signifikan, hal ini dapat mempengaruhi biaya Perseroan. Perseroan mengelola risiko ketidakstabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memaksimalkan pemakaian bahan baku yang berasal dari dalam negeri dan terus meningkatkan penjualan ekspor.

3. Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam bentuk Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan, dapat berdampak pada penyerapan hasil produksi Perseroan dan dapat mempengaruhi besarnya laba Perseroan. Adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan menjual produknya ke berbagai negara diseluruh dunia, sehingga dampak negatif dari risiko ini dapat dikurangi.

4. Tuntutan atau Gugatan Hukum

Sebagai produsen makanan, Perseroan tidak luput dari risiko atas tuntutan hukum atau gugatan hukum atas kualitas produk, lingkungan dan hubungan ketenaga kerjaan. Perseroan menerapkan prosedur yang ketat dalam proses produksi untuk memastikan produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi serta perseroan telah menerapkan standart keamanan pangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan hampir tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan, disamping itu Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Perseroan telah menerapkan ketentuan ketenaga kerjaan yang berlaku di Indonesia.

D. RISIKO INVESTASI BAGI INVESTOR PEMEGANG OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.

2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Manajemen Perseroan dengan ini menyatakan bahwa risiko-risiko di atas adalah seluruh risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 3 Agustus 2020 atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dengan opini Tanpa Modifikasian yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

Manajemen Perseroan menyatakan tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang berdampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Sehubungan dengan ketentuan relaksasi LK sesuai S-101/D.04/2020 perihal Penerapan Penyajian dan Pengungkapan Atas Informasi Keuangan Setelah Periode Tahun Buku, manajemen Perseroan telah menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2020 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 yang menjadi tanggung jawab manajemen, yang tidak diaudit atau direviu oleh akuntan publik dalam Prospektus ini. Tidak ada kejadian material atau signifikan yang berpengaruh kepada Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 jika dibandingkan dengan periode 31 Desember 2019.

Berdasarkan Akte Jual Beli saham No. 4 dari Notaris Mirjam Budisrijanti tanggal 7 Agustus 2020, PT Sinarpangan Barat (SPB), Perusahaan Anak, telah menjual 1 (satu) lembar saham kepemilikannya dalam PT Sinarpangan Timur (SPT), Perusahaan Anak, kepada TES dengan harga Rp2.842,-.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan tentang Perseroan

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Mayora Indah No.204 tanggal 17 Februari 1977 yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.320 tanggal 22 Juni 1977, keduanya dibuat di hadapan Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978, dan didaftarkan dalam buku register pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri Tangerang di bawah No.2/PN TNG/1978/Pendaft.PT dan No.3/PN TNG/1978/Perob.PT tanggal 10 Januari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No.1716.

Sejak Perseroan mengeluarkan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah tahap I Tahun 2017 pada tanggal 24 Februari 2017, sampai dengan Informasi Tambahan ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah tambahan No. 1716. anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 10 tanggal 20 Juni 2019 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tanggerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.Akta perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimanaan Pemberitahuan No. AHU-0038050.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019.

2. Kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Emiten.

Pada tahun 2018 Perseroan dan anak perusahaan mulai membangun penambahan pabrik baru di Balaraja, untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan dan meningkatkan penjualan.

Pada saat beroperasi pabrik baru akan meningkatkan kapasitas produksi, pada awal tahun 2019 pabrik cereal telah beroperasi dan pabrik lain akan beroperasi di tahun 2020.

3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

3.1 Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berkut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	200	200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Jogi Hendra Atmadja	20	20.000.000	50,00
Doktorandus Raden Soedigdo	10	10.000.000	25,00
Insinyur Darmawan Kurniadi	10	10.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**40**	**40.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**160**	**260.000.000**	

3.2 Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham selama 2 (dua) tahun terakhir hingga tanggal Prospektus di terbitkan yaitu sebagai berikut:

Tahun 2018

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 28 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	75.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Unita Branindo	7.363.121.900	147.262.438.000	32,93
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	116.886.990.500	26,14

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	112.776.688.000	25,22
Masyarakat*	3.512.393.900	70.247.878.000	15,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**22.358.699.725**	**447.173.994.500**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**52.641.300.275**	**1.052.826.005.500**	

**) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%*

Tahun 2019

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 27 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	75.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Unita Branindo	7.363.121.900	147.262.438.000	32,93
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	116.886.990.500	26,14
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	112.776.688.000	25,22
Masyarakat*	3.512.393.900	70.247.878.000	15,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**22.358.699.725**	**447.173.994.500**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**52.641.300.275**	**1.052.826.005.500**	

**) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%*

Tahun 2020

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek Perseroan no 002/MI-ACT/VII/2020, susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	75.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
PT Unita Branindo	7.363.121.900	147.262.438.000	32,93
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	116.886.990.500	26,14
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	112.776.688.000	25,22
Masyarakat*	3.512.393.900	70.247.878.000	15,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	**22.358.699.725**	**447.173.994.500**	**100,00**
Saham Dalam Portepel	**52.641.300.275**	**1.052.826.005.500**	

**) kepemilikan masing-masing saham di bawah 5%*

4. Perizinan

Perseroan dan perusahaan anak telah memperoleh izin Usaha dengan keterangan sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis Izin Usaha	Insitusi yang memberikan	Surat keputusan	Masa Berlaku
Perseroan	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang KM. 31 Desa Gembong, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang.	Tidak ada masa keberlakuan

			Kode KBLI: Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710)	
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Telesonik, Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Kawasan Industri MM2100, Kel. Gandasari, Kec, Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat Kode KBLI: Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Yos Sudarso No. 19, Kel. Kebon Besar, Kec. Batuceper, Kab. Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Produk Roti dan Kue (KBLI 10710)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Telesonik, Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Makanan dan Coklat dan Kembang Gula (KBLI 10732)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141	Tidak ada masa keberlakuan

			Lokasi Usaha: Kawasan Industri MM2100, Kel. Gandasari, Kec, Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat Kode KBLI: Industri Makanan dan Coklat dan Kembang Gula (KBLI 10732)	
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Yos Sudarso No. 19, Kel. Kebon Besar, Kec. Batuceper, Kab. Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Makanan dan Coklat dan Kembang Gula (KBLI 10732)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Telesonik, Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Makanan dan Masakan Olahan (KBLI 10750)	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	14 November 2018 dengan no NIB 8120101762141 Lokasi Usaha: Jl. Telesonik, Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung Kota Tangerang, Banten Kode KBLI: Industri Makanan Bayi (KBLI 10791)	Tidak ada masa keberlakuan
	Surat Izin Usaha Perdagangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	23 Desember 2019 dengan no NIB 8120101762141 Kode KBLI: a. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI 46315)	Tidak ada masa keberlakuan

			b. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326); c. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya (KBLI 46339); d. Real Estate yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68110); e. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).	
MN BV	-	-	-	
KMG	Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	15 Maret 2019 dengan no NIB 8120017171929 KBLI: Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula (KBLI 10732).	Tidak ada masa keberlakuan
SPB	Surat Izin Usaha Perdagangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	27 November 2019 dengan no NIB 9120308712429 KBLI: Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI: 68110).	Tidak ada masa keberlakuan
SPT	Surat Izin Usaha Perdagangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	27 November 2019 dengan no NIB 9120407712936 KBLI: Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI: 68110).	Tidak ada masa keberlakuan
TES	Surat Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	10 Januari 2020 dengan no NIB 8120103752243 Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang Banten KM 12,5 Kel. Bitung Jaya Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Provinsi Banten KBLI: a. Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761); b. Industri Glukosa dan Sejenisnya (KBLI 10623); c. Industri Krimer Nabati (KBLI 10795).	Tidak ada masa keberlakuan
	Surat Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga	10 Januari 2020 dengan no NIB 8120103752243	Tidak ada masa keberlakuan

		Pengelola dan Penyelenggara OSS	Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang Sukadamai Cikupa, Kel. Bitung Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten: - Industri Makanan Sereal (KBLI 10615); - Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761)	
	Surat Izin Usaha Industri	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	10 Januari 2020 dengan no NIB 8120103752243 Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang KM 32, Desa Gembong, Kel. Gembong Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Provinsi Banten. KBLI: a. Industri Krimer Nabati (KBLI 10795); b. Industri Pengolahan Kopi (KBLI 10761) c. Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula (KBLI 10732); d. Industri Makanan Sereal (KBLI 10615).	Tidak ada masa keberlakuan
	Surat Izin Usaha Perdagangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	31 Desember 2019 dengan no NIB 8120103752243 Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang KM 12,5 Kp. Cirewet, Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten KBLI: a. Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326); b. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI 46315);	Tidak ada masa keberlakuan

			c. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya (KBLI 46339); d. Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331); e. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas (KBLI 81100)	
	Surat Izin Usaha Perdagangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	31 Desember 2019 dengan no NIB 8120103752243 Lokasi Usaha: Jl. Ir. Sutami 1 KM 7 No. 8-10, RT008/-/II, Kel. Campang Jaya, Kec. Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung KBLI: *Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331)*	Tidak ada masa keberlakuan
	Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan Kayu	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	27 Januari 2020 dengan no NIB 8120103752243 Lokasi Usaha: Jl. Raya Serang KM 32, Kel. Gembong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Provinsi Banten KBLI: Industri Kayu Bakar dan Pelet Kayu (KBLI 16295)	Tidak ada masa keberlakuan

5. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Dan Memiliki 5% Atau Lebih Dari Seluruh Saham Perseroan

5.1 PT Unita Branindo ("UB")

Riwayat singkat

PT Unita Branindo ("UB") didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Unita Branindo No.432 tanggal 22 Desember 1984 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta Perubahan No.254 tanggal 15 Oktober 1985 yang dibuat di hadapan John Leonard Waworuntu,S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-8140. HT.01.01.TH.86 tanggal 22 Nopember 1986, dan didaftarkan di Daftar Perseroan pada register Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang di bawah No.HT.01.04/38/1996/PT.TNG, No.HT.01.02.19.986/PT.TNG, No.HT.01.02/38/1986/PT.TNG tanggal 28 Nopember 1986, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.101 tanggal 17 Desember 1991, Tambahan No.4824.

UB beralamat di Jl Tomang Raya No.21-23, Jakarta 11440. Saat ini bidang usaha UB adalah menyewakan gedung kantor.

Anggaran Dasar UB telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktubdalam Akta No.38 tanggal 25 Juli 2019 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0048021.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 3 Desember 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0131454.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019 ("**Akta No.38 Tahun 2019**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta No.38 Tahun 2019, saat ini kegiatan usaha utama UB ialah berusaha di bidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI 68110), untuk mendukung kegiatan utama tersebut UB dapat melakukan kegiatan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar UB No. 12 tanggal 15 November 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan hingga saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham UB adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	20.010	9.475.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Saham Seri B:			
Jogi Hendra Atmadja	12.645	1.264.500.000	13,3
Hendrawan Atmadja	2.182	218.200.000	2,35
Gunawan Atmadja	1.714	171.400.000	1,86
Dharmawan Atmadja	1.459	145.900.000	1,57
Saham Seri C			
Jogi Hendra Atmadja	10	7.475.000.000	80,59
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	18.010	9.275.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel (Saham Seri A)	**2.000**	**200.000.000**	

Pengurus dan Pengawasan

Susunan Direksi UB terakhir tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham UB No. 9 tanggal 9 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0147453 tanggal 19 Juni 2017 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0078574.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017.

Selanjutnya, susunan Dewan Komisaris UB terakhir tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham UB No. 3 tanggal 5 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0106344 tanggal 13 Maret 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0035489.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 13 Maret 2018.

Sehingga dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	: Gunawan Atmadja
Komisaris	: Wardhana Atmadja

Direksi

Direktur Utama	: Hendrawan Atmadja
Direktur	: Andre Sukendra Atmadja
Direktur	: Roman Soentadjaja

5.2 PT Mayora Dhana Utama ("MDU")

Riwayat singkat

PT Mayora Dhana Utama ("**MDU**") didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Mayora Dhana Utama No.49 tanggal 5 April 1997 yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta Barat, akta mana tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-10.461 HT.01.01.Th.97 tanggal 7 Oktober 1997, dan didaftarkan di kantor pendaftaran perusahaan kodya Jakarta Barat di bawah No.93/BH.08.08/1998 tertanggal 16 Januari 1998 dengan TDP No.8903618479.

Anggaran Dasar MDU telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No.35 tanggal 25 Juli 2019 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0048014.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0131441.AH.01.11.Tahun 2019 tertanggal 07 Agustus 2019 ("**Akta No. 35 Tahun 2019**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta No. 35 Tahun 2019, saat ini kegiatan usaha MDU adalah berusaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), untuk mendukung kegiatan utama tersebut MDU dapat melakukan kegiatan usaha memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Permodalan

Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, dan berdasarkan Akta No.9 tanggal 15 November 2018 dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0027799.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0161502.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 29 November 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MDU adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**1.007.770**	**129.018.520.000**	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Saham Seri B			
Jogi Hendra Atmadja	456.625	456.625.000	0,35
Hendrawan Atmadja	78.780	78.780.000	0,06
Gunawan Atmadja	61.880	61.880.000	0,05
Dharmawan Atmadja	52.715	52.715.000	0,04
Saham Seri C			
Jogi Hendra Atmadja	7.770	128.018.520.000	99,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	**657.770**	**128.668.520.000**	**100,00**
Jumlah Saham Portepel	**350.000**	**350.000.000**	

Pengurus dan Pengawasan

B Berdasarkan Akta No.7 tanggal 24 Juli 2017, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta Barat, akta mana diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum AHU-AH.01.03-0159038 tanggal 04 Agustus 2017 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan MDU, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0095499.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 04 Agustus 2017. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja
Komisaris : Gunawan Atmadja
Komisaris : Hendarta Atmadja

Direksi
Direktur Utama : Hendrawan Atmadja
Direktur : Andre Sukendra Atmadja
Direktur : Wardhana Atmadja
Direktur : Roman Soentadjaja

6. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Susunan Direksi Perseroan tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum PT Mayora Indah Tbk No.10 tanggal 20 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Periasman Effendi, S.H., M.H., Notaris di Kota Tangerang sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No.AHU-0112067.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan dan Pengangkatan Kembali Direksi Perseroan, dengan Daftar Perseroan No.AHU-0112067.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan tercantum di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum PT Mayora Indah Tbk No.25 tanggal 25 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Periasman Effendi, S.H., M.H., Notaris di Kota Tangerang sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No.AHU-AH.01.03-0211974 tanggal 4 Juni 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Komisaris, dengan Daftar Perseroan No.AHU-0076681.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 4 Juni 2018.

Dengan demikian susunan anggota direksi dan komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	: Hermawan Lesmana
Komisaris	: Gunawan Atmadja
Komisaris Independen	: Anton Hartono
Komisaris Independen	: Suryanto Gunawan

Direksi

Direktur Utama	: Andre Sukendra Atmadja
Direktur Supply Chain	: Hendarta Atmadja
Direktur Operasional	: Wardhana Atmadja
Direktur Keuangan	: Hendrik Polisar
Direktur Pemasaran	: Muljono Nurlimo

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris:

Jogi Hendra Atmadja, Komisaris Utama
Masa Jabatan : 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, 74 tahun.

Bapak Jogi Hendra Atmadja menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Unita Branindo, PT Torabika Eka Semesta, dan PT Kakao Mas Gemilang dan sebagai Komisaris pada PT Sinarpangan Barat dan PT Sinarpangan Timur.

Beliau meraih gelar di bidang kedokteran dari Universitas Trisakti.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Hermawan Lesmana, Komisaris
Masa Jabatan : 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, 73 tahun.

Bapak Hermawan Lesmana diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1985 sampai 2010. Sebagai Direktur Pemasaran dan Administrasi Perseroan dari tahun 1977 hingga tahun 1985. Sebagai Direktur Penjualan PT Inbisco jaya dari tahun 1971 hingga tahun 1976.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Gunawan Atmadja, Komisaris
Masa Jabatan : 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Bapak Gunawan Atmadja menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang dan PT Unita Branindo. Sebagai Direktur Utama pada PT Sinarpangan Barat dan sebagai Direktur PT Sinarpangan Timur. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan Perseroan dari tahun dari tahun 1985 hingga tahun 1990, menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 1990 hingga 1996 dan sebagai Direktur Pemasaran dan Operasional Perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2000 dan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2000 hingga tahun 2011.

Beliau memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Anton Hartono, Komisaris Independen
Masa Jabatan : 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.

Bapak Anton Hartono menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sampai sekarang. Beliau memulai karir sebagai tenaga penjualan pada PT Roda Mas pada tahun 1972 dengan posisi terakhir sebagai Asisten Sales Manager pada tahun 1983. Kemudian bekerja pada PT Inbisco Niagatama Semesta sejak 1984 sampai 2015 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Penjualan.

Beliau memperoleh Pendidikan dari Universitas 17 Agustus.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Suryanto Gunawan, Komisaris Independen
Masa Jabatan : 2018 - 2023

Warga Negara Indonesia, 75 tahun.

Bapak Suryanto Gunawan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 dan menjabat sebagai tenaga medis Perseroan hingga tahun 1990. Pada tahun 1989 hingga 1997 beliau bergabung dalam team R&D Perseroan dan PT Torabika Eka Semesta. Sebagai konsultan R&D. Sebagai konsultan R&D Perseroan sejak 1997 hingga 2006. Sejak tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat berbagai posisi pada PT Torabika Eka Semesta dengan posisi terakhir sebagai Asisten Direktur. Pada tahun 2009 hingga 2011 menjadi konsultan produksi Perseroan.

Beliau memperoleh pendidikan di bidang kedokteran dari Universitas Trisakti.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Direksi:

Andre Sukendra Atmadja, Direktur Utama
Masa Jabatan : 2019-2024

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Bapak Andre Sukendra Atmadja diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas gemilang, dan PT Unita Branindo. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2004 sampai tahun 2011 dan sebagai Manager Operasional perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2004.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Boston University, Amerika Serikat.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Hendarta Atmadja, Direktur Supply Chain
Masa Jabatan : 2019-2024

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Bapak Hendarta Atmadja diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Marketing Manager, New Product Development Manager, Senior Manager, Deputy General Manager, General Manager. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Torabika Eka, PT Kakao Mas Gemilang dan Direktur PT Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan pada University of Wisconsin, Madison, tahun 1999.
Dan Pendidikan Bahasa Mandarin pada Beijing Language and Cultural University tahun 2000.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Wardhana Atmadja, Direktur Operasional
Masa Jabatan : 2019-2024

Warga Negara Indonesia, 41 tahun.

Bapak Wardhana Atmadja diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Beliau memulai karir dengan perseroan sebagai Finance Executive pada tahun 2001 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur pada tahun 2009 hingga 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang, dan PT Unita Branindo.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari New York University di tahun 2001.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Hendrik Polisar, Direktur Keuangan
Masa Jabatan : 2018-2023

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Bapak Hendrik Polisar diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya, beliau berkerja di PT Mulia Industindo dari tahun 1992 hingga 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Sebagai Finance Manager di PT Tifa Arum Reality dari tahun 1990 sampai dengan 1992 dan bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Mustofa pada tahun 1987 hingga 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Senior Konsultan.

Beliau meraih gelar Sarjana di Fakultas Akuntansi dari Universitas Brawijaya.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Muljono Nurlimo, Direktur Pemasaran
Masa Jabatan : 2018-2023

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Bapak Muljono Nurlimo bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai General Manager Marketing Lokal dan kemudian sebagai General Manager Marketing Ekspor sebelum diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Beliau memulai karir sebagai Sales Supervisor di PT Commotrade Indonesia pada tahun 1975 hingga 1982. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Bulan Mas Indonesia pada tahun 1984 hingga 1985 dengan posisi terakhir sebagai Accounting Manager, PT Seafer pada tahun 1985 hingga 1991 dengan posisi terakhir sebagai Factory Manager dan PT Agel Langgeng dengan posisi terakhir sebagai General Manager.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1984 dan gelar Magister Manajemen pada tahun 2001 dari Universitas Surabaya.

Hingga Prospektus ini diterbitkan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan Tbk (Terbuka) lainnya.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014.

7. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG)

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sangat diperlukan sebagai struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan, baik bagi para pemegang saham maupun bagi pemangku kepentingan lainnya.

Sistim tata kelola yang Perseroan terapkan, diantaranya dengan menerapkan pemisahan tugas dan wewenang bagi para pengambil keputusan agar dapat dipastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil telah efisien, tidak mengandung benturan kepentingan, produktif, dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian maka hubungan antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilandasi oleh kepercayaan, karena Pemegang Saham percaya bahwa Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi, tugas dan kewenangan mereka dengan sebaik baiknya.

7.1 Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pada dasarnya Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan.
Secara garis besar dapat dikatakan bahwa tugas utama dari Dewan Komisaris adalah mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan atau Direktur yang bersangkutan.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara rutin dan aktif juga melakukan interaksi dengan manajemen Perseroan melalui berbagai usulan, komentar dan rekomendasi dalam rapat regular dengan Direksi.
Per tanggal 31 Desember 2019 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan empat orang anggota Komisaris, dua diantaranya merupakan Komisaris Independen yang salah seorangnya merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Dengan rincian tugas sebagai berikut :

- Jogi Hendra Atmadja : Komisaris Utama, mengkoordinir tugas anggota Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan operasional perusahaan secara umum.
- Hermawan Lesmana : Komisaris, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Keuangan.
- Gunawan Atmadja : Komisaris, Mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Pemasaran.
- Anton Hartono : Komisaris Independen, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Operasional.
- Suryanto Gunawan : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Supply Chain.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Selama tahun 2019, Direksi telah menyelanggaran Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, Rapat Direksi bersama Direksi sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Tabel Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Tahun 2019

Nama	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Bersama Direksi		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Jogi Hendra Atmadja	6	6	100%	5	5	100%
Hermawan Lesmana	6	6	100%	5	5	100%
Gunawan Atmadja	6	6	100%	5	5	100%
Suryanto Gunawan	6	6	100%	5	5	100%
Anton Hartono	6	6	100%	5	5	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tahun 2019 bukan tahun yang mudah bagi Perseroan. Dinamika yang terjadi baik didalam negeri maupun internasional telah menahan laju pertumbuhan ekonomi secara umum. Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2019 hanya tumbuh sebesar 5,02 persen, pertumbuhan paling rendah dalam empat tahun terakhir. Bahkan Pertumbuhan Ekonomi Global mengalami penurunan hingga hanya menjadi 2,3 persen pada 2019 atau menjadi yang terendah dalam 10 tahun terakhir.

Kondisi tahun 2020 juga dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan akibat merebaknya virus Corona (Covid-19) yang terjadi pada kuartal pertama tahun 2020. Imbas virus ini dapat menahan pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun pertumbuhan ekonomi pada beberapa negara termasuk negara tujuan ekspor Perseroan.

Namun demikian, kami percaya pada ketangguhan Direksi PT. Mayora Indah Tbk beserta jajarannya dalam menghadapi dan mengelola tantangan yang harus diatasi. Sebagaimana yang kita lihat pada tahun 2019, Direksi Perseroan mampu mengatasi sulitnya pencapaian target peningkatan nilai Penjualan dengan menciptakan perolehan Laba Bersih yang lebih besar dari yang ditargetkan, bahkan terbesar dari yang pernah dicapai sebelumnya. Ini merupakan pencapaian yang luar biasa ditengah penurunan dan perlambatan yang terjadi pada pertumbuhan ekonomi global.

Karenanya, secara umum kami merasa puas dengan kinerja yang ditunjukan Direksi Perseroan selama tahun 2019. Direksi Perseroan telah menjalankan strateginya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas dan neraca keuangan yang sehat untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan sambil tetap menjaga praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Kami melakukan pengawasan terhadap jalanya usaha Perseroan dan melakukan penilaian terhadap inisiatif, keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi Perseroan.

Kami juga menerima laporan laporan yang disampaikan oleh Komite Audit dan Internal Audit. Bersama-sama kami melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan implementasi strategi Perusahaan yang telah ditetapkan. Disamping itu, kami juga memonitor langkah alternatif yang diambil oleh Direksi saat memerlukan kebijakan yang sejalan sebagai strategi untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sejauh pengawasan kami, Direksi telah melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Perseroan. Kami berkeyakinan prospek usaha yang disusun oleh Direksi dapat dicapai. Karena hasil produksi Perseroan merupakan konsumsi sehari-hari yang diperlukan oleh masyarakat. Perseroan juga telah memiliki dasar yang kuat serta fasilitas produksi yang memadai untuk mendukung pertumbuhan yang direncanakan.

Kami memahami bahwa sebagai salah satu pemimpin pasar dalam industri Fast Moving Customer Goods, dampak dari kegiatan yang kami lakukan harus kami perhatikan seksama. Karenanya seluruh unit usaha kami selalu dijalankan dengan mematuhi semua persyaratan hukum, peraturan dan ketentuan dalam tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan telah dilindungi dengan penuh tanggung jawab.

Menurut pandangan kami Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan telah dijalankan dengan cukup baik. Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, Kami dibantu Komite Audit yang melakukan pemeriksaan, memberikan usulan atau rekomendasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan. Komite audit juga secara rutin menyampaikan laporan-laporan dan melakukan pembahasan dengan kami mengenai hasil penelaahan yang dilakukan terhadap laporan keuangan, pelaksanaan tugas Audit Internal dan kinerja serta ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite nominasi dan Remunerasi saat ini dijabat oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dalam Rapat Komisaris. Komite ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komisaris, salah seorang dari mereka merupakan Komisaris Independen, yaitu:
-Anton Hartono : Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
-Hendrawan Lesmana : Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
-Gunawan Atmadja : Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Selama tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Nama	Kekeluargaan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Jogi Hendra Atmadja	√		√		√	
Hermawan Lesmana	√		√			√
Gunawan Atmadja	√		√		√	
Suryanto Gunawan		√		√		√
Anton Hartono		√		√		√

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris

Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6,83 miliar dan Rp6,69 miliar.

7.2 Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Pada dasarnya Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi Perseroan diatur dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur, dua orang diantaranya merupakan Direktur Independen yang masing-masing mengemban tugas dan tanggung jawab dibidangnya masing-masing.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

a. Direktur Utama
1) Memimpin seluruh aktifitas kegiatan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
2) Bertindak selaku koordinator Direksi dan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan Perseroan, diantaranya Unit Audit Internal.
3) Memimpin rapat yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan.
4) Bertindak sebagai wakil Perseroan.
5) Merencanakan dan mengembangkan sumber pendapatan dan kekayaan perusahaan serta mengendalikan pembelanjaan.

b. Direktur Supply Chain

1) Mengembangkan sistem untuk proses perencanaan produksi dan logistik yang akurat berdasarkan analisis kapasitas, permintaan dan persediaan produk.
2) Memastikan pasokan bahan baku, pengembangan sistem produksi, serta penggunaan teknologi yang tepat dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
3) Melakukan pengawasan terhadap proses operasional manufaktur untuk memastikan proses produksi yang efisien, tepat jumlah, tepat kualitas dan tepat waktu.

c. Direktur Operasional

1) Membantu Direktur Utama dalam upaya mencapai hasil yang ditargetkan melalui strategi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.
2) Membuat perencanaan dan kelompok kerja yang solid dan efisien.
3) Menggabungkan atau memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada pada Perseroan untuk menciptakan sistem kerja yang baik dan prosedur pelaksanaan yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan.
4) Menata dan mengawasi seluruh fungsi yang ada pada Perseroan.
5) Melakukan evaluasi atas strategi yang telah dijalankan untuk terus menerus disempurnakan.

d. Direktur Keuangan

1) Memimpin dan melaksanakan inisiatif korporat terkait dengan struktur permodalan dan strategi keuangan.
2) Memastikan tersedianya pendanaan untuk kebutuhan Perseroan.
3) Merencanakan penguatan struktur modal usaha Perseroan.
4) Memeriksa, menganalisa dan memberikan persetujuan terhadap penyajian informasi/laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

e. Direktur Pemasaran

1) Merencanakan dan mengorganisir program pemasaran.
2) Melakukan analisa dan menentukan harga jual produk, target konsumen, anggaran belanja promosi, metode penjualan, strategi pemasaran dan sejenisnya.
3) Mengawasi pengeluaran dana anggaran belanja promosi dan memastikan segalanya telah digunakan secara benar.
4) Mencari pangsa pasar baru bagi produk Perseroan.
5) Melakukan analisa atas efektifitas strategi yang dijalankan.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran

Selama tahun 2019, Direksi telah menyelanggaran Rapat Internal Direksi sebanyak 9 kali, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Tabel Frekuensi Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Tahun 2019

Nama	Rapat Direksi			Rapat Bersama Dewan Komisaris		
	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Andre Sukendra Atmadja	9	9	100%	5	5	100%
Hendarta Atmadja	9	9	100%	5	5	100%
Wardhana Atmadja	9	9	100%	5	5	100%
Hendrik Polisar	9	9	100%	5	5	100%
Muljono Nurlimo	9	9	100%	5	5	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Tahun 2019 merupakan tahun yang tidak mudah bagi upaya pencapaian target yang telah kita tetapkan pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi global yang melambat telah mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Namun demikian, berkat strategi yang kita terapkan Perseroan mampu meraih kenaikan penjualan dari Rp24,06 triliun pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp25,03 triliun pada tahun 2019.

Dari total penjualan tersebut kita berhasil memperoleh laba usaha sebesar Rp3,17 triliun dan laba bersih sebesar Rp2,04 triliun. Perolehan laba usaha ini merupakan perolehan tertinggi yang pernah dicapai oleh Perseroan hingga saat ini. Tentunya perolehan ini sangat pantas untuk kita syukuri.

Pada tahun 2019 Direksi Perseroan harus menghadapi perubahan kondisi pasar, terutama karena masih adanya perlindungan terhadap hasil produksi dalam negeri dari negara tujuan ekspor. Dalam situasi tersebut, Perseroan melihat kondisi pasar didalam negeri memberikan peluang yang bagus bagi Perseroan. Maka dengan keunggulan kompetitif yang kita miliki, Perseroan memenuhi

pemintaan di dalam negeri secara maksimal sambil terus berupaya mempertahankan penjualan ekspor. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh laba yang menggembirakan.

Dalam kondisi seperti sekarang ini, startegi mendapatkan keunggulan bersaing jangka panjang kami terapkan agar dapat tercipta suatu sinergi yang kuat untuk mengembangkan peluang bisnis yang prospektif untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Walaupun menghadapi ketidakpastian makro ekonomi di tahun 2020, inovasi produk akan tetap menjadi prioritas kami dengan fokus pada pengembangan berbahan baku lokal.

Meskipun nilai penjualan yang didapat Perseroan tidak setinggi yang ditargetkan namun Perseroan masih dapat memperoleh peningkatan penjualan hingga sebesar Rp966 Miliar dibanding tahun 2018.

Target pendapatan yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun 2019 adalah sebear Rp26,73 triliun, atau meningkat 11 (sebelas) persen dibanding tahun 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mencatat jumlah pendapatan sebesar Rp25,03 triliun atau berhasil mencapai 93,7 % dari target optimis yang ditetapkan pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, jumlah laba usaha yang ditargetkan adalah sebesar Rp3,12 triliun. Dari target tersebut, yang berhasil diperoleh adalah sebesar Rp3,17 triliun atau meningkat lebih besar dari 20% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat diangka Rp2,63 triliun.

Kendala-kendala yang harus dihadapi perseroan selama tahun 2019 diantaranya adalah kenaikan pada beban penjualan yang harus ditanggung dan fluktuasi nilai tukar Rupiah. Kenaikan beban penjualan ini memang memerlukan banyak pertimbangan namun keputusan tersebut tetap harus diambil agar Perseroan dapat mempertahankan pangsa pasar dalam menghadapi hadirnya para pesaing besar yang tetap ingin eksis dan para pesaing baru yang mencoba mengambil pasar yang ada.
Disamping itu, adanya proteksi terhadap produk dalam negeri dari negara tujuan ekspor juga menjadikan Perseroan harus mengeluarkan biaya lebih agar produk Perseroan tetap dapat menjadi pilihan konsumen di negara tersebut.

Namun virus Corona (Covid 19) yang mewabah di seluruh dunia pada kwartal pertama tahun 2020 dapat mengganggu pertumbuhan yang diharapkan. Tentunya ini dapat membuat Indonesia kesulitan dalam memacu ekspor dan memanfaatkan impor. Pelemahan ekonomi dunia dan penurunan aktifitas yang terjadi di seluruh dunia dengan adanya pembatasan sosial berskala besar yang simultan memberikan tantangan yang besar baik dari segi permintaaan pasar maupun kegiatan logistiknya. Risiko yang muncul pada tahun 2020 akan tetap dinamis, kemungkinan turunnya daya beli masyarkat dan hambatan ekspor dapat memberikan dampak negatif pada penjualan Perseroan.

Karenanya Perseroan terus melakukan serangkaian inovasi dalam berbagai lini bisnisnya, dengan begitu produk-produk yang dihasilkan Perseroan akan selalu relevan bagi konsumen. Upaya-upaya ini kami yakini akan mampu terus menunjang kinerja keuangan jangka panjang Perseroan secara positif. Terlebih karena hasil produksi Perseroan merupakan makanan dan minuman yang sudah menjadi kebutuhan dalam konsumsi masyarakat sehari-hari. Kami juga berkomitmen untuk memberikan kinerja keuangan jangka panjang dengan menciptakan keseimbangan yang baik antara pertumbuhan dan keuntungan bagi semua pihak terkait.

Pasar internasional telah memberikan dukungan besar bagi pertumbuhan penjualan Perseroan, sehingga pada tahun tahun mendatang kami akan terus mencari peluang baru untuk meningkatkan penjualan ekspor sambil tetap memenuhi permintaan konsumen didalam negeri. Akuntabilitas yang berasal dari tata kelola perusahaan merupakan hal penting bagi kami. Karenanya kami terus memperkuat pemahaman kami tentang prinsip tata kelola perusahaan dan menerapkannya dalam praktis bisnis yang kami lakukan.

Kami memastikan bahwa kami telah mematuhi hukum lokal, internasional, dan praktik terbaik terkait dengan prinsip-prinsip ini. Kami percaya bahwa pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta fungsi efektif dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal ditambah Audit Eksternal, memberikan konstirbusi terhadap tingginya tingkat transparasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan.

Laporan kami ini tutup dengan menyampaikan bahwa “Kebijakan Penilaian Sendiri Direksi” yang kami miliki, kami jadikan pedoman dan dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami.

Kebijakan tersebut, diantaranya adalah : Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara “self assessment” setidaknya satu kali dalam satu tahun, Penilaian kinerja Direksi dilakukan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi, pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh anggota direksi, hasil penilaian masing-masing anggota Direksi direview oleh Direksi untuk mengetahui efekifitas kinerja dari masing-masing anggota Direksi agar dapat diketahui hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan, sehingga selanjutnya Direksi dapat menyusun rencana tindak lanjut atas perbaikan yang harus dilakukan.

Program Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan selama tahun 2019, adalah yang berhubungan dengan penerapan dan maksimalisasi proses produksi, strategi pemasaran khususnya untuk mendukung pemerintah dalam bidang ekspor, pengelolaan risiko, dan strategi bisnis yang berhubungan dengan perubahan dunia usaha serta perencanaan terhadap tumbuh kembang Perseroan sebgai perusahaan yang menetapkan dirinya sebagai perusahaan nasional modern yang berkelas internasional.

Hubungan Afiliasi Direksi

Nama	Kekeluargaan					
	Komisaris		Direktur		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Andre Sukendra Atmadja	√		√		√	
Hendarta Atmadja	√		√		√	
Wardhana Atmadja	√		√		√	
Hendrik Polisar		√		√		√
Muljono Nurlimo		√		√		√

Kebijakan Remunerasi Direksi

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp18,09 miliar dan Rp16,7 miliar.

7.3 Sekretaris Perusahaan

Sehubungan pemenuhan Peraturan OJK No. 35 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan Atau Perusahaan Publik *juncto* Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A, dimana Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 35 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik, Perseroan Berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No.MI/INT/V/2015 tertanggal 19 Mei 2015 yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan, Andre Sukendra Atmadja, Perseroan mengangkat Andy Lauwrus dan Junih Gunawan (Yuni Gunawan) sebagai anggota Unit Kerja Sekretaris Perusahaan.

Riwayat Hidup Singkat Seketaris Perusahaan :

Junih Gunawan, *Sekrertaris Perusahaan – Penanggung Jawab*
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990 sebagai tenaga administrasi, kemudian pada divisi personalia Perseroan, divisi general affair, divisi hukum, divisi keuangan dan sekretaris direksi. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

Andy Lauwrus, *Sekretaris Perusahaan*
Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tahun1961. Mendapat penugasan sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak tahun 1995, Pada tahun 2001 s/d 2007 merangkap sebagai General Manager Human Resources Corporate, sejak tahun 2009 merangkap sebagai Corporate Legal Division Head. Sebelumnya pernah menjabat sebagai manager akuntansi PT Inbisco Niagatama Semesta pada tahun 1989 s/d 1993, menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi PT Mayora Indah Tbk. dari tahun 1993 hingga tahun 1995. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Magister Management pada Universitas Indonusa Esa Unggul.

Alamat Sekretaris Perusahaan saat ini berada di:

Kantor Pusat
Gedung Mayora
Jl. Tomang Raya No. 21-23 – Jakarta Barat 11440
Telepon:(021) 806 37700
Faksimili: (021) 565 5323
Email: Corporatesecretary@mayora.co.id

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan *workshop* untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3) Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya;
4) Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak berwenang (OJK, BEI, KSEI dan lainnya) serta publik.

7.4 Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 dan Surat Keputusan Direksi BEI No.Kep. 00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Perseroan juga memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 18 April 2016. Berdasarkan Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 19 Februari 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : **Suryanto Gunawan**, *Komisaris Independen*

Anggota : **Budiono Djuandi**
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1965. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Memulai karir sebagai staff audit pada kantor Akuntan Sasongko Mulyo, kemudian menjadi manager finance and corporate tax pada PT Zebra Asaba Industries, terakhir bergabung dengan PT Navahita Kirana. Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Anggota : **Antonius Wirawan**
Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1990 Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Sebelumnya, bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Amachi Arifin Mardani & Muliadi. Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Atmajaya dan PPAK Atmajaya, Jakarta. Menjabat berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan

Masa Jabatan Komite Audit
Periode penugasan Komite Audit yang sedang menjabat saat ini adalah mulai tanggal 24 Februari 2018 hingga 24 Februari 2022. Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah 4 (empat) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1(satu) periode berikutnya.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit
Komisaris Independen yang juga merupakan Ketua Komite Audit dan para anggota Komite Audit berasal dari pihak yang sama sekali tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama Perseroan dan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam melaksanakan tugas dan pelaporannya Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit harus dapat memastikan bahwa fungsi pengawasan telah berjalan secara efektif dan memastikan tidak ada penyajian material yang keliru dalam laporan keuangan Perseroan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dan disajikan berdasarkan periode jabatan anggota Komite Audit, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase (%)
Suryanto Gunawan	4	4	100%
Budiono Djuandi	4	4	100%
Antonius Wirawan	4	4	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Pada tahun 2019, Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, struktur pengendalian internal dan pelaksanaan pemeriksaan Divisi Internal Audit, menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan memberikan rekomendasi untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2019.

Dalam menjalankan tugas, kami berkerja sama dengan Pihak Unit Audit Internal Perseroan dan menyampaikan hasil temuan kami kepada Dewan Komisaris untuk diketahui dan diputuskan kebijakan apa yang akan diambil atas temuan kami tersebut. Berdasarkan kewenangan yang ada pada kami, dapat kami sampaikan bahwa tidak ada kejadian yang dapat memberikan pengaruh negatif yang secara signifikan dapat merugikan Perseroan. Semua kegiatan telah berlangsung secara wajar dan memuaskan.

7.5 Unit Audit Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal sebelum tahun 2001 dengan sebutan Komite Audit Internal. Hingga Prospektus diterbitkan, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh :

Hendra Kurniawan, lahir di Jakarta tahun 1958, Warga Negara Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bergabung dengan PT Inbisco Niagatama Semesta sejak tahun 1983 hingga tahun 1990. Sejak tahun 1990 hingga 1997 membawahi operasional PT Sinar Pangan Barat di Medan. Sejak tahun 1997 hingga tahun 2001 bergabung dalam team marketing Perseroan. Menjalankan fungsi Audit Internal sejak tahun 2001 hingga sekarang. Memiliki sertifikasi dari Pusat Pelatihan Manajemen dan berbagai program pendidikan dan pelatihan lainnya.

Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal Dasar hukum terbaru dari penunjukan Bapak Hendra Kurniawan sebagai kepala Unit Audit Internal adalah Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal yang ditanda tangani pada tanggal 16 April 2016, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, khususnya pasal 5 yang menyebutkan bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Bapak Hendra Kurniawan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan *workshop* untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Perseroan telah menyusun dan membentuk Piagam Unit Audit Internal dan Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 yang tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan tertanggal 11 April 2016.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7) Bekerja sama dengan Komite Audit;
8) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal/Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, baik dalam proses perencanaan audit tahunan (audit planning), maupun pada saat pelaksanaan audit (audit fieldwork) dan diarahkan pada terciptanya good corporate governance.

Pada tahun 2019 Unit Internal Audit masih mengedepankan pemeriksaan yang berkaitan dengan program-program promosi, pengawasan terhadap vendor pengadaan barang, vendor pelaksana program promosi, juga vendor logistik dan lainnya. Selain itu, juga melakukan pengawasan terhadap proses pengadaan barang, pengawasan terhadap proses logistik dan memonitor tindak lanjut dalam pengembangan system logistik, inventory management, pengawasan distribusi produk, serta tetap menjalankan pemeriksaan pemeriksaan yang bersifat rutin.

Kami juga aktif menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan system internal control, komunikasi intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operational dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit, serta menjadi bagian dalam pengembangan Standard Operational Prosedure perseroan yang ditangani secara langsung oleh Department System dan Prosedur.

Selama tahun 2019 tidak ada temuan yang sifatnya luar biasa dan diluar kewajaran. Sementara temuan yang perlu mendapat perhatian telah ditindak lanjuti dan dilakukan perbaikan.

7.6 Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada pada tanggal 25 Mei 2018 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mayora Indah Tbk. adalah sebagai berikut:

Ketua	:	**Anton Hartono,** *Komisaris Independen*
Anggota	:	**Hermawan Lesmana,** *Komisaris*
Anggota	:	**Gunawan Atmadja,** *Komisaris*

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Periode dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun atau hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sejak surat Pembentukan dan Pengangkatan ditanda tangani hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, diantaranya adalah :

1) Melakukan analisa mengenai :
   a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3) Mempelajari dan memutuskan kebijakan mengenai pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kemudian merekomendasikannya kepada Dewan Komisaris.
4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dan disajikan berdasarkan periode jabatan anggota Komite Audit, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase (%)
Anton Hartono	3	3	100%
Hermawan Lesmana	3	3	100%
Gunawan Atmadja	3	3	100%

MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi, baik risiko operasional maupun risiko strategis berperan penting untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai tujuan Perseroan. Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistim manajemen risiko pada Perseroan.

Dibawah koordinasi Direksi, para manager perseroan melakukan pengelompokan atas risiko-risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

Kemampuan Perseroan untuk menghadapi persaingan bisnis dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam melakukan identifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, kemampuan dalam menanggulangi kemungkinan dan adanya risiko serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang merupakan hal penting dalam sistem manajemen risiko agar Perseroan selalu mampu memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.

Pengungkapan mengenai aktivitas manajemen risiko yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan mengelola risiko persaingan usaha dengan cara menghadapi risiko persaingan usaha sebagai tantangan yang menuntut kita untuk menjadi lebih kreatif dalam inovasi dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Sambil terus mempertahankan kualitas produk, Perseroan juga harus selalu dapat menciptakan produk baru dan berbeda dengan yang telah beredar dipasaran, sehingga dapat menarik konsumen untuk tetap memilih produk Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga harus terus berusaha memperluas pangsa pasar produk Perseroan hingga tanpa batasan.

2. Risiko Pasokan Bahan Baku dan Kapasitas Produksi

Untuk mengantisipasi terganggunya pasokan bahan baku, Perseroan memiliki divisi supply chain yang dipimpin langsung oleh Direktur Perseroan. Perseroan juga melakukan kontrak dengan jangka waktu satu bulan sampai dengan satu tahun untuk pembelian komoditi penting dengan para pemasok sehingga Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kelangkaan bahan baku.

3. Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia

Agar semua sumber daya dapat terpenuhi, Perseroan berupaya dalam melakukan perencanaan dan menyiapkan semua sumber daya tersebut dengan baik dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan.

4. Risiko Kegagalan Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku dalam Industri

Perseroan mengantisipasi risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri dengan terus melakukan komunikasi dengan setiap institusi pemerintah terkait untuk memastikan seluruh aspek usaha dapat memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Untuk mencegah risiko investasi atau aksi Korporasi Perseroan selalu berhati-hati dalam melakukan kegiatan investasi antara lain dengan melakukan fisibilty study dan due diligence.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Untuk mengatisipasi perubahan teknologi yang begitu pesat Perseroan selalu mengikuti perkembangan teknologi dalam bidangnya, dan melakukan riset atas teknologi terbaru untuk tercapainya inovasi dan efisiensi dalam kegiatan usahanya.

7. Risiko Ketergantungan terhadap Distributor

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan distributor Perseroan dan mengawasi kegiatan distribusi yang dilakukan oleh Distributor tersebut untuk dapat melakukan tindakan antisipasi apabila diperlukan.

8. Kondisi Perekonomian Secara Makro

Untuk memitigasi risiko kondisi perekonomian secara makro, Perseroan selalu memonitor perkembangan situasi kondisi pasar dunia, ekonomi, sosial, politik dan juga keamanan indonesia. Apabila Perseroan mengidentifikasi apabila tedapat hal-hal yang akan memberikan dampak signifikan pada Perseroan, maka Perseroan akan menyesuaikan kebijakan operasional perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan keuangan, operasional dan sumber daya manusia Perseroan.

9. Risiko Perubahan Fluktuasi Nilai Tukar

Untuk memitigasi risiko perubahan fluktuasi nilai tukar Perseroan mengelola risiko ketidak stabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memaksimalkan pemakaian bahan baku yang berasal dari dalam negeri dan terus meningkatkan penjualan ekspor.

10. Risiko Kebijakan Pemerintah

Untuk menghadapi risiko kebijakan pemerintah, Perseroan menjual produknya ke berbagai negara diseluruh dunia, sehingga dampak negatif dari risiko ini dapat dikurangi

11. Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan menerapkan prosedur yang ketat dalam proses produksi untuk memastikan produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi serta perseroan telah menerapkan standart keamanan pangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan hampir tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan, disamping itu Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Perseroan telah menerapkan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

8. Sumber Daya Manusia

Komitmen Perseroan adalah memberdayakan sumber daya manusia yang handal sebagai salah satu faktor yang menentukan kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam menunjang kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawannya, baik melalui pendidikan di dalam maupun di luar Perseroan. Perseroan memberikan upah di atas tingkat upah minimum yang telah ditentukan pemerintah (UMR), sehingga dengan demikian, diharapkan dengan tingkat upah yang baik, para karyawan dapat memenuhi standar hidup layak sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat No.561/Kep.1046 - Yanbangsos/2018 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2019, Keputusan Gubernur Lampung No. G/516/V.07/HK/2018 Tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Lampung Tahun 2019 dan Keputusan Gubernur Banten No.561/Kep.299-Huk/2018 Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Daerah Provinsi Banten tahun 2019 serta Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No.114 Tahun 2018 Tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2019.

Perseroan berperan aktif dalam melatih dan meningkatkan kesejahteraan para karyawannya. Fasilitas pemeliharaan kesehatan diberikan kapada karyawan berupa tunjangan, pengobatan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan disetiap lokasi produksi terdapat klinik kesehatan yang secara rutin dikunjungi oleh dokter. Perseroan juga mengikusertakan karyawannya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dalam hal kematian, kecelakaan kerja dan jaminan hari tua.

Menjadikan Sumber Daya Manusia menjadi semakin berkualitas terus menerus diprogramkan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan. Diantaranya adalah dengan semangat menumbuhkan *"Learning Culture"* dilingkungan Perseroan. Seiring dengan perhatian dan komitmen dari manajemen pada pengembangan Sumber Daya Manusia, metode metode SDM dengan konsep *"Talent Management"* terus dikembangkan, dengan demikian Perseroan dapat menjawab tantangan percepatan dunia usaha dengan ketersediaan SDM yang memadai. Sarana ibadah, berupa mushola disediakan pada setiap lokasi produksi serta tersedianya sarana transportasi karyawan berupa fasilitas antar jemput. Perseroan juga mendukung pengembangan koperasi karyawan.

Saat ini satu lagi kemajuan yang telah diraih, yaitu adanya *"Human Resource Information System"* dimana prosedur kepersonaliaan dan perekrutan yang diadakan dapat terkoneksi dengan baik sehingga *"people development"* berbasiskan kompetensi termasuk dengan penataan *"grading structure"* dapat lebih dimaksimalkan.

Konsep *"Talent Management'* pun dapat lebih dimaksimalkan dengan upaya menjaring tidak hanya lulusan lulusan baru yang berprestasi untuk dipersiapkan menjadi *"Future Leader"* melalui *"Mayora Development Program",* namun Perseroan juga member kesempatan kepada seluruh karyawan yang potensial untuk berkembang melalui *"Mayora Development Program - Internal Source".*

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dan karyawan juga tidak terlepas dari peran Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) sebagai wadah resmi yang mewakili kepentingan karyawan. Dalam hal pemberian upah, Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Peseroan juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan sampai saat ini Perseroan tidak memperkerjakan tenaga ahli asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah pegawai Perseroan dan Anak Usaha masing-masing sebanyak 27.046 karyawan dan 30.117 karyawan dengan detail sebagai berikut :

8.1 Perseroan

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai Tetap	**9.370**	**50%**	**10.605**	**49%**
Pegawai Tidak Tetap	**9.524**	**50%**	**10.812**	**51%**
Total	**18.894**	**100%**	**21.417**	**100%**

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Akademi dan Universitas (S1, S2, dan S3)	1.218	13%	1.362	13%
Diploma (D1-D4)	227	2%	256	2%
Sekolah Menengah Atas atau lebih rendah	7.925	85%	8.987	85%
Total	9.370	100%	10.605	100%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajer dan Manajer Senior	316	3%	337	3%
Supervisor	481	5%	508	5%
Staf	1.062	11%	1.068	10%
Tenaga Pelaksana / Operasional	7.511	81%	8.692	81%
Total	9.370	100%	10.605	100%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Usia

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Di bawah 25 tahun	4.335	45%	5.276	50%
25 – 35 tahun	2.408	26%	2.686	25%
36 – 45 tahun	1.641	18%	1.781	17%
Lebih dari 46 tahun	986	11%	862	8%
Total	9.370	100%	10.605	100%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Management	12	0,1%	12	0,1%
Internal Audit	48	0,5%	49	0,5%
Manufakturing	8.636	92%	9536	90%

Marketing	144	1,5%	443	4%
Finance And Accounting	185	2%	202	1,9%
HRD	176	2%	182	1,8%
Legal	12	0,2%	12	0,1%
Purchasing	95	1%	102	1%
Information Technology	62	0,7%	67	0,6
Total	9.370	100%	10.605	100%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Provinsi DKI Jakarta	962	10%	1.273	12%
Provinsi Banten	5.128	55%	5.402	51%
Provinsi Jawa Barat	3.280	35%	3.930	37%
Total	9.370	100%	10.605	100%

8.2 Perusahaan Anak

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai Tetap	**3.046**	**37%**	**3.503**	**40%**
Pegawai Tidak Tetap	**5.207**	**63%**	**5.197**	**60%**
Total	**8.152**	**100%**	**8.700**	**100%**

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Akademi dan Universitas (S1, S2, dan S3)	546	18%	579	17%
Diploma (D1-D4)	133	4%	158	5%
Sekolah Menengah Atas atau lebih rendah	2.367	78%	2.766	78%
Total	3.046	100%	3.503	100%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajer dan Manajer Senior	94	3%	105	3%
Supervisor	277	9%	296	8%
Staf	579	19%	589	17%
Tenaga Pelaksana / Operasional	2.096	69%	2.513	72%
Total	3.046	100%	3.503	100%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Usia

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Di bawah 25 tahun	790	26%	954	27%
25 – 35 tahun	1.482	49%	1.779	52%
36 – 45 tahun	521	17%	559	15%
Lebih dari 46 tahun	253	8%	211	6%
Total	3.046	100%	3.503	100%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manufakturing	2.689	88%	2888	82%
Marketing	255	8%	510	15%
Finance And Accounting	87	3%	103	3%
HRD	15	1%	2	
Total	3.046	100%	3.503	100%

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember			
	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Provinsi DKI Jakarta	374	12%	645	18%
Provinsi Banten	2.586	85%	2.775	79%
Provinsi Lampung	86	3%	83	3%
Total	3.046	100%	3.503	100%

Saat ini Perseroan dan Perusahaan Anak tidak terlibat perselisihan terkait tenaga kerja yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan Perseroan dan Perusahaan Anak.

9. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut Struktur Organisasi Perseroan saat Prospektus ini diterbitkan:

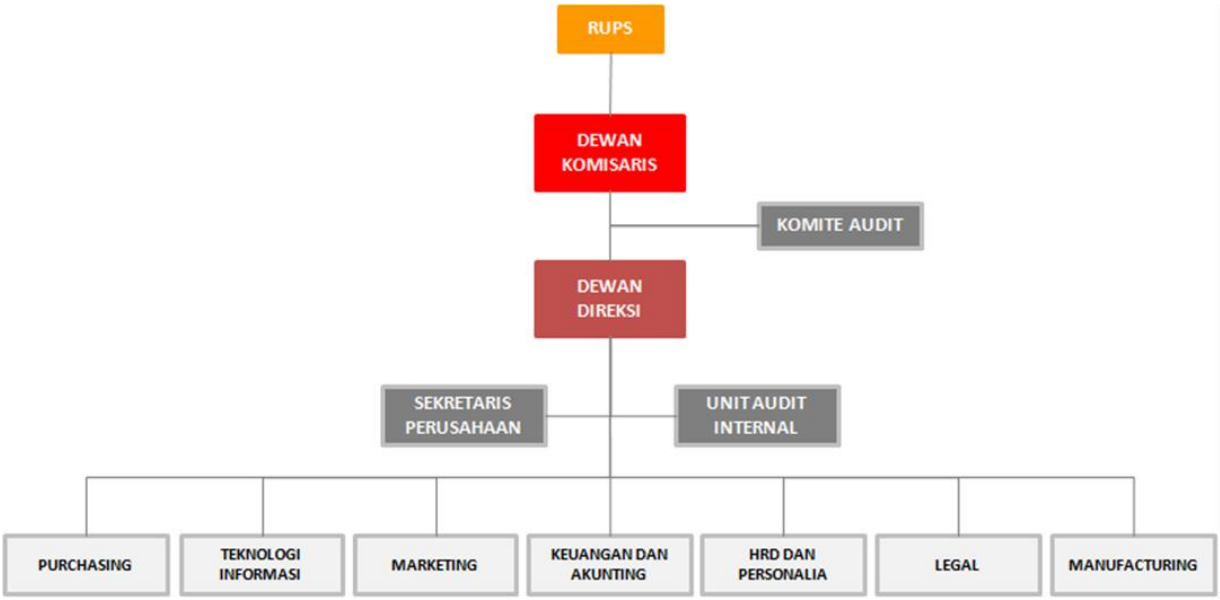

10. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan Dan Pengawasan Dalam Perseroan Dan Pemegang Saham Utama Serta Perusahaan Anak

Hubungan kepemilikan saham antara Perseroan dengan Perusahaan Anak hingga Prospektus ini diterbitkan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

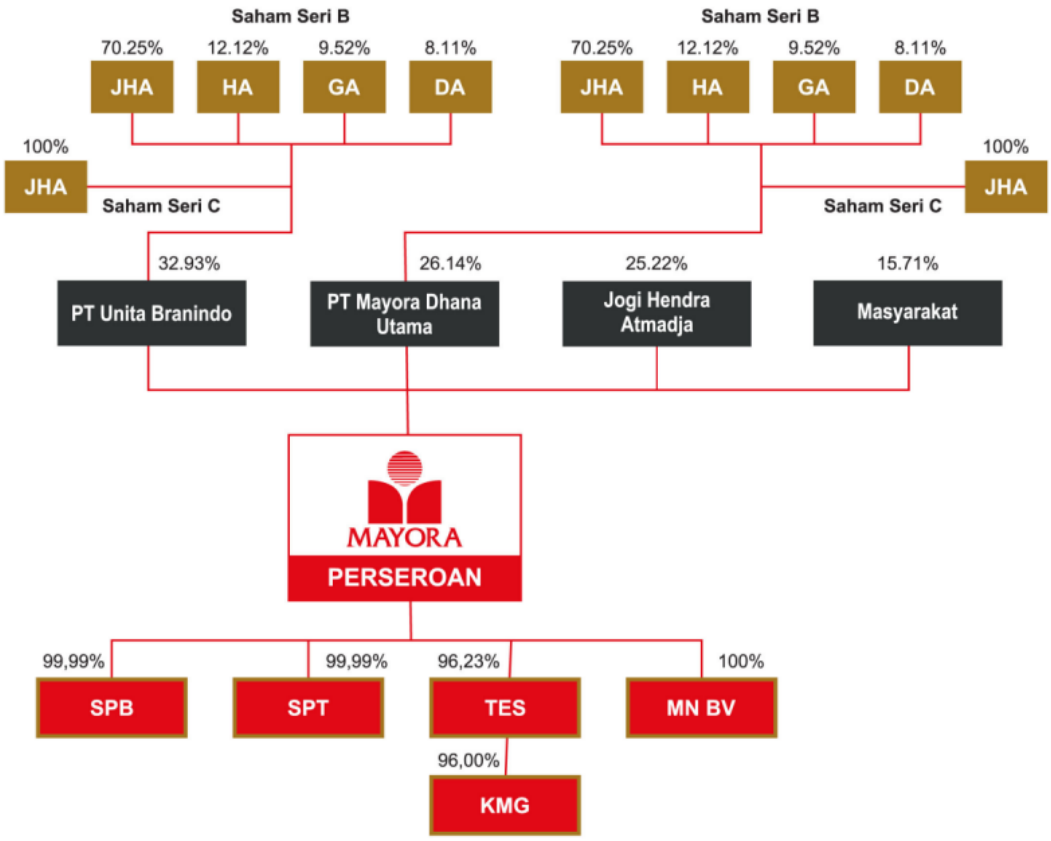

Pengendali dan *Ultimate beneficiary owner* Perseroan adalah Jogi Hendra Atmadja.

Keterangan:

MI	: PT Mayora Indah Tbk
SPB	: PT Sinar Pangan Barat
SPT	: PT Sinar Pangan Timur
TES	: PT Torabika Eka Semesta
KMG	: PT Kakao Mas Gemilang
MN BV	: Mayora Nederland BV
UB	: PT Unita Branindo
MDU	: PT Mayora Dhana Utama

JHA	: Jogi Hendra Atmadja
HA	: Hermawan Lesmana
GA	: Gunawan Atmadja
DA	: Dharmawan Atmadja

Berikut adalah hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Perusahaan Anak:

Nama	MI	SPB	SPT	TES	KMG	MN BV	UB	MDU
Jogi Hendra Atmadja	KU	K	K	KU	KU	-	KU	KU
Hermawan Lesmana	K	-	-	-	-	D	-	-
Gunawan Atmadja	K	DU	D	K	K	-	K	K
Suryanto Gunawan	KI	-	-	-	-	-	-	-
Anton Hartono	KI	-	-	-	-	-	-	-
Andre Sukendra Atmadja	DU	-	-	D	D	-	D	D
Hendarta Atmadja	D	-	-	D	D	-	D	K
Wardhana Atmadja	D	-	-	K	K	-	K	D
Hendrik Polisar	D	-	-	-	-	-	-	-
Mulyono Nurlimo	D	-	-	-	-	-	-	-
Hendrawan Atmadja	-	D	DU	DU	DU	D	DU	DU
Roman Soentadjaja	-	D	D	D	D	-	D	D

Keterangan:

KU	: Komisaris Utama
K	: Komisaris
KI	: Komisaris Independen
DU	: Direktur Utama
D	: Direktur

11. Keterangan Tentang Perusahaan Anak

Keterangan mengenai Perusahaan anak

No	Perusahaan Anak	Kegiatan usaha	Kontribusi terhadap pendapatan Perseroan pada tahun 2019	Tahun Penyertaan Oleh Perseroan	Status Operasional
1	SPB	Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	0,01%	1992	Beroperasi*)
2	SPT	Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa	0,08%	1992	Beroperasi*)
3	TES	Industri Makanan	57,10%	1989	Beroperasi
4	MN	Jasa Keuangan	-0,04%	1996	Sudah tidak menjalankan kegiatan usaha sejak tahun 2004
5	KMG	Industri Makanan	1,08%	1993 (Perseroan memiliki penyertaan secara tidak langsung melalui TES)	Beroperasi

*) SPT dan SPB melakukan kegiatan operasional secara terbatas, yaitu hanya menyewakan sebagian fasilitas gudang yang dimiliki.

11.1 PT Sinarpangan Barat ("SPB")

a. Pendirian

SPB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.9 tanggal 14 Agustus 1990 jo. Akta No.18 tanggal 20 Maret 1991 jo. Akta No.14 tanggal 19 Nopember 1991 jo. Akta No.17 tanggal 29 Nopember 1991 jo. Akta No.11 tanggal 20 Januari 1992, yang seluruhnya dibuat dihadapan Hobropoerwanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2. 5811.HT.01.01TH.92 tanggal 20 Juli 1992, dan telah didaftarkan pada register Kantor Kepaniteraan Negeri Medan berturut-turut di bawah No.128/PT/PEND/1992, No.131/PT/PROB/1992, No.132/PT/PROB/1992, No.133/PT/PROB/1992, dan No.134/PT/PROB/1992 pada tanggal 5 Nopember 1992, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Februari 1993, Tambahan No.572.

Anggaran Dasar SPB telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Keputusan Rapat Para Pemegang Saham PT. Sinarpangan Barat No.3 tanggal 2 Oktober 2019, dibuat dihadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0081413.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0192090.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019, yang menerangkan mengenai perubahan maksud dan tujuan SPB.

SPB berkedudukan di Jl. Utama No.21, Dusun II, Desa Pujimulio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SPB No. 3 tanggal 2 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-0081413.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 11 Oktober 2019, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0192090.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 11 Oktober 2019 dan Surat Izin Usaha Perdagangan berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan dengan No NIB 9120308712429 tanggal 27 November 2019 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS . Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang di jalankan oleh SPB adalah berusaha dalam bidang Real Estate (KBLI 68110), untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut SPB dapat menjalankan usaha-usaha dibidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perobatan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

c. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan Terbatas PT. Sinarpangan Barat No.167 tanggal 23 Oktober 1997, dibuat dihadapan Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3410 HT.01.04.TH.98 tanggal 8 April 1998, sebagaimana dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SPB No.276 Tahun 2008 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, struktur permodalan SPB adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	48.000.000	48.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	11.999.999	11.999.999.000	99,99
Perseroan			
PT Sinarpangan Timur	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.000.000	12.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	36.000.000	36.000.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 29 tanggal 8 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, SH, Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No.AHU-AH.01.03- 0066666 tanggal 14 Februari 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dengan Daftar Perseroan No. AHU-0021328.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 14 Februari 2018 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi SPB adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Jogi Hendra Atmadja

Direksi
Direktur Utama : Gunawan Atmadja
Direktur : Hendrawan Atmadja
Direktur : Roman Soentadjaja

e. Ikhtisar Data Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2019
Jumlah aset	23.105	23.367
Jumlah liabilitas	1.041	1.041
Jumlah ekuitas	22.065	22.327
Pendapatan bersih	1.853	1.776
Laba bersih sebelum pajak	597	262
Laba bersih	597	262

Pendapatan bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bersih SPB pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4% atau Rp77 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan penghasilan bunga.

Laba sebelum pajak dan laba bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba sebelum pajak dan laba/bersih SPB pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 56% atau Rp336 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya umum dan administrasi.

Aset

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total aset SPB per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp23.367 juta dan total aset SPB per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp23.105 juta. Total aset SPB per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan karena peningkatan kas dan setara kas.

Liablitas

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas SPB per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.041 juta dan total aset SPB per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.041 juta. Total liaibilitas SPB per 31 Desember 2019 tidak mengalami penurunan/kenaikan.

Ekuitas

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total ekuitas SPB per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp22.327 juta dan total aset SPB per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp22.065 juta. Total ekuitas SPB per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan karena peningkatan saldo laba.

11.2 PT Sinarpangan Timur ("SPT")

a. Pendirian

SPT berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Sinarpangan Timur No.16 tanggal 15 Mei 1990 yang kemudian diperbaiki dengan Akta Perubahan No.19 tanggal 22 Maret 1991 yang keduanya, dibuat dihadapan Hobropoerwanto, S.H., Notaris di Jakarta dan kemudian diperbaiki kembali dengan Akta Perubahan No.61 tanggal 29 Juli 1992, dibuat dihadapan Sulaimansjah, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana ketiga akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2. 8429.HT.01.01TH.92 tanggal 9 Oktober 1992, serta ketiganya telah didaftarkan dalam register Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya berturut-turut di bawah No.1223/1992, No.1224/1992 dan No.1225/1992 pada tanggal 4 Nopember 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Februari 1993, Tambahan No.574.

Anggaran Dasar SPT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4, tanggal 2 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0081447.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019, dengan Daftar Perseroan No. AHU-0192145.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019. yang menerangkan mengenai perubahan maksud dan tujuan SPT.

SPT berkedudukan di Jalan Raya Ponokawan, No.8, KM.27, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Pabrik SPT berlokasi di Jl. Raya Surabaya- Krian KM 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4, tanggal 2 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0081447.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019, dengan Daftar Perseroan No. AHU-0192145.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019 dan Surat Izin Usaha Perdagangan berdasarkan Surat Izin Usaha Perdagangan dengan no NIB 9120407712936 tanggal 27 November 2019 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang di jalankan oleh SPT adalah berusaha dalam bidang Real Estate (KBLI 68110), untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut SPT dapat menjalankan usaha-usaha dibidang Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perobatan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

c. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tanggal 7 Agustus 2020 dibuat di hadapan Miriam Budisrijanti, S.H, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0335130 tanggal 7 Agustus 2020 dengan daftar perseroan No. AHU-0129289.AH.01.11.Tahun 2020 Tanggal 7 Agustus 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SPT saat ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	48.000.000	48.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	11.999.999	11.999.999.000	99,99
PT Torabika Eka Semesta	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.000.000	12.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	36.000.000	36.000.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SPT No. 28 tanggal 8 Februari 2018, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, SH, Notaris di Jakarta, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0066604 tanggal 14 Februari 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dengan Daftar Perseroan No. AHU-0021305.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 14 Februari 2018, susunan Direksi dan Komisaris SPT adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Jogi Hendra Atmadja

Direksi
Direktur Utama : Hendrawan Atmadja
Direktur : Gunawan Atmadja
Direktur : Roman Soentadjaja

f. Ikhtisar Data Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2019
Jumlah aset	29.746	31.587
Jumlah liabilitas	52	55
Jumlah ekuitas	29.694	31.532
Pendapatan bersih	4.347	3.864
Laba bersih sebelum pajak	2.873	1.838
Labai bersih	2.873	1.838

Pendapatan bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bersih SPT pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 11% atau Rp483 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan penghasilan sewa.

Laba sebelum pajak dan laba bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba sebelum pajak dan laba bersih SPT pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 36% atau Rp1.035 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya umum dan administrasi.

Aset

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total aset SPT per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp31.587 juta dan total aset SPT per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp29.746 juta. Total aset SPB per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan karena peningkatan kas dan setara kas.

Liablitas

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas SPT per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp55 juta dan total aset SPT per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp52 juta. Total liaibilitas SPT per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan karena peningkatan hutang lain-lain.

Ekuitas

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total ekuitas SPT per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp31.532 juta dan total aset SPT per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp29.694 juta. Total ekuitas SPT per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan karena peningkatan laba.

11.3 PT Torabika Eka Semesta ("PT TES")

a. Pendirian

TES didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Torabika Eka Semesta No.23 tanggal 22 Maret 1989, dibuat dihadapan Hobropoerwanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2. 8848.HT.01.01 Th.89 tanggal 19 September 1989, dan telah didaftarkan dalam register Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No.981/1991 dan No.781/1991 keduanya tertangal 11 September 1991. Akta Berita Acara Rapat Perseroan Terbatas PT. Torabika Eka Semesta No.103 tanggal 19 Maret 1998, dibuat oleh Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-4632 HT.01.04.TH.98 tanggal 1 Mei 1998, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran.

Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No.2368/BH tanggal 24 Juni 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 22 Juni 2003 Tambahan Nomor 4819.

Anggaran Dasar TES telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Torabika Eka Semesta No.2 tanggal 22 Januari 2020, dibuat dihadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006727.AHA.01.02 tanggal 27 Januari 2020 yang menerangkan mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha TES.

TES berkedudukan di Jl. Raya serang Km. 12,5 RT 012/RW 05, Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham TES No. 2 tanggal 2 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006727.AHA.01.02 tanggal 27 Januari 2020, dengan Daftar Perseroan No. AHU-0015875.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 27 Januari 2020, dan Izin Usaha Industri berdasarkan berdasarkan Surat Izin Usaha Industri dengan no NIB 8120103752243 tanggal 10 Januari 2020 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, kegiatan usaha utama yang saat ini sedang di jalankan oleh TES adalah berusaha dalam bidang Industri Makanan.

Untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut,TES dapat menjalankan usaha-usaha di bidang:

- Industri Pengolahan Kopi
  Yang mencakup usaha penyangraian, penggilingan dan pensarian (ekstraksi) kopi menjadi berbagai macam bubuk atau cairan, seperti kopi sangrai, kopi bubuk, kopi instan, esktrak dan sari kopi, termasuk industri pengganti-pengganti.

- Industri Makanan Sereal
  Yang mencakup usaha pembuatan makanan sereal.

- Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula
  Yang mencakup usaha pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat dan gula-gula dari cokelat dan pembuatan segala macam kembang gula seperti caramel, cachous, nougat, fondant dan cokelat putih. Termasuk industri minuman cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair.

- Industri Krimer Nabati
  Yang mencakup usaha pembuatan krimer nabati emulsi lemak nabati yang berasal dari kelapa atau kelapa sawit yang digunakan sebagai campuran makanan atau minuman.

- Industri Glukosa dan Sejenisnya
  Yang mencakup usaha pembuatan gula glukosa, seperti glucosa, fructosa, lactosa, maltosa sacharosa dan gula stevia.

c. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham PT Torabika Eka Semesta No 43 tanggal 31 Oktober 2008, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-900088.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 November 2008, struktur permodalan TES saat ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	130.000.000	130.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	31.273.800	31.273.800.000	96,23
Jogi Hendra Atmadja	1.150.400	1.150.400.000	3,54
Hendrawan Atmadja	25.267	25.267.000	0,08
Gunawan Atmadja	25.267	25.267.000	0,08
Dharmawan Atmadja	25.266	25.266.000	0,07
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	32.500.000	32.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	97.500.000	97.500.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Torabika Eka Semesta No.8, tanggal 27 April 2016, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, SH, Notaris di Jakarta Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03- 0048276 tanggal 13 Mei 2016 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0059404.AH.01.11Tahun 2016 tanggal 13 Mei 2016,

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Torabika Eka Semesta No.13, tanggal 13 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No.AHU-AH.01.03- 0147525 tanggal 19 Juni 2017 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dengan Daftar Perseroan No.AHU-0078664.AH.01.11Tahun 2017tanggal 19 Juni 2017.

Sehingga susunan Direksi dan Komisaris TES saat ini menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja
Komisaris : Gunawan Atmadja
Komisaris : Wardhana Atmadja

Direksi
Direktur Utama : Hendrawan Atmadja
Direktur : Andre Sukendra Atmadja
Direktur : Hendarta Atmadja
Direktur : Roman Soentadjaja

e. Ikhtisar Data Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2019
Jumlah aset	8.266.198	9.421.177
Jumlah liabilitas	3.502.506	3.609.636
Jumlah ekuitas	4.763.692	5.811.541
Pendapatan bersih	11.948.079	12.224.114
Laba bersih sebelum pajak	1.524.329	1.786.816
Laba bersih	1.117.827	1.377.279

Pendapatan bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bersih TES pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2% atau Rp276.036 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan kenaikan harga produk.

Laba bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba bersih TES pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 22% atau Rp259.452juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan.

Aset

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total aset TES per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.421.177 juta dan total aset TES per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.266.198 juta. Total aset TES per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan karena peningkatan kas dan setara kas.

Liablitas

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas TES per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.609.636 juta dan total aset TES per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.502.506 juta. Total liaibilitas TES per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan karena peningkatan akrual biaya promosi.

Ekuitas

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total ekuitas TES per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 5.811.541 juta dan total aset TES per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 4.763.692 juta. Total ekuitas TES per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan karena peningkatan laba.

11.4 Mayora Nederland B.V ("MN")

a. Pendirian

Mayora Nederland B.V. adalah perusahaan swasta yang didirikan pada tanggal 11 Januari 1996 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Ricket Jan Frederick Blokhuis, Notaris di Amsterdam. Perusahaan berkedudukan di Amsterdam. Perusahaan ini bergerak dibidang keuangan.

MN berkedudukan di Strawinskylaan 3105 Amsterdam, Belanda.

b. Kegiatan Usaha (Maksud dan Tujuan)

berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Ricket Jan Frederick Blokhuis, Notaris di Amsterdam. Saat ini kegiatan usaha utama MN adalah mencari sumber dana luar negeri untuk keperluan Perseroan, untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut MN dapat menjalankan usaha dengan menerbitkan surat-surat berharga secara langsung ataupun tidak langsung melalui keterlibatan institusi-institusi keuangan lain. Selain itu juga melakukan investasi, kerja sama dengan perusahaan lain dan penyertaan pada perusahaan lain.

c. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan akta pendirian yang dibuat di hadapan Notaris, modal dasar Mayora Nederland B.V. adalah sebanyak NLG 200.000 (dua ratus ribu gulden) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham dengan nilai nominal sebesar NLG 100 (seratus gulden) per saham.

Keterangan	Nilai Nominal NLG 100 per saham		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (NLG)	(%)
Modal Dasar	2.000	200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	400	40.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	400	40.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.600	160.000	

Berdasarkan Pencatatan Perusahaan dari Kamer Van Koophandel Amsterdam (Badan Perdagangan dan Industri Amsterdam) dengan File nomor 33276400 pada tanggal 15 April 2002 disebutkan bahwa permodalan Mayora BV dalam Euro adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		Persentase
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (EUR)	(%)
Modal Dasar	2.000	90.756,04	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	400	18.151,21	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	400	18.151,21	100,00
Saham dalam Portepel	1.600	72.604,83	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan kepengurusan dan pengawasan Mayora Nederland B.V. adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur : Hendrawan Atmadja
Direktur : Hermawan Lesmana

f. Ikhtisar Data Keuangan

(dalam Euro)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2019
Jumlah aset	-	-
Jumlah liabilitas	1.783.325	1.842.140
Jumlah ekuitas	1.783.325	1.842.140
Pendapatan bersih	-	-
Rugi bersih sebelum pajak	90.862	58.815
Rugi bersih	90.862	58.815

Pendapatan bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

MN tidak mempunyai pendapatan bersih MN pada tahun 2018 dan 2019.

Rugi sebelum pajak dan rugi bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Rugi sebelum pajak dan rugi bersih MN pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 35% atau €32.047 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya biaya jasa keuangan dan penurunan rugi selisih kurs.

Aset

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total aset MN per 31 Desember 2019 adalah sebesar €0 dan total aset MN per 31 Desember 2018 adalah sebesar €0. Total aset MN per 31 Desember 2019 tidak mengalami penurunan/kenaikan.

Liabilitas

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas MN per 31 Desember 2019 adalah sebesar €1.842.140 dan total aset MN per 31 Desember 2018 adalah sebesar €1.783.325. Total liaibilitas MN per 31 Desember 2019 mengalami kenaikan karena peningkatan hutang ke shareholder.

Ekuitas

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total ekuitas MN per 31 Desember 2019 adalah sebesar €1.842.140 dan total aset MN per 31 Desember 2018 adalah sebesar €1.783.325. Total ekuitas MN per 31 Desember 2019 mengalami penurunan karena rugi tahun berjalan.

11.5 PT Kakao Mas Gemilang ("KMG")

a. Pendirian

KMG, berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Kakao Mas Gemilang No.15 tanggal 3 Februari 1983, dibuat dihadapan Sinta Susikto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2. 3099.HT.01.01TH.83 tanggal 13 April 1983, yang telah didaftarkan dalam register Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No.2129/1983 pada tanggal 25 April 1983, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.53 tanggal 3 Juli 1992 Tambahan No.3013.

Perubahan Anggaran Dasar KMG telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KMG No. 25 tanggal 23 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Mirjam Budirisjanti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0041704.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019, dengan Daftar Perseroan No. AHU-0119666.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019. Akta ini menyetujui perubahan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KMG mengenai maksud dan tujuan KMG.

KMG berkedudukan di Jl. Tomang Raya No.21-23, Kec. Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Pabrik KMG berlokasi di Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Tangerang.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KMG No. 25 tanggal 23 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Mirjam Budirisjanti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0041704.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019, dengan Daftar Perseroan No.AHU-0119666.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 Juli 2019, Notaris di Jakarta, dan izin Usaha Industri berdasarkan Surat No. 530/551 – Perindag/SK.IUI/III/2013 tanggal 22 Maret 2013 yang diterbitkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten, kegiatan usaha utama yang saat ini sedang di jalankan oleh KMG adalah dalam bidang industri makanan, untuk mendukung kegiatan usaha utama tersebut KMG dapat menjalankan usaha di bidang industri makanan meliputi industri kakao, industri produk masak lainnya, dan industri penggilingan aneka kacang.

c. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2 Tanggal 7 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Dian Andiani, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, akta mana telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0117429 tanggal 14 Maret 2017 dengan daftar perseroan No. AHU-15867.AH.01.02.TAHUN 2011 Tanggal 14 Maret 2017, susunan pemegang saham KMG adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Torabika Eka Semesta	4.800.000	4.800.000.000	96,00
Jogi Hendra Atmadja	138.610	138.610.000	2,77
Hendrawan Atmadja	24.448	24.448.000	0,49
Gunawan Atmadja	23.361	23.361.000	0,47
Dharmawan Atmadja	13.581	13.581.000	0,27
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000.000	5.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	15.000.000	15.000.000.000	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi KMG terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KMG No. 3 tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Mirjam Budirisjanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0227705 tanggal 2 Mei 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dengan Daftar Perseroan No.AHU-0070538.AH.01.11.TAHUN 2019 Tanggal 2 Mei 2019.

Selanjutnya, susunan Dewan Komisaris KMG terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.7, tanggal 27 April 2016, yang dibuat di hadapan Mirjam Budirisjanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0048266 tanggal 13 Mei 2016 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0059386.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 13 Mei 2016.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi KMG saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja
Wakil Presiden Komisaris : Gunawan Atmadja
Komisaris : Wardhana Atmadja

Direksi
Direktur Utama : Hendrawan Atmadja
Direktur : Andre Sukendra Atmadja
Direktur : Hendarta Atmadja
Direktur : Roman Soentadjaja

e. Ikhtisar Data Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2018	2019
Jumlah aset	327.121	295.303
Jumlah liabilitas	58.424	51.204
Jumlah ekuitas	268.697	244.099
Pendapatan bersih	525.061	517.213
Laba bersih sebelum pajak	30.708	33.803
Laba bersih	22.944	26.084

Pendapatan bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan bersih KMG pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1% atau Rp7.848 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan.

Laba bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Laba bersih KMG pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 14% atau Rp3.140 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan.

Aset

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total aset KMG per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp295.303 juta dan total aset KMG per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp327.121 juta. Total aset KMG per 31 Desember 2019 mengalami penurunan karena penurunan persediaan.

Liablitas

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas KMG per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp51.204 juta dan total aset KMG per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp58.424 juta. Total liaibilitas KMG per 31 Desember 2019 mengalami penurunan karena penurunan hutang usaha.

Ekuitas

Posisi tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2018

Total ekuitas KMG per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp244.099 juta dan total aset KMG per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp268.697. Total ekuitas KMG per 31 Desember 2019 mengalami penurunan karena pembagian deviden.

12. Asuransi Pabrik

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Penanggung	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan
1.	FPG.12.0109.19.03874	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Biscuit Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	USD 35.772.000
2.	FPG.12.0153.19.01689	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Biscuit Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	USD 35.772.000
3.	FPG.12.0109.19.03829	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Biscuit Jatake-2, Jl. Industri II Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	USD 63.387.000
4.	FPG.12.0153.19.016779	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Biscuit Jatake-2, Jl. Industri II Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	USD 63.387.000
5.	FPG.12.0109.10.03790	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Biscuit Jayanti, Jl. Raya Serang Km 32, Desa Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	USD 90.918.000
6.	FPG.12.0153.19.01650	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Biscuit Jayanti, Jl. Raya Serang Km 32, Desa Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	USD 90.918.000
7.	FPG.12.0109.19.03878	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Candy Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	USD 39.291.000
8.	FPG.12.0153.19.01706	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Candy Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Kelurahan Pasir	USD 39.291.000

				Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	
9.	FPG.12.0109.19.03794	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Biscuit Candy Cibitung, Kawasan Industri MM 2100 Blok H No. 10, Cibitung, Banten	USD 71.391.000
10.	FPG.12.0153.19.01.651	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Biscuit Candy Cibitung, Kawasan Industri MM 2100 Blok H No. 10, Cibitung, Banten	USD 71.391.000
11.	FPG.12.0108.190387	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Coklat Batuceper, Jl. Yos Sudarso KM 19, Daan Mogot, Kebon Besar, Batu Ceper, Tangerang	USD 20.171.000
12.	FPG.12.0153.19.01698	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Coklat Batuceper, Jl. Yos Sudarso KM 19, Daan Mogot, Kebon Besar, Batu Ceper, Tangerang	USD 20.171.000
13.	FPG.12.0109.19.03668	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Wafer Batuceper, Jl. Yos Sudarso KM 19, Daan Mogot, Kebon Besar, Batu Ceper, Tangerang	USD 42.644.000
14.	FPG.12.9153.19.01697	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Wafer Batuceper, Jl. Yos Sudarso KM 19, Daan Mogot, Kebon Besar, Batu Ceper, Tangerang	USD 42.644.000
15.	FPG.12.0109.19.03882	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Wafer Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	USD 41.838.000
16.	FPG.12.0153.19.01707	30/09/2019 – 30/09/2020	FPG Insurance	Pabrik Wafer Jatake-1, Jl. Telesonik Raya Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	USD 41.838.000

B. Asuransi Kendaraan Bermotor

No	Nomor Polis	Jangka Waktu	Obyek Asuransi	Tahun	No. Polisi	Nilai Pertanggungan
1.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.4 G AT	2012	B 1110 BZF	Rp. 491.000.000
2.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2015	B 1219 BAG	Rp. 395.000.000
3.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2015	B 1223 BAG	Rp. 395.000.000
4.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2017	B 1931 BAG	Rp. 395.000.000
5.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2017	B 1007 BAH	Rp. 468.000.000
6.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2017	B 1196 BAH	Rp. 468.000.000
7.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2017	B 1350 BAH	Rp. 468.000.000
8.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2017	B 1346 BAH	Rp. 468.000.000
9.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2017	B 1361 BAH	Rp. 468.000.000
10.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2017	B 1480 BAH	Rp. 468.000.000

11.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2017	B 1718 BAH	Rp. 490.000.000
12.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2018	B 1045 BAI	Rp. 506.000.000
13.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Camry 2.5 V AT	2019	B 1972 BAH	Rp. 506.000.000
14.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda CRV 2.0 AT	2016	B 1215 BJQ	Rp. 316.000.000
15.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda CRV 2.0 AT	2016	B 1131 BJQ	Rp. 316.000.000
16.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda CRV 2.0 AT	2016	B 1130 BJQ	Rp. 316.000.000
17.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Lexus RX 200 T Luxury	2016	B 778 JHY	Rp. 784.000.000
18.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard V 3.0	2004	B 123 NY	Rp. 311.000.000
19.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	BMW 528i Luxury	2014	B 1308 BAF	Rp. 700.000.000
20.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Kijang Innova G Diesel MT	2011	B 1368 BOO	Rp. 167.000.000
21.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Mercedes Benz E300 Avg	2010	B 152 MYR	Rp. 650.000.000
22.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Kijang Innova G Diesel MT	2011	B 1604 BOL	Rp. 176.000.000
23.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Kijang Innova G Diesel MT	2011	B 1661 BOO	Rp. 167.000.000
24.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Kijang Innova G 2.0 AT	2016	B 2343 BKR	Rp. 227.000.000
25.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	BMW 523i AT E60	2008	B 1748 BAA	Rp. 259.000.000
26.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Nissan X Trail 2.0 WD MT	2013	B 1863 BYO	Rp. 224.000.000
27.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	HondaCRV 2.0 AT	2012	B 1909 BJF	Rp. 185.000.000
28.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Nissan X Trail 2.0 WD MT	2013	B 1910 BYC	Rp. 224.000.000
29.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Nissan X Trail 2.0 WD MT	2015	B 2141 BFK	Rp. 284.000.000
30.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Kijang KF 82 LSX	2003	B 2454 IB	Rp. 70.000.000
31.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.4 G AT	2013	B 308 SFA	Rp. 523.000.000
32.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.4 G AT	2015	B 2819 BFU	Rp. 650.000.000
33.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2015	B 2812 BFU	Rp. 650.000.000
34.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2015	B 2313 BFV	Rp. 650.000.000
35.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2015	B 2769 BFU	Rp. 650.000.000
36.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2015	B 2813 BFU	Rp. 650.000.000
37.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2016	B 2907 BKX	Rp. 730.000.000
38.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2016	B 2316 BKY	Rp. 730.000.000
39.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2016	B 878 LMN	Rp. 730.000.000
40.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2017	B 2592 BZA	Rp. 788.000.000

41.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2018	B 2836 BYB	Rp. 823.000.000
42.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2018	B 311 ASA	Rp. 823.000.000
43.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2018	B 8908 MO	Rp. 823.000.000
44.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 G AT	2018	B TBA	Rp. 1.092.250.000
45.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Alphard 2.5 X AT	2015	B 2956 BFN	Rp. 510.000.000
46.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Fortuner VRZ 4x2 2.4 AT DSL	2017	B 320 RNE	Rp. 392.000.000
47.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Daihatsu Taruna CX	2000	B 8060 RW	Rp. 60.000.000
48.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Avanza 1.3	2006	B 8315 XE	Rp. 68.000.000
49.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Kijang KF 82 LSX	2003	B 8451 QD	Rp. 70.000.000
50.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Mercedez Benz GLE 400 AT	2017	B 8528 KE	Rp. 979.000.000
51.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Mercedez Benz GLE 250 D AT	2017	B 124 HMW	Rp. 1.205.000.000
52.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Toyota Avanza 1.3	2006	B 8595 RA	Rp. 68.000.000
53.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Ranger XLT-D 2.5 MT ABS	2010	B 9173 BBA	Rp. 174.000.000
54.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	BMW 535i	2011	B 999 GAN	Rp. 485.000.000
55.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Hino FLBJNKAGGJW	2009	B 9916 X	Rp. 260.000.000
56.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Hino FLBJNKA GGJW	2010	B 9308 CDA	Rp. 300.000.000
57.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Isuzu NKR 55	2010	B 9033 CRO	Rp. 100.000.000
58.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Isuzu NKR 55 L E2	2010	B 9066 BRO	Rp. 100.000.000
59.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Isuzu FVM 34 W Tronton	2016	B 9088 BEN	Rp. 390.000.000
60.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Isuzu FVM 34 U Tronton	2019	B 9955 CDC	Rp. 686.300.000
61.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Isuzu FVM 34 U Tronton	2019	B 9094 CEN	Rp. 887.500.000
62.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Mitsubishi Colt Diesel	2013	B 9831 BCL	Rp. 184.000.000
63.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Mitsubishi FM s27 MT	2012	B 9224 BDD	Rp. 287.000.000
64.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Mitsubishi FM s27 MT	2012	B 9385 FCI	Rp. 473.000.000
65.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2010	B 3024 BDC	Rp. 6.700.000
66.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2011	B 3677 BHL	Rp. 7.200.000
67.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2012	B 3286 BPY	Rp. 8.100.000
68.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2012	B 3295 BPY	Rp. 8.100.000
69.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2012	B 3427 BPV	Rp. 8.100.000
70.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2012	B 3504 BLD	Rp. 8.100.000

71.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2013	B 3009 BUB	Rp. 9.300.000
72.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2012	B 3543 BNQ	Rp. 8.100.000
73.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2013	B 3060 BXD	Rp. 9.300.000
74.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2013	B 3114 BWL	Rp. 9.300.000
75.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda NF 125 Supra	2013	B 3598 BRK	Rp. 9.300.000
76.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda Supra AFX12U21C07 MT	2014	B 4621 BAV	Rp. 10.900.000
77.	02.01.20.001426	28/02/2020 – 28/02/2021	Honda Supra AFX12U21C07 MT	2016	B 4694 BHE	Rp. 12.500.000
					Total	**Rp. 29.361.050.000**

13. Keterangan Tentang Aset Tetap

A. Aset Tanah

No	No Sertifikat	Luas (m2)	Lokasi	Tanggal Berakhir/ Masa Berlaku	Atas Nama
1.	HGB No.150	21.110	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	2 Oktober 2038	Perseroan
2.	HGB No.3790	35.550	Kelurahan Gembor, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	10 Februari 2034	Perseroan
3.	HGB No.158	60.000	Kelurahan Ganda Mekar, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi	24 September 2020	Perseroan
4.	HGB No.300	5.987	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	4 Juli 2033	Perseroan
5.	HGB No.303	8.804	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	4 Juli 2033	Perseroan
6.	HGB No.310	8.500	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang	20 Februari 2034	Perseroan
7.	HGB No.311	8.870	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang	20 Februari 2034	Perseroan
8.	HGB No.312	7.705	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang	20 Februari 2034	Perseroan
9	HGB No.313	5.135	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang	20 Februari 2034	Perseroan
10.	HGB No.323	8.460	Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang	23 Juli 2034	Perseroan
11.	HGB No.919	15.053	Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kotamadya Tangerang	18 Nopember 2023	Perseroan
12.	HGB No.958	16.790	Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kotamadya Tangerang	2 Maret 2024	Perseroan
13.	HGB No.1000	15.990	Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kotamadya Tangerang	16 Oktober 2034	Perseroan

14.	HGB No.1001	11.582	Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kotamadya Tangerang	16 Oktober 2034	Perseroan
15.	HGB No.1002	535	Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kotamadya Tangerang	16 Oktober 2034	Perseroan
16.	HGB 00087	2.199	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
17.	HGB 00088	770	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
18.	HGB 00089	3.378	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
19.	HGB 00090	1.838	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
20.	HGB 00091	1.053	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
21.	HGB 00092	2.428	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
22.	HGB 00093	2.250	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
23.	HGB 00094	6.456	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
24.	HGB 00096	8.474	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
25.	HGB 00098	486	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
26.	HGB 00099	443	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	07 Oktober 2043	Perseroan
27.	HGB 00100	2.345	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	07 Oktober 2043	Perseroan
28.	HGB 00101	1.124	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
29.	HGB 00102	2.557	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
30.	HGB 00103	488	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
31.	HGB 00104	597	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
32.	HGB 00105	1.152	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
33.	HGB 00106	580	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	28 Oktober 2043	Perseroan
34.	HGB 00107	1.164	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
35.	HGB 00108	1.624	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
36.	HGB 00109	1.750	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan

37.	HGB 00110	1.045	Kelurahan Gembong, Balaraja,Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
38.	HGB 00133	928	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
39.	HGB 00134	2.469	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
40.	HGB 00135	3.133	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
41.	HGB 00136	1.112	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
42.	HGB 00137	3.114	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
43.	HGB 00138	3.954	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
44.	HGB 00139	2.131	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 Septeber 2042	Perseroan
45.	HGB 0155	3.884	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
46.	HGB 0156	1.316	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
47.	HGB 0157	370	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
48.	HGB 0158	356	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
49.	HGB0159	1.134	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
50.	HGB0160	1.532	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
51.	HGB0161	614	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
52.	HGB0140	11.985	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	25 September 2042	Perseroan
53.	HGB0162	10.990	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
54.	HGB0163	13.353	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	1 November 2043	Perseroan
55.	HGB00111	1.566	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	28 Oktober 2043	Perseroan
56.	HGB00112	1.690	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	28 Oktober 2043	Perseroan
57.	HGB00033	26.145	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	6 November 2032	Perseroan
58.	HGB00057	162.977	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	28 Oktober 2043	Perseroan
59.	HGB00058	59.718	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	28 Oktober 2043	Perseroan

60.	HGB00182	5.811	Kelurahan Sumur Bandung, Jayanti, Kab Tangerang, Banten	4 Februari 2045	Perseroan
61.	HGB00117	1.200	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	4 Februari 2045	Perseroan
62.	HGB00118	417	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	4 Februari 2045	Perseroan
63.	HGB00119	1.571	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	22 April 2045	Perseroan
64.	HGB00120	562	Kelurahan Gembong, Balaraja, Kab. Tangerang, Banten	22 April 2045	Perseroan

B. Aset Kendaraan Bermotor

No.	Jenis Kendaraan	Nomor BPKP	Nomor Polisi	A/N
1.	Daihatsu-V 82 RH	2509832	B 9147 VB	Perseroan
2.	Daihatsu-V 82 RH	2509834	B 9149 VB	Perseroan
3.	Mitsubishi Del Van	0428554	B 9182 SG	Perseroan
4.	Hino Tronton	H-07098204	B 9308 CDA	Perseroan
5.	Hino FL235JW	8724026	B 9916 X	Perseroan
6.	Hino FL235JW	9398809	B 9915 X	Perseroan
7.	Mitsubishi FE 114	9246252	B 9290 CS	Perseroan
8.	Mitsubishi FE 334	1520968	B 9678 IU	Perseroan
9.	Mitsubishi FM 517 H	9579636	B 9222 NW	Perseroan
10.	BMW 535	H-10178473	B 999 GAN	Perseroan
11.	BMW 528 I AT	L-00216286	B 1308 BAF	Perseroan
12.	Daihatsu Oxxy	8436404	B 8740 KU	Perseroan
13.	Daihatsu Grandmax	8517457	B 1363 BFM	Perseroan
14.	Daihatsu Grandmax	8517325	B 1387 BFM	Perseroan
15.	Honda CR-V	1918503	B 8461 NO	Perseroan
16.	Honda CR-V	I-09536867	B 1909 BJF	Perseroan
17.	Honda CR-V	7135375	B 8528 KE	Perseroan
18.	Isuzu MHR55 L E 2	L-04660841	B 9066 BRO	Perseroan
19.	Isuzu NKR 55	L-08449504	B 9033 CRO	Perseroan
20.	Isuzu FVM 34 U	P-04250342	B 9094 CEN	Perseroan
21.	Isuzu FVM 34 U	P-04250272	B 9955 CDC	Perseroan
22.	Mercedes Benz E	H-08105947	B 152 MYR	Perseroan
23.	Mercedes Benz GLE 250 D AT	N-07441426	B 124 HMW	Perseroan
24.	Mitsubishi FM517HL	J-00466508	B 9224 BDD	Perseroan
25.	Mitsubishi FE-114	L-00667760	B 9060 BRO	Perseroan
26.	Mitsubishi FE 846 MT	K-06160992	B 9831 BCL	Perseroan
27.	Mitsubishi Kuda VA	2162173	B 1232 IK	Perseroan

28.	Mitsubishi Kuda VA	4148454	B 8743 HF	Perseroan
29.	Mitsubishi Fuso FM517HL Long (4x2) M/T	O-06068230	B 9385 FCL	Perseroan
30.	Nissan Livina	8496169	B 1084 BRM	Perseroan
31.	Nissan Livina	8499893	B 1125 BFM	Perseroan
32.	Nissan Livina	H-09719916	B 1033 BKZ	Perseroan
33.	Nissan Livina	H-09894177	B 1233 BKZ	Perseroan
34.	Nissan Livina	H-09720999	B 1036 BKZ	Perseroan
35.	Nissan Livina	H-09904191	B 1340 BKZ	Perseroan
36.	Nissan Livina	H-10135122	B 1820 BKZ	Perseroan
37.	Nissan Livina	H-10645754	B 1648 BOC	Perseroan
38.	Nissan Livina	H-10645755	B 1650 BOC	Perseroan
39.	Nissan Grand Livina SV	J-02125566	B 1265 BZW	Perseroan
40.	Nissan Grand Livina SV	J-03151497	B 1566 BZX	Perseroan
41.	Nissan Grand Livina SV	J-03417479	B 1820 BZX	Perseroan
42.	Nissan Grand Livina SV	J-03417415	B 1827 BZX	Perseroan
43.	Nissan Grand Livina 1,5 SV	K-10569694	B 1728 BYI	Perseroan
44.	Nissan X-Trail	2265477	B 1223 BFX	Perseroan
45.	Nissan X-Trail 2.5	7411049	B 1335 BFK	Perseroan
46.	Nissan X-Trail 2.0	7739225	B 1650 BFK	Perseroan
47.	Nissan X-Trail 2.0	7738911	B 1543 BFK	Perseroan
48.	Nissan X-Trail 2.0	H-04809400	B 1411 BKP	Perseroan
49.	Nissan X-Trail 20.2	H-04809590	B 1446 BKP	Perseroan
50.	Nissan X-Trail 20.2	H-10664544	B BOC	Perseroan
51.	Nissan X-Trail 20.2	H10645753	B 1646 BOC	Perseroan
52.	Nissan X-Trail 20.2	H-09904192	B 1365 BKZ	Perseroan
53.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	K-06218231	B 1910 BYC	Perseroan
54.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	K-02679378	B 1228 BRX	Perseroan
55.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	K-02660136	B 1229 BRW	Perseroan
56.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	I-07819240	B 1231 BZB	Perseroan
57.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	I-08986286	B 1173 BZE	Perseroan
58.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	I-09861731	B 1350 BZH	Perseroan
59.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	I-09860468	B 1351 BZH	Perseroan
60.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	I-09869768	B 1509 BZH	Perseroan
61.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	I-09880295	B 1709 BZH	Perseroan
62.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	I-09880296	B 1710 BZH	Perseroan
63.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	I-10160306	B 1315 BZI	Perseroan
64.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	J-01628439	B 1643 BZT	Perseroan
65.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	J-01635359	B 1751 BZT	Perseroan

66.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	J-02100849	1844 BZV	Perseroan
67.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	J-03116184	B 1136 BZX	Perseroan
68.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	K-00135807	B 1281 BRN	Perseroan
69.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	K-10692167	B 1863 BYO	Perseroan
70.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	H-10664544	B 1887 BOC	Perseroan
71.	Nissan X-Trail 20.2 WD MT	M-00790764	B 2141 BFK	Perseroan
72.	Ranger XLT-D	H-07250269	B 9173 BBA	Perseroan
73.	Toyota Alphard	9892119	B 8908 MO	Perseroan
74.	Toyota Alphard	D 4505137 G	B 8871 G	Perseroan
75.	Toyota Alphard 2.4 G A/T	I-09245648	B 1110 BZF	Perseroan
76.	Toyota Alphard 2.4 G A/T	K-10575240	B 308 SFA	Perseroan
77.	Toyota Alphard 3.0 L 2 WD	C 8567945	B 123 NY	Perseroan
78.	Toyota Alphard 2.5 G A/T	M-04392132	B 2769 BFU	Perseroan
79.	Toyota Alphard 2.5 G A/T	M-04393012	B 2812 BFU	Perseroan
80.	Toyota Alphard 2.5 G A/T	M-04392400	B 2813 BFU	Perseroan
81.	Toyota Alphard 2.5 G A/T	M-04392864	B 2819 BFU	Perseroan
82.	Toyota Alphard 2.5 G A/T	M-04398855	B 2313 BFV	Perseroan
83.	Toyota Alphard 2.5 G A/T	M-02087624	B 2956 BFN	Perseroan
84.	Toyota Alphard 2.5 G A/T	O-00994222	B 311 ASA	Perseroan
85.	Toyota Alphard 2.5 G A/T	N-05177268	B 2592 BZA	Perseroan
86.	Toyota Alphard 2.5 G A/T	O-00331938	B 2836 BYB	Perseroan
87.	Toyota Alphard 2.5 G A/T	O-06072319	B 8908 MO	Perseroan
88.	Toyota Avanza 1.3	0785450	B 8315 XE	Perseroan
89.	Toyota Avanza 1.3	E 2858586 G	B 8595 RA	Perseroan
90.	Toyota Avanza 1.3	4681148	B 1602 FU	Perseroan
91.	Toyota Avanza 1.3	H-02890415	B 1079 BKJ	Perseroan
92.	Toyota Fortuner 2.7 V A/T	K-00141728	B 1570 BJI	Perseroan
93.	Toyota Fortuner 2.7 G LUX A/T	M-00798534	B 1942 BJN	Perseroan
94.	Toyota Fortuner 2.4 VRZ 4x2 AT	N-01691831	B 320 RNE	Perseroan
95.	Toyota Camry 2.5 V A/T	K-10692095	B 1031 BAF	Perseroan
96.	Toyota Camry 2.5 V A/T	K-06170471	B 1704 BAE	Perseroan
97.	Toyota Camry 2.5 V A/T	L-08472343	B 1742 BAF	Perseroan
98.	Toyota Camry 2.5 V A/T	L-13987323	B 1219 BAG	Perseroan
99.	Toyota Camry 2.5 V A/T	L-13987848	B 1223 BAG	Perseroan
100.	Toyota Camry 2.5 V A/T	N-01908038	B 1007 BAH	Perseroan
101.	Toyota Camry 2.5 V A/T	P-04135703	B 1045 BAI	Perseroan
102.	Toyota Camry 2.5 V A/T	N-04866018	B 1196 BAH	Perseroan
103.	Toyota Camry 2.5 V A/T	N-05177842	B 1346 BAH	Perseroan

104.	Toyota Camry 2.5 V A/T	N-05178421	B 1350 BAH	Perseroan
105.	Toyota Camry 2.5 V A/T	N-05274876	B 1361 BAH	Perseroan
106.	Toyota Camry 2.5 V A/T	N-07319594	B 1480 BAH	Perseroan
107.	Toyota Camry 2.5 V A/T	O-00994170	B 1718 BAH	Perseroan
108.	Toyota Camry 2.5 V A/T	N-01688475	B 1931 BAG	Perseroan
109.	Toyota Camry 2.5 V A/T	P-03504503	B 1972 BAH	Perseroan
110.	Toyota New Camry 2.4 V AT	I-02622446	B 1876 BAC	Perseroan
111.	Toyota New Camry 2.4 V AT	I-09380991	B 2678 MN	Perseroan
112.	Toyota Kijang KF 82 LSX	6282354	B 8598 QM	Perseroan
113.	Toyota Kijang KF 82 LSX	6802986	B 8451 QD	Perseroan
114.	Toyota Kijang KF 82 LSX	5757225	B 2454 IB	Perseroan
115.	Toyota Kijang Innova Diesel AT	I-02377396	B 1604 BOL	Perseroan
116.	Toyota Kijang Innova G DSL	I-03286845	B 1661 BOD	Perseroan
117.	Toyota Kijang Innova G DSL	I-03163534	B 1368 BOO	Perseroan
118.	Toyota Ventury V 2.7 AT	I-03458439	B 311 ANS	Perseroan
119.	Nissan X-TRAIL 20.2 WD MT	I-03286828	B 1646 BOO	Perseroan
120.	Nissan X-TRAIL 20.2 WD MT	I-03613622	B 1799 BOP	Perseroan
121.	Nissan Grand Livina 1.5 MT	I-04127127	B 1492 BOQ	Perseroan
122.	Nissan X-Trail 2.02 WD MT	I-04836622	B 1924 BOR	Perseroan
123.	Nissan X-Trail 2.02 WD MT	I-04831129	B 1828 BOR	Perseroan
124.	Mitsubishi Colt	5393171	B 9175 ZS	Perseroan
125.	Suzuki KBNS Katana	9161095	B 2335 MT	Perseroan
126.	Honda AFX12U21C07 M/T	L-07788518	B 4621 BAV	Perseroan
127.	Honda AFX12U21C07 M/T	M-07394675	B 4694 BHE	Perseroan
128.	Honda NF 125 TD	K-09309198	B 3060 BXD	Perseroan
129.	Honda NF 125 TD	K-08021049	B 3114 BWL	Perseroan
130.	Honda NF 125 TD MT	K-01099564	B 3009 BUB	Perseroan
131.	Honda NF 125 TD MT	J-05885999	B 3598 BRK	Perseroan
132.	Honda NF 125 TD MT	J-04512910	B 3427 BPV	Perseroan
133.	Honda NF 125 TD	J-04512996	B 3295 BPY	Perseroan
134.	Honda NF 125 TD MT	J-04512912	B 3286 BPY	Perseroan
135.	Honda NF 125 TD	I-07789794	B 3504 BLD	Perseroan
136.	Honda NF 125 TD MT	I-12045957	B 3543 BNQ	Perseroan
137.	Honda NF 125 TD MT	H-11404327	B 3677 BHL	Perseroan
138.	Honda NF 125 D	H-03118324	B 3024 BDC	Perseroan
139.	Honda NF 125 D	D-1945624	B 6759 BDM	Perseroan
140.	Honda NF 125 D	4829807 G	B 5194 VT	Perseroan
141.	Honda GL 100	0393481	B 6920 SF	Perseroan

14. Perkara Yang Dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak Serta Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini dan berdasarkan pernyataan Perseroan dan Entitas Anak tertanggal 29 Mei 2020 bahwa sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan Perseroan, Entitas Anak atau tempat lainnya.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini dan berdasarkan pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tertanggal 29 Mei 2020, sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara pidana ataupun perkara perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan, Entitas Anak maupun tempat lainnya.

15. Transaksi Dan Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

A. Perjanjian Pinjaman

No.	Pihak	Nomor dan Tanggal	Jumlah Fasilitas	Keberlakuan
1.	1. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") 2. Perseroan ("Debitor")	Perjanjian Kredit nomor 50 tertanggal 23 Agustus 2010 dengan perubahan terakhir pada Perubahan Kesebelas Atas Perjanjian Kredit No. 387/Add-KCK/2019 tanggal 14 November 2019	**a.** Time Revolving dengan jumlah pokok Rp 100.000.000.000 Rupiah) **b.** Pinjaman Berjangka Money Market ("**PBMM**") dengan jumlah pokok Rp 350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) **c.** Kredit Multi (Sight/ Usance/L/C) dan Bank Garansi dengan jumlah pokok USD 50,000,000 (lima puluh juta Dollar Amerika)	Berakhir pada 23 Agustus 2020*
2.	1. PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank") 2. Perseroan ("Perusahaan")	Perjanjian Fasilitas Kredit No. 006/MA/MZH/0508 tertanggal 8 Mei 2008 dengan perubahan terakhir Perubahan No. 1354/AMD/MZH/1219 tanggal 11 Desember 2019	Jumlah maksimum pokok pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah)	Berakhir pada 22 Oktober 2020
3. .	1. PT Bank BTPN Tbk. ("Bank") 2. Perseroan ("Peminjam")	Perjanjian Kredit No. BSMI/0223tanggal 17 Juli 2012 dengan perubahan terakhir Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit tanggal 24 Oktober 2017 berikut Skedul No. 002 tanggal 31 Agustus 2017 dengan perubahan terakhir Perubahan Pertama Atas Skedul	Rp 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)	Periode Ketersediaan sampai dengan 31 Juli 2023 Tanggal Jatuh Tempo 31 Agustus 2023

		No. 002 tertanggal 5 November 2019		
4.	1. PT Bank CIMB Niaga Tbk. (“Kreditur”) 2. Perseroan (“Debitur”)	Perjanjian Kredit Nomor 056/CB/ JKT 2015 tanggal 27 Juli 2015 dengan perubahan terakhir Perubahan ke-4 (empat) Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 056/CB/ JKT 2015 tanggal 4 Juli 2019	**a.** Fasilitas Pinjaman Tetap 1 – Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) **b.** Fasilitas Pinjaman Tetap 2 – Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah) **c.** Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Term Loan – Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah)	**a.** Fasilitas Pinjaman Tetap 1 – 31 Juli 2020* **b.** Fasilitas Pinjaman Tetap 2 – 4 Juli 2024 **c.** Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Term Loan - 4 Juli 2024
5.	1. Standard Charter Bank (“Bank”) 2. Perseroan (“Penerima Pinjaman”)	Surat Fasilitas No. JKT/APC/3802 tanggal 12 Desember 2012 dengan perubahan terakhir Perubahan atas Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDA/4854 tanggal 5 April 2017	USD 5.000.000 (lima juta Dolar Amerika)	Periode Ketersediaan hingga 30 November 2017 Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan, Periode Ketersediaan ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.
6.	1. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) 2. Perseroan (“Peminjam”) 3. PT Torabika Eka Semesta (“Peminjam”) 4. PT Kakao Mas Gemilang (“Peminjam”) Berasama-sama (“Para Peminjam”)	Perjanjian Fasilitas No. 110767/VIII/2010 tanggal 13 Agustus 2010 dengan perubahan terakhir Perubahan Kedelapan Atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Fasilitas No. 296/FA/ANZ/AMD/V/2019 tanggal 28 Mei 2019	Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah)	Berakhir pada 31 April 2021
7.	1. PT Bank Mandiri Tbk. (“Bank”) 2. Perseroan (“Debitur”)	Akta Perjanjian Fasilitas Term Loan No. 7 (CRO.KP/402/TLN/2019) dibuat di hadapan Notaris DR. Anriz Nazaruddin Halim, S.H.,M.H., M.Kn. tanggal 08 Oktober 2019	Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah)	Berakhir pada 08 Oktober 2024
8.	1. PT Bank Mandiri Tbk. (“Bank”) 2. Perseroan (“Debitur”)	Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor KP-CRO/055/PK-KMK/2008 tanggal 21 November 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, SH dengan perubahan terakhir Addendum XI (Kesebelas) atas	Rp170.000.000.000 (seratus tujuh puluh miliar Rupiah)	Berakhir pada 20 November 2020

		Perjanjian Kredit Nodal Kerja Nomor KP-CRO/055/PK-KMK/2008 No. Tio.CRO/CCL/1242/ADD/2018 tanggal 21 Desember 2018		
9.	1. PT Bank Mandiri Tbk. ("Bank") 2. Perseroan ("Debitur")	Akta No. 31 Perjanjian Kredit Jangka Pendek Nomor. CRO.KP/259/KJP/15 tanggal 22 Desember 2015 dibuat di hadapan Notaris Julius Purnawan S.H., Msi. Dengan perubahan terakhir Adendum VI (Keenam) atas Perjjanjian Kredit Jangka Pendek Nomor. CRO.KP/259/KJP/15 tanggal 22 Desember 2015 No. TIO.CRO/CCL.659/ADD/2019 tanggal 20 November 2019	Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah)	Berakhir pada 20 November 2020
10.	1. PT Bank Mandiri Tbk. ("Bank") 2. Perseroan ("Debitur")	Akta No. 161 Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Dengan Fasilitas Trust Receipt Nomor KP-CRO/016/PNCL/2008 tanggal 21 November 2008 dibuat di hadapan Notaris Arry Sypratno, S.H dengan perubahan terakhir Addendum XV (Kelima belas) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Dengan Fasilitas Trust Receipt Nomor KP-CRO/016/PNCL/2008 tanggal 21 November 2008 No. TIO.CRO/CCL.660/ADD/2019 tanggal 20 November 2019	USD 12,500,000 (dua belas juta lima ratus ribu US Dollar)	Berakhir pada 20 November 2020
11.	1. PT Bank Mandiri Tbk. ("Bank") 2. Perseroan ("Debitur")	Perjanjian Treasury Line Nomor KP-CRO/078/PTL/2010 tanggal 03 Desember 2010 dengan perubahan terakhir Addendum X (Kesepuluh) atas Perjanjian Treasury Line Nomor KP-CRO/078/PTL/2010 tanggal 03 Desember 2010 No. TIO.CRO/CCL.661/ADD/2019	USD 2,500,000 (dua juta lima ratus ribu US Dollar	Berakhir pada 20 November 2020
12.	1. Citibank, N.A., Cabang Jakarta ("Bank") 2. Perseroan ("Debitur")	Perjanjian Induk Fasilitas Kredit Tanpa Komiten No. MCFA 00283/MI/04042018 tanggal 04 April 2018	Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah)	Berlaku dari mulai tanggal ditandatangin perjanjian hingga 1 (satu) tahun, dan secara otomatis akan diperpanjangakan diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya secara berturut turut kecuali jika Bank melakukan pembatalan. **
13.	1. Citibank, N.A., Cabang Jakarta ("Bank")	Perjanjian Fasilitas Kredit No. TL/00404/MI/11032018 tanggal 11 Maret 2019	Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah)	Berakhir pada 11 Maret 2024

	2. Perseroan ("Debitur")			
14.	1. PT Bank HSBC Indonesia ("Bank") 2. Perseroan ("Debitur")	Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/000355/U/170829 tanggal 05 Oktober 2017 dengan perubahan terakhir Perubahan 1 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/190665/U/190820 tanggal 13 Desember 2019	Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah)	Berakhir pada 30 November 2020
15.	1. MUFG Bank, Ltd ("Bank") 2. Perseroan ("Debitur")	Perjanjian Kredit No. 18-0096-GC-LT tanggal 8 Agustus 2018	Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah)	Berakhir pada 19 September 2024
16.	1. MUFG Bank, Ltd ("Bank") 2. Perseroan ("Debitur")	Perjanjian Kredit No. 12-0095LN tanggal 7 Mei 2012 dengan Perubahan Terakhir 19-0091-GC-LN tanggal 7 Mei 2019	Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah)	Berakhir 07 Mei 2021
17.	1. PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Bank") 2. Perseroan ("Debitur")	Perjanjian Kreidt No. 009/PK/CDU-CORP/2018 tanggal 13 Februari 2018	Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah)	Berakhir Februari 2021

(*) Perjanjian kredit masih dalam proses perpanjangan
(**) Perjanjian Kredit masih berlaku

16. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi yang nilainya material hanyalah transaksi antara Perseroan dan entitas anak dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta selaku distributor tunggal. Kerjasama antara Perseroan dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta ini telah terjalin sebelum Perseroan menjadi perusahaan publik, dan hubungan kerjasama ini telah dicantumkan dalam Prospektus saat Perseroan melakukan penawaran umum perdana pada tahun 1990. Transaksi lainnya adalah sewa menyewa gedung antara Perseroan dan entitas anak dengan PT. Unita Branindo serta dengan PT. Semesta Indah Permata.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi sebagaimana dirinci dibawah ini, dan diperkirakan Perseroan akan melakukan transaksi serupa di masa yang akan datang:

No.	Pihak	Perjanjian	Hubungan Afiliasi	Tujuan	Jangka Waktu
1.	1. Perseroan ("Pihak Pertama/ Perusahaan") 2. PT Inbisco Niagatama Semeste ("Pihak Kedua/ Distributor")	Perjanjian Distributor tanggal 15 Maret 2000 dengan perubahan terakhir Addendum Perjanjian Distributor tanggal 13 Maret 2020	Pihak afiliasi dari secara kepengurusan melalui beberapa anggota Direksi dan Komisaris Perseroan yang juga menjabat sebagai Direksi dan Komisaris di PT Inbisco Niagatama Semesta	Pihak Kedua telah diangkat dan ditunjuk sebagai distributor ekslusif produk-produk makanan dan minuman yang diproduksi oleh Pihak pertama untuk seluruh wilayah Indonesia.	Berlaku hingga 15 Maret 2030
2.	1. PT Semesta Indah Permata ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Perjanjian Sewa Menyewa No. 969/Sewa-Lg/SIP-MYOR/XII/2019 tanggal 10 Desember 2018	Pengurus dan Pemegang saham secara tidak langsung	Pihak Pertama sebagai pemilik obyek sewa akan memberikan sewa pada Pihak Kedua	Berlaku hingga 31 Desember 2023

17. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan memiliki hak pakai atas harta kekayaan berupa Hak Atas Kekayaan Intelektual, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:

a. Hak Cipta atas Seni Lukis dan Logo Mayora yang telah didaftarkan dalam Daftar Umum Ciptaan pada Direktorat Jenderal Hak Cipta, Paten dan Merek di bawah nomor 002970 atas nama Jogi Hendra Atmadja sebagai Pencipta/Pemegang Hak Cipta.

b. Hak Atas Kekayaan Intelektual atas beberapa merek-merek Perseroan sebagai berikut:

Nama Merek	Nomor Pendaftaran
Astor	IDM000351917, IDM000474117, IDM000474118, IDM000474119, IDM000474146, IDM000126705, IDM000126707, IDM000131840, IDM000131839, IDM000008037, IDM000073378, R014542/2013
Beng-Beng	IDM000297555, IDM000400402, IDM000437098, IDM000400403, IDM000400414, R003522/2013
Beng-Beng Maxx	IDM000439130
Choki-Choki	IDM000147588, IDM000119340, IDM000397003, IDM000119339
Danisa Butter Cookies	IDM000123363
Kis	IDM000351913, IDM000351923, IDM000351928, IDM000351913, R0057752/2013
Kopiko	IDM000217817, IDM000189490, IDM000189491, IDM000293325
Kopiko Milko	R009262/2013
Kopiko 3 In One	IDM000111381
Kopiko White Coffee	R013746/2014
Mie Gelas	R013746/2014, IDM000026332
Roma	IDM000351912, IDM000252200, R007878/2013, R007879/2013, IDM 000126319, IDM000331549
Roma Prima	IDM000131836
Roma Coconuts Biscuit	IDM000114079
Roma Marie Biscuit	IDM000119274
Roma Malkist Crackers	IDM000020157
Roma Cream Crackers	IDM000020158
Royal Choice	IDM000446826, IDM000377287
Tamarin	IDM000132393, IDM000285984
Sando	IDM000085099
Super - X	IDM0001266998
Super – X Chocolate Wafer	IDM000115101

Merek tersebut didaftarkan dalam beberapa kelas dan jenis peroduk termasuk didalamnya untuk jenis barang biskuit, kembang gula, wafer, coklat dan jelly.

B. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha

1. Umum

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi.

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "Indonesia 50 Best of the Best Companies 2019" dari Forbes, "Indonesia Very Good Performance Public Companies Award 2019" dari Warta Ekonomi, "200 Top performing listed companies di seluruh Asia Pasifik" versi Forbes, "CSA Awards 2019 dalam kategori Growth Stock" dari CSA Research, "Indonesia Most Admired Companies Award 2019" dari Warta Ekonomi, "Most Admired CEO 2019 – Excellent Leadership for Extensive Export Market Penetration" dari Warta Ekonomi, "Brandz Top 50 Most Valueable Indonesian Brand, untuk Roma" dari The Store WPP EMEA & Asia, "Brand for Good Club 2019, untuk Roma" dari MarkPlus Inc, "The Best Public Relitations Program untuk PT. Torabika Eka Semesta" dari MIX Market & Communication SWA dan banyak lagi penghargaan lainnya. Perseroan dan Perusahaan Anak merupakan perusahaan "*Total Food Solutions*", dengan kegiatan usaha yang mencakup seluruh tahapan proses produksi, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Perseroan dan Perusahaan Anak memproduksi berbagai produk antara lain, Biskuit, Kembang Gula, Wafer, Coklat, Kopi, dan Makanan Kesehatan, yang dipasarkan dengan merek terkemuka dan sudah dikenal oleh Masyarakat, serta tersedia di berbagai pelosok Indonesia. Seluruh produk-produk Perseroan dan Perusahaan Anak telah menerima sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan telah menerima nomor MD dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki dan/atau mengoperasikan 11 pabrik di 5 (lima) lokasi yaitu :

Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang
- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Jatiuwung, Tangerang memproduksi biskuit, kembang gula, dan wafer.

Kecamatan Batuceper, Tangerang
- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Batuceper, Tangerang memproduksi wafer dan coklat.
- 1 (satu) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak Perseroan yaitu PT Kakao Mas Gemilang di Batuceper, Tangerang yang mengolah biji coklat.

Kecamatan Cikupa, Tangerang
- 2 (dua) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak Perseroan yaitu PT Torabika Eka Semesta di Cikupa, Tangerang yang memproduksi kopi dan kopi instant.

Cikarang Barat, Bekasi
- 1 (satu) lokasi pabrik Perseroan di Bekasi, memproduksi biskuit dan kembang gula.

Kecamatan Jayanti, Tangerang
- 2 (dua) lokasi pabrik Perseroan di Balaraja, Tangerang memproduksi biskuit dan wafer.
- 1 (satu) lokasi pabrik yang dioperasikan melalui Perusahaan Anak Perseroan yaitu PT Torabika Eka Semesta di Balaraja, Tangerang memproduksi cereal.

Perseroan memiliki dan/atau mengoperasikan kantor dan gudang di :
- 2 (dua) lokasi kantor dan gudang yang disewakan melalui Perusahaan Anak Perseroan yaitu PT Sinarpangan Barat di Medan dan pabrik PT Sinarpangan Timur di Sidoarjo, Surabaya.

Tidak ada kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha, prospek keuangan Perseroan, penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

2. Produk

2.1. Produk-produk Yang Dihasilkan Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan saat ini, Perseroan dan Perusahaan Anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 6 (enam) divisi yang masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi :

Nama Perusahaan	Divisi	Merk Dagang
PT Mayora Indah	Biskuit	Roma Marie Susu, Roma Marie Susu Gold, Roma Kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Sandwich, Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Coklat, Roma Malkist Krim Keju Manis, Roma Malkist Krim Tiramisu, Roma Cream Creakers, Royal Choice, Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Roma Cookies, Roma Arden, dll
PT Mayora Indah	Kembang Gula	Kopiko, Kopiko Cappuccino, KIS, KIS Chewy, Tamarin, dll
PT Mayora Indah	Wafer	beng beng, beng beng Maxx, beng beng share it, Astor, Roma Wafer Coklat, Roma Zuperrr Keju, Roma Choco Blast dll
PT Mayora Indah & PT Torabika Eka Semesta	Coklat	Choki-choki, drink beng beng
PT Torabika Eka Semesta	Kopi	Torabika Duo, Torabika Duo Susu Full Cream, Torabika 3 in 1, Torabika Moka, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Creamy Latte, Torabika Kopi Susu Espreso, Kopiko Brown Coffee, Toracafe Volcano Chocomelt, Toracafe Caramelove, Torabika Milky Latte dll.
PT Torabika Eka Semesta	Makanan Kesehatan	Energen Cereal, Energen Oatmilk, Prima Cereal.

Produk-produk Perseroan di atas telah mendapatkan persetujuan pendaftaran produk pangan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan. Perseroan juga mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk-produk tersebut.

Sertifikasi lain yang dimiliki oleh Perseroan dan Perusahaan Anak dan masih berlaku, antara lain :
1. Sertifikat ISO 22000-2005 dari SGS United Kingdom;
2. Sertifikat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, untuk Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik;
3. Sijil Pengesahan Halal dari kerajaan Malaysia;
4. Sertifikat Halal, dari Majelis Ulama Indonesia;
5. Sertifikat Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia
6. Food Safety System Certification (FSSC) dari SGS

2.2. Kapasitas Produksi

Kapasitas terpasang dan realisasi produksi untuk Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Keterangan	2018	2019
Kapasitas Terpasang (ton)		
Pengolahan Makanan	599.570	630.662
Pengolahan Minuman Kemasan	960.170	880.506
Total Kapasitas Terpasang (ton)	1.559.740	1.511.168
Total Realisasi Produksi (ton)	1.066.878	1.108.533
Realisasi Produksi Terhadap Kapasitas Terpasang	68%	73%

2.3. Proses Produksi dan Bahan Baku

Bahan baku utama produk Perseroan dan Anak Perusahaan adalah mentega, tepung terigu, tepung tapioka, gula, sagu, susu, minyak

dan sebagainya. Gula dan tepung terigu diperoleh dari pemasok lokal. Bila bahan baku tersebut tidak mencukupi, Perseroan dan Anak Perusahan dapat mencari dari sumber lain baik dari dalam maupun luar negeri.

Kebutuhan bahan baku Perseroan dipenuhi dari:
- 70% berasal dari dalam negeri;
- 30% berasal dari luar negeri seperti Thailand, Malaysia, Australia, New Zealand, Belanda, USA.

Dalam hal pemenuhan kebutuhan bahan baku Perseroan dan Perusahaan Anak tidak bergantung hanya pada supplier tertentu baik terhadap pihak ketiga maupun pihak terafiliasi. Tidak terdapat kendala-kendala yang sering terjadi dalam penyediaan bahan baku oleh Perseroan, karena bahan baku yang digunakan Perseroan dapat diperoleh dari berbagai sumber.

Untuk mengamankan ketersediaan bahan baku dalam rangka menjaga kelangsungan produksi, Perseroan dapat mengalami peningkatan biaya penyimpanan, namun peningkatan tersebut tidak bernilai material.

Kemungkinan akan adanya kerusakan, penurunan kualitas, kadaluarsa, dan ketinggalan jaman sangat minim karena Perseroan senantiasa menggunakan sistem pengendalian persediaan dan sistem rantai suplai yang baik sehingga hal ini diharapkan dapat menjaga kualitas dari bahan baku dan produk-produk Perseroan.

Pada prakteknya, tingkat persediaan bahan baku minimal yang dicadangkan oleh Perseroan bervariasi dari satu minggu sampai dengan empat bulan, tergantung pada jenis bahan baku yang digunakan, sumber bahan baku, serta permintaan akan produk jadi Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada pesanan yang sedang menumpuk. Selain itu, untuk 2 (dua) tahun terakhir tidak terjadi penumpukan pesanan. Dalam proses produksinya, Perseroan menerapkan sistem FIFO *(First In First Out)* dan Material Resources Planning yang sudah menggunakan sistem SAP. Dengan demikian diharapkan di masa yang akan datang tidak terjadi penumpukan pesanan.

Perseroan dan Perusahaan Anak memproduksi biskuit, wafer, coklat, kembang gula, kopi, dan *cereal.* Proses produksinya adalah yaitu sebagai berikut:

a. Proses Produksi Biskuit

Bahan baku seperti tepung terigu, gula, mentega dan lain-lain dicampur dan diaduk dengan *mixer* hingga menjadi adonan. Terdapat berbagai jenis biskuit yang memerlukan proses *"sheeting"* dan *"moulding"* yang berbeda sesuai dengan jenisnya.

Adonan yang telah dibentuk kemudian dipanaskan melalui oven dengan sistem ban berjalan. Setelah melalui conveyor pendingin, biskuit dikemas dalam kemasan plastik, kemudian dimasukan kedalam kotak karton dan siap dikirim ke gudang penyimpanan atau ke distributor.

Jenis biskuit yang dibuat tersebut secara garis besar dapat digolongkan sebagai *"semi sweet", "cracker"* dan "*cookies*".

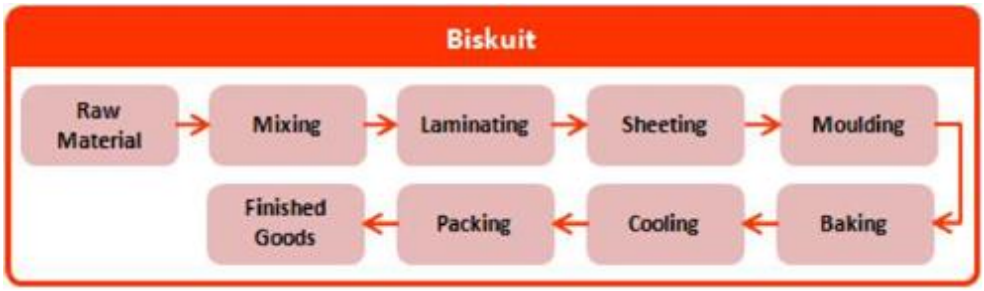

b. Proses Produksi Kembang Gula

Bahan baku berupa gula, glukosa, minyak nabati, susu dan lain-lain dicampur dan dimasak melalui *"cooker".* Adonan yang dihasilkan dimasukan ke dalam mesin pembentuk yang menghasilkan kembang gula dalam berbagai bentuk.

Setelah melalui *cooling tunnel* dilakukan pembungkusan secara individu dan kemudian dikemas dalam berbagai bentuk dan ukuran.

c. Proses Produksi Wafer

Bahan baku berupa tepung terigu, susu, telur, dan lain-lain dicampur dan diaduk sehingga merupakan adonan *"batter"*. Setelah melalui cetakan dan oven, adonan tersebut menjadi lembaran-lembaran wafer, kemudian diberi lapisan cream, dilakukan berlapis lapis, setelah dipotong dilakukan pengemasan.

Untuk jenis *wafer coating chocolate* setelah dipotong dilapisi coklat cair, baru kemudian dikemas.

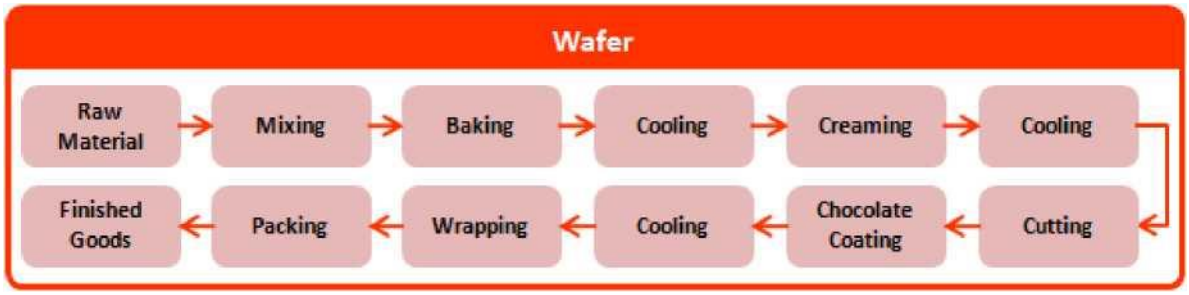

d. Proses produksi Coklat

Bahan baku berupa gula, cairan kakao, bubuk coklat, susu dan lain-lain dicampur dan diperhalus partikel partikelnya melalui *refiner* sehingga berupa bubuk yang halus. Melalui proses pengadukan yang intensif *(counching)* bubuk halus tersebut berubah menjadi cairan coklat yang siap dicetak dan kemudian dikemas.

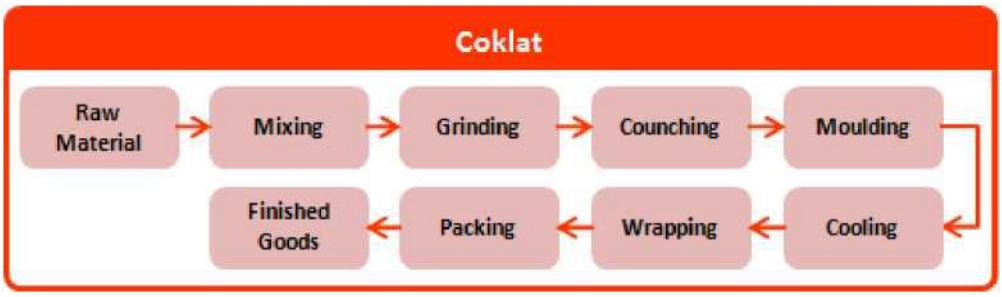

e. Proses Produksi Kopi

Bahan baku berupa biji kopi dibersihkan, kemudian di *grading* untuk memisahkan biji kopi tersebut sesuai dengan ukurannya.

Biji kopi ini di *roasting* dengan temperatur tertentu sesuai dengan jenis dan besarnya ukuran biji sehingga didapat hasil yang baik

aromanya. Kemudian dicampur dalam *mixer,* baru digiling menjadi berjenis jenis bubuk kopi.

Bubuk kopi ini dicampur dengan bahan baku lainnya seperti gula, susu atau creamer, dan dibungkus sesuai dengan kemasan yang akan diproduksi.

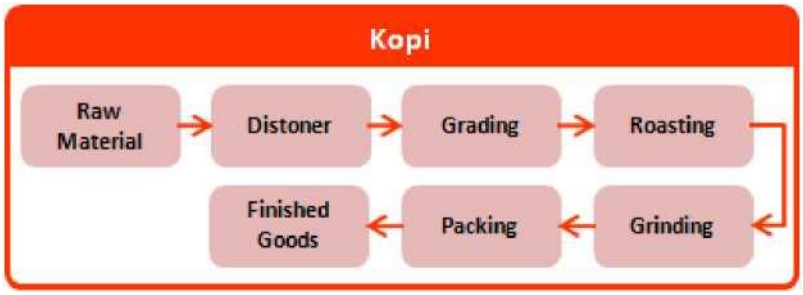

f. Proses Produksi Cereal

Berbagai jenis cereal melewati mesin *dryer* untuk menjalani proses pengeringan dengan spesifikasi tertentu. Setelah itu masing-masing jenis cereal tersebut melewati proses *grinding* agar dihasilkan bubuk yang lebih halus dan siap dicampur dengan bahan lainnya.

Bahan bahan cereal tersebut dan bahan baku lainnya seperti susu, creamer, gula, atau coklat bubuk, kacang hijau, jahe, vanilla dan sejenisnya, menjalani proses *mixing* sehingga menjadi *homogen,* kemudian dibungkus sesuai dengan jenis kemasannya.

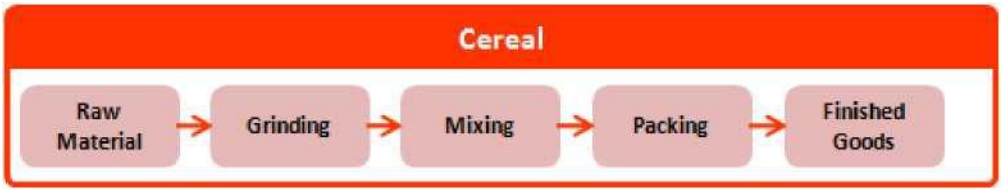

g. Proses Pengolahan Kakao

Bahan baku berupa biji coklat dibersihkan, kemudian dikeringkan dan dipecah menjadi bagian yang lebih kecil (nibs). Nibs dimasak dan digiling halus menjadi *"cocoa liquor",* lalu di pres untuk memisahkan *"cocoa butter"* dari *"cocoa cake". "Cocoa butter"* disaring dan dikemas dalam kemasan karton sedangkan *"cocoa cake"* digiling dan dikemas dalam bentuk "zak".

2.4 Proses Pengendalian Mutu Pengendalian dan Pemeriksaan Barang Masuk

Inpeksi terhadap penerimaan bahan baku/bungkus dilakukan untuk memastikan bahwa barang yang di terima sesuai dengan spesifikasi /parameter mutu/standard yang sudah ditentukan dan disetujui oleh pihak-pihak yang berwewenang.

Informasi kedatangan/penerimaan barang yang di terima dari gudang bahan baku/bahan bungkus akan ditindak lanjuti dengan pemeriksaan terhadap COA *(certificate of analysis)* yang di lampirkan pada setiap barang yang di terima, pengambilan sample secara acak untuk dilakukan analisa laboratorium dan lapangan sesuai dengan prosedur dan instruksi kerja yang ditentukan.

Bahan baku dan bahan bungkus dianalisa sesuai dengan petunjuk kerja dan standarnya.

2.5 Pengendalian Mutu Proses Produksi dan Produk Akhir

Pengendalian mutu selama proses dilakukan mulai proses tahap awal sampai dengan tahap akhir yaitu sebelum dikirim ke gudang produk jadi.

Proses inspeksi dilakukan sesuai dengan prosedur yang disusun dengan mengambil sampel secara acak, termasuk didalamnya tindakan penanganan ketidaksesuaian bila produk yang di hasilkan tidak sesuai dengan standard.

Pengendalian produk jadi dilakukan sebelum produk dikirim ke gudang, produk yang telah diperiksa ditandai dengan penempelan label QC inspection pada setiap pallet.

3. Penghargaan

Penghargaan yang diterima Perseroan dan Perusahaan Anak dalam 2 (dua) tahun terakhir, antara lain adalah sebagai berikut :

No.	Nama perusahaan	Nama Penghargaaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	PT Mayora Indah	*Indonesia 50 Best of the Best Companies 2019*	Forbes	2019
2.	PT Mayora Indah	*Indonesia Very Good Performance Public Companies Award 2019*	Warta Ekonomi	2019
3.	PT Mayora Indah	*200 top performing listed companies di seluruh Asia Pasifik*	Forbes	2019
4.	PT Mayora Indah	*CSA Awards 2019 dalam kategori Growth Stock*	CSA Research	2019
5.	PT Mayora Indah	*Indonesia Most Admired Companies Award 2019*	Warta Ekonomi	2019
6.	PT Mayora Indah	*Most Admired CEO – 2019 Excellent Leadership for Extensive Export Market Penetration*	Warta Ekonomi	2019
7.	PT Mayora Indah	*Brandztop 50 Most Valueable Indonesian Brand, untuk Roma*	The Store WPP EMEA & Asia	2019
8.	PT Mayora Indah	*Brand For Good Club 2019, untuk Roma*	MarkPlus Inc	2019
9.	PT Torabika Eka Semesta	*The Best Public Realitations Program Untuk PT Torabika Eka Semesta*	Mix Market & Communication SWa	2019
10.	PT Mayora Indah	*Living Legend Companies Award 2018*	Warta Ekonomi	2018
11.	PT Mayora Indah	*Best of the Best Companies in Indonesia 2018*	Forbes	2018
12.	PT Mayora Indah	*Indonesia Corporate PR Award 2018 "Beyond PR Excellence"*	Warta Ekonomi	2018
13.	PT Mayora Indah	*Most Innovative Business Award 2018, Category Food and Beverages*	Warta Ekonomi	2018
14.	PT Mayora Indah	*Indonesia Prestige Brand Award 2018*	Warta Ekonomi	2018
15.	PT Mayora Indah	*Indonesia Corporate Secretary Award, Top 5 GCG Issues in consumer goods sector*	Warta Ekonomi	2018
16.	PT Mayora Indah	*3th Info Bank 100 Fastest Growing Companies 2018*	Info Bank	2018
17.	PT Mayora Indah	*Better Brand Awards 2018 untuk beng beng, Malkist Roma, Biskuit Roma Kelapa dan Better*	Infobank-MRI	2018

4. Pemasaran dan Penjualan

Sistem penjualan dan distribusi yang dilakukan Perseroan untuk penjualan lokal Perseroran dilakukan melalui PT Inbisco Niaga Semesta selaku distributor tunggal yang mengurus distribusi nasional produk Perseroan. Untuk pejualan ekspor dilakukan dari Perseroan ke masing-masing negara tujuan.

Selera konsumen yang selalu berubah dan menginginkan sesuatu yang baru untuk dicoba, menjadikan para produsen harus dapat menciptakan produk-produk baru yang bervariasi. Hal ini mendorong Perseroan untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Strategi yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya dijalankan dengan cara mempelajari tren konsumen secara berkala dan terus berinovasi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen dengan membuat produk baru dengan target market yang tepat. Sementara untuk menunjang penjualan, Perseroan melaksanakan aktifitas promosi di lapangan yang sesuai dengan masing-masing target pasar yang dituju.

Dengan melakukan identifikasi terhadap target konsumen, team marketing mampu menjalankan strategi pemasaran secara lebih efisien, terhindar dari pemborosan waktu dan biaya yang tidak perlu. Salah satu keunggulan dari Perseroan dalam aspek pemasaran adalah pangsa pasar produk Perseroan yang tidak terbatas pada usia, lokasi maupun harga. Perseroan juga memiliki banyak varian produk yang dapat memenuhi permintaan semua kalangan yang terus menerus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun jenisnya.

Biaya penjualan untuk 2 tahun terakhir adalah seperti pada tabel di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

	2018	2019
Biaya Penjualan	3.045.558	4.027.987

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan segmen produk adalah seperti pada tabel di bawah ini:

Keterangan	2018		2019	
	Volume (ton)	Jumlah (Rp Juta)	Volume (ton)	Jumlah (Rp Juta)
Pengolahan makanan	429.384	12.659	461.531	13.425
Pengolahan minuman kemasan	326.653	11.401	317.696	11.602
Total	756.037	24.060	779.227	25.027

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan penjualan lokal dan ekspor adalah seperti pada tabel di bawah ini:

Keterangan	2018		2019	
	Volume (ton)	Jumlah (Rp Juta)	Volume (ton)	Jumlah (Rp Juta)
Lokal	475.635	12.952	498.124	13.547
Ekspor	280.672	11.108	281.103	11.480
Total	756.037	24.060	779.227	25.027

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan daerah pemasaran adalah seperti pada tabel di bawah ini:

Keterangan	2018				2019			
	Volume (ton)	%	Jumlah (Rp Juta)	%	Volume (ton)	%	Jumlah (Rp Juta)	%
Indonesia	475.365	63%	12.952	54%	498.123	64%	13.546	54%
Asia	270.665	36%	10.673	44%	271.145	35%	11.053	44%
Lain-Lain	10.007	1%	435	2%	9.958	1%	426	2%
Total	756.037	100%	24.060	100%	779.227	100%	25.027	100%

Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai market leader yang sukses menghasilkan produk-produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing-masing.

Produk-produk hasil inovasi Perseroan tersebut diantaranya:
- Permen Kopiko, pelopor permen kopi
- Astor, pelopor wafer stick
- beng beng, pelopor wafer caramel berlapis coklat
- Choki-choki, pelopor coklat pasta
- Energen, pelopor minuman cereal
- Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix
- Kopiko Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren
- Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah

5. Persaingan Usaha Perseroan

Hadirnya produsen lokal baru yang turut meramaikan persaingan di pasar domestik, disamping semakin banyaknya produk impor ditengah risiko selera konsumen yang selalu ingin mencoba produk baru, membuat kompetisi pada bidang industri pengolahan makanan menjadi semakin menarik dan membutuhkan keseriusan yang lebih untuk tetap eksis.

Perseroan menghadapi persaingan dari beberapa produsen makanan olahan. Pesaing utama Perseroan antara lain merek-merek Khong Guan, Nissin, Relaxa, Nescafe, Kapal Api, Ceremix, Top dan Tango.
Karenanya, inovasi produk menjadi suatu hal yang sangat penting. Perseroan pun selalu menjaga kualitas produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan memberikan prioritas pada kepuasan konsumen produk Mayora. Disamping itu, Perseroan juga didukung oleh proses produksi yang efisien dan kapasitas produksi yang memadai, serta sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Dengan demikian, Perseroan tetap berkeyakinan dapat mempertahankan dan menambah penetrasi pasar bagi produk Perseroan.

6. Strategi Usaha

Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan dalam jangka panjang mempunyai strategi pengembangan perusahaan yang berpedoman kepada visi dan misi Perseroan, yaitu sebagai berikut:
- *Product:* Memastikan Perusahaan memiliki produk yang unggul*;*
- *People*, Perseroan melakukan rekrutmen terhadap talent-talent yang berpotensi dan memberikanmereka pelatihan berupa management development program dengan tujuan kaderisasi pemimpin Perseroan dapat dijalankan dan menjunjung tinggi kemajuan Perseroan yang berkelanjutan;
- *Process*, Menjalankan strategi marketing, Membangun jaringan distribusi yang kuat,Mengembangkan rantai ketersediaan bahan baku yang menunjang proses produksi.

Selain itu dalam rangka mendukung 3 strategi diatas, Perseroan mempunyai kebijakan-kebijakan strategis yang diimplementasikan untuk mendukung keberhasilan Perseroan. Kebijakan strategis Perseroan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Diversifikasi Produk
Perseroan dalam menjual produk-produknya melakukan diversifikasi dari setiap merek-merek dagangnya baik dari sub-merek dagang maupun rasa dari setiap makanan dan minuman yang dijual. Hal ini dilakukan dengan tujuan produk yang dihasilkan Perseroan dapat diterima oleh konsumen yang memiliki berbagai macam selera yang berbeda-beda.

b. Penggunaan Bahan Baku Domestik
Untuk menjamin kontinuitas pasokan bahan baku, Perseroan memperkuat mata rantai pasokan dengan meningkatkan penggunaan bahan baku domestik diantaranya melalui kerja sama dengan petani lokal.

c. Strategi Pemasaran yang Terarah
Dalam aspek pemasaran, Perseroan melakukan aktifitas promosi di lapangan yang sesuai dengan masing-masing target pasar yang dituju dan turut mengembangkan produk-produk yang mempunyai kualitas tinggi dengan harga yang terjangkau dan memenuhi kebutuhan konsumen.

d. Peningkatan Teknologi Produksi
Perseroan melakukan peningkatan teknologi produksi dan melakukan peningkatan mutu tim Quality Control sehingga kualitas produk Perseroan akan selalu meningkat.

e. Harga Produk yang dapat di terima pasar
Perseroan terus menjaga harga jual produk yang sepadan dengan kualitas produk dan dapat diterima pasar. Kebijakan perseroan dalam menetapkan harga produk disesuaikan dengan penghematan yang dilakukan oleh Perseroan dari lini produksi melalui monitoring yang sistematis dan proses produksi sampai dengan biaya pemasaran produk. Dengan menjaga kestabilan harga jual dan penghematan biaya produksi dan pemasaran, rencana kenaikan laba Perseroan tetap dapat direalisasikan.

f. Penambahan Kapasitas Produksi

Perseroan melakukan pembangunan pabrik baru untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan bekerja sama dengan bank-bank yang memiliki posisi kuat di Indonesia dengan beban yang saat ini relatif lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

7. Prospek Usaha

Kehadiran produsen yang memproduksi produk yang sejenis dengan yang dihasilkan oleh Perseroan menjadikan persaingan semakin meriah. Namun kemajuan ekonomi dan adanya pasar yang masih terbuka luas menjadikan prospek usaha Perseroan masih sangat cerah. Terlebih karena Perseroan telah memiliki dasar dan kemampuan yang kuat dibidangnya.

Seiring dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat serta semakin besarnya kebutuhan makanan dan minuman, Kementerian Perindustrian optimis bisnis industri makanan dan minuman masih prospektif di masa depan. Berdasarkan catatan Kemenperin, sepanjang 2019 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,78% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,02%. Karenanya industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Melihat potensi pertumbuhan industri di dalam negeri, pemerintah terus mendorong pelaku industri makanan dan minuman untuk memanfaatkan potensi pasar dalam negeri. Untuk menyambut semua peluang tersebut, Team Research and Development Perrseroan selalu melakukan inovasi untuk menciptakan produk-produk baru yang makin disempurnakan.

Dengan dukungan oleh team pemasaran yang kreatif, menjadikan produk-produk Perseroan tidak hanya dikenal didalam negeri, tetapi juga diluar negeri, sehingga mampu mendorong pertumbuhan nilai penjualan dan laba yang terus meningkat disetiap tahunnya.

8. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan

Dalam rangka pengendalian limbah yang dihasilkan dari proses produksi, Perseroan memiliki perijinan sebagai berikut:

1. Surat Menteri Perindustrian No.255/M/2/1994 tanggal 21 Februari 1994 tentang persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Perseroan, untuk kegiatan industri di atas lahan seluas 35.550 M2 yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km. 7,8 Desa Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kabupaten Tangerang.

2. Surat Menteri Perindustrian No.177/M/2/1994 tanggal 4 Februari 1994 tentang persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Perseroan, di atas lahan seluas kurang lebih 43.137 M2 yang berlokasi di Desa Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten Tangerang.

3. Surat Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Tanggerang No.660/679-Konservasi tanggal 30 Mei 2011 perihal "Rekomendasi atas DPLH Kegiatan Industri Makanan Coklat dan Wafer di PT. Mayora Indah Tbk.", yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan, maka terhadap DPLH untuk kegiatan industri Perseroan di Jl. Yos Sudarso Km. 19 Kelurahan Kebon Besar Kecamatan Batuceper, Tanggerang-Banten secara teknis dapat disetujui.

4. Pabrik Perseroan di Bekasi berada pada Kawasan Industri MM 2100, yang mana Kawasan industri ini telah memperoleh persetujuan Studi ANDAL, RKL dan RPL oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia berdasarkan Surat No.645/MPP/7/2000 tanggal 27 Juli 2000, dengan lokasi di Desa Gandasari, Gandamekar, Mekarwangi, Jatiwangi dan Danau Indah, Kecamatan Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

5. Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan ('UKL & UPL") untuk industry Perseroan di Kawasan Industri MM2100 Blok H-10, Desa Gandamekar, Kecamatan Cikarang Barat-Bekasi, sebagaimana telah disetujui oleh Kepala Dinas Pengendalian Dampak Lingkungan dan Pertambangan Bekasi pada tanggal 12 September 2008.

6. Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan ("UKL/UPL") untuk pabrik biskuit dan kembang gula di Jatiuwung yang telah disahkan oleh Kepala Badan Pengelolaan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Tanggerang pada tanggal 25 Mei 2009.

7. Izin Pembuangan Limbah Cair (IPAL) No.658.1/Kep.40/IPLC-BP2T/2014 tanggal 10 Agustus 2014, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Tangerang, atas nama Perseroan yang berdomisili di Jl. Raya Serang KM. 31, Desa Sumur Bandung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, khususnya untuk Industri Biskuit.

8. Izin Pembuangan Limbah Cair (IPAL) No.660.31/Kep-23/BPPMPT/2018 tanggal 15 November 2018, yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang, atas nama Perseroan, berdomisili di Jl. Yos Sudarso No.19, Batu Ceper, Kel. Kebon Besar, Kec. Batuceper, Kota Tangerang, Banten

9. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), No.660.3/Kep.20-DPMPTSP/IPLB3/2018 tanggal 31

Agustus 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2023, dikeluarkan oleh Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) Tangerang, atas nama Perseroan, berdomisili di Jl. Yos Sudarso No.19, Batu Ceper, Kel. Kebon Besar, Kec. Batuceper, Kota Tangerang, Banten.

10. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), No.660.3/Kep.075-BPLH tanggal 16 Mei 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 15 Mei 2018, dikeluarkan oleh Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) Tangerang, atas nama Perseroan, berdomisili di Jl. Gatot Subroto KM. 7,8, Jatake, Kota Tangerang.

11. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), No.660.3/Kep. 063- KONSERVASI tanggal 5 April 2013 dengan masa berlaku sampai dengan 5 April 2018, dikeluarkan oleh Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) Tangerang, atas nama Perseroan, berdomisili di Jl. Industri Raya Blok C No.2 Kawasan Industri Jatake-Jatiuwung Tangerang.

12. Persetujuan Waktu Penyimpanan Limbah Lebih dari 90 hari, No.660/668-Konservasi tanggal 9 Maret 2015, dikeluarkan oleh Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) Kota Tangerang, atas nama Perseroan berdomisili di Jl. Gatot Subroto KM. 7,8, Jatake, Kota Tangerang. Dengan jenis limbah berupa Oli Bekas, 5,4 Kg/Hari, Wadah Bekas B3, 0,1 Kg/Hari, Lampu TL Bekas, 0,13 Kg/Hari, Accu Bekas, 0,2 Kg/Hari dan Limbah Kimia Bekas Laboratrorium, 1,03 Kg/Hari.

13. Izin Lingkungan No.660/KEP.311 - Konservasi tanggal 12 Agustus 2015, dikeluarkan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Tangerang, atas nama Perseroan, berdomisili di Jl. Gatot Subroto KM. 7,8, Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang.

Berikut tahapan proses *Waste Water Treatment Plan* (WWTP):

a. Equalisasi
Limbah cair yang berasal dari proses produksi dikumpulkan dalam bak penampungan berukuran besar sebelum di pompa ke proses selanjutnya. Transfer limbah ke proses selanjutnya diatur sedemikian rupa agar beban COD di proses selanjutnya stabil.

b. DAF (Dissolve Air Floatation)
Proses memisahkan minyak, lemak, serta zat padat yang terkandung di dalam limbah cair dengan cara menambahkan bahan kimia dan udara sehingga tidak terbawa ke proses selanjutnya. Pada proses ini limbah juga dinetralisasi pada pH 6 - 7 agar selanjutnya dapat diolah secara biologis.

c. Proses pengolahan biologis
Adalah proses penguraian senyawa organik oleh bakteri pengurai yang dilakukan dalam 2 tahap:

Tahap 1: Anaerobik.
Bakteri yang dipakai adalah bakteri anaerob (tidak membutuhkan oksigen) pada bak/tangki tertutup. Masa tinggal limbah di dalam bak sekitar 3 - 5 hari. Pada proses ini hasil sampingannya berupa gas metana yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar.

Tahap 2: Aerobik.
Bakteri yang digunakan adalah bakteri aerob (membutuhkan oksigen). Oleh karena itu pada proses ini ada proses aerasi untuk meningkatkan oksigen tertarut di alam limbah yang telah diolah yaitu dengan menggunakan *blower* atau dengan *surface aerator.*

d. Proses Pengendapan
Pada setiap akhir tahapan proses biologis, limbah akan diendapkan terlebih dahulu pada bak pengendap *(Clarifier tank)* agar lumpur yg berasal dari proses-proses biologis tersebut tidak terbawa ke proses selanjutnya. Lumpur ini merupakan koloni bakteri yang dipakai pada proses penguraian biologis sehingga sebagian harus dikembalikan lagi ke dalam tangki/bak anaerob dan bak aerob.

e. Bak Kontrol
Untuk mengontrol hasil olahan WWTP atau yang disebut *effluent* sehingga air limbah yang dibuang ke lingkungan sudah memenuhi standard baku mutu yang telah ditetapkan.

f. Filter/Belt Press
Lumpur *(sludge)* yang dihasilkan dari proses DAF maupun yang berasal dari bak pengendap masih banyak mengandung air. Pada proses filter/belt *press,* kandungan air dikurangi sebanyak mungkin agar lumpur yang telah diproses menjadi lebih padat sehingga lebih mudah dikemas sebelum dibuang melalui pihak ketiga.

Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, tingkat pencemaran atas limbah yang dihasilkan Perseroan tidak pernah melebihi batasan yang diatur oleh Bapedal.

9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility)*

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) diwujudkan oleh Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan Perseroan, baik konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas maupun lingkungan.

a. Dibidang Lingkungan Hidup

Sebagai produsen makanan, Perseroan hampir tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan. Disamping itu, Perseroan juga berkomitmen mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Setiap aspek di dalam rantai produksi yang dapat berpengaruh pada lingkungan kami pantau dan kendalikan secara sungguh-sungguh. Mulai dari kualitas hasil instalasi pengolah air limbah, kualitas emisi gas buang dari proses pembakaran, tingkat kebisingan yang ditimbulkan dari mesin-mesin produksi, semuanya dilakukan pengujian baik oleh pihak internal maupun oleh eksternal. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses produksi yang kami lakukan aman bagi lingkungan.

Selain itu, kami bekerja sama dengan pihak professional dalam pemanfaatan kembali limbah padat yang dihasilkan dari proses pengolahan instalasi pengolah air limbah dari pabrik untuk diolah menjadi pupuk organik yang bisa digunakan oleh petani untuk menyburkan lahan pertaniannya.

Untuk lebih mengurangi buangan limbah padat hasil produksi yang tidak dapat digunakan kembali, saat ini kami sedang mempersiapkan unit instalasi pembangkit uap yang dapat memanfaatkan ampas produksi sebagi bahan bakarnya. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam penghematan energi yang dijalankan.

b. Dibidang ketenagakerjaan

Kami menghargai keberagaman. Kami juga memastikan bahwa perempuan memiliki akses yang sama terhadap kesempatan untuk mengembangkan dan meniti jenjang karier mereka di dalam Perseroan sesuai kompetinsinya masing-masing.

Salah satu aspek penting dalam komitmen kami terhadap keberagaman adalah memberikan kesempatan yang adil bagi semua karyawan untu mengikuti pelatihan dan kegiatan yang dilaksanakan.

Penerapan OHSAS 18001:2007 dan ISO 14000:2004 – *Health Safety Environment* (HSE) pada *manufacturing facilities* Perseroan merupakan saran yang penting bagi karyawan sehingga keselamatan kerja dan lingkungan hidup lebih terjamin.

c. Dibidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan

Dalam hal Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, seratus persen tenaga kerja yang bergabung dengan Perseroan adalah tenaga kerja Indonesia.

Pemberdayaan bagi masyarakat yang berada disekitar tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya, dilakukan dengan memberi mereka kesempatan untuk bergabung sebagai pekerja Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga memberikan penyuluhan pada masyarakat sekitar, terutama penyuluhan mengenai kebersihan dan cara hidup sehat. Membantu perbaikan sarana dan prasarana sosial disekitar lokasi pabrik Perseroan, juga dilakukan, diantaranya dengan cara melakukan pembersihan saluran air, renovasi tempat ibadah, dan lainnya.

Bentuk partisipasi yang diberikan, tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan, ada yang dalam bentuk dana, ada yang dalam bentuk natura dan lainnya.

d. Dibidang Tanggung Jawab Produk

Hasil produksi Perseroan adalah makanan dan minuman, karenanya kesehatan dan keselamatan konsumen mendapatkan prioritas utama.

Tanggung Jawab Perseroan terhadap produk yang dihasilkan sudah dimulai sejak bahan baku baru tiba dan belum diterima oleh personil penyimpanan/gudang bahan baku Perseroan dengan cara melakukan permirksaan terhadap bahan baku yang akan diterimanya. Setelah hasil pemeriksaan memastikan bahwa bahan baku yang akan diterima telah sesuai dengan dengan persyaratan yang ditentukan, baru bahan baku tersebut diterima dan dismpan dalam gudang penyimpanan bahan baku.

Selama porses produksi, team pengawas mutu, secara periodik melakukan uji laboratorium untuk memastikan bahwa barang hasil produksi telah dibuat berdasarkan ketentuan dan memiliki kualitas yang diwajibkan.

Dalam hal Penanggulangan atas pengaduan konsumen, untuk menampung masukan dari konsumen, dalam setiap kemasan produk

yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat pengaduan konsumen, yaitu : consumer@mayora.co.id.

Pengeluaran CSR Perseroan selama pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp8,55 miliar dan Rp4,05 miliar

10. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Selain itu, Perseroan juga selalu memperhatikan kualitas produk dan faktor higienis makanan untuk menjaga citra sebagai penghasil makanan olahan yang selalu menggunakan bahan baku dengan kualitas prima dan baik untuk dikonsumsi. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, Perseroan telah menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang dan memperoleh sertifikat halal. Perseroan berusaha selalu menjaga kualitas produk dan berusaha senantiasa memastikan kesegaran produk-produk yang didistribusikan.

Perseroan juga menyediakan layanan *hot line* untuk menampung tanggapan dan keluhan konsumen. Layanan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepuasan konsumen.

11. *Riset dan Pengembangan*

Untuk menjaga keunggulan Perseroan dibandingkan dengan kompetitor, Perseroan selalu melakukan inovasi produk dengan memperhatikan perkembangan tren dan selera masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara riset pasar terhadap produk-produk yang sudah ada dan juga observasi pasar atas tren yang terjadi di masyarakat. Hasil dari riset dan observasi pasar yang dilakukan adalah inovasi produk-produk Perseroan. Sebelum produk-produk tersebut diluncurkan akan dilakukan terlebih dahulu *market-test* untuk produk-produk tersebut, untuk menguji kelayakan produk tersebut.

Perseroan tidak mengalokasikan biaya khusus untuk kegiatan riset dan pengembangan, biaya-biaya terkait kegiatan inovasi produk dicatat sebagai bagian dari biaya produksi.

IX. PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 100 Tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak berupa bunga obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final, dengan ketentuan besarnya Pajak Penghasilan sebagai berikut:

a. bunga dari obligasi dengan kupon sebesar:
   (i) 15% (lima belas persen) bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap; dan
   (ii) 20% (dua puluh persen) atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap,
   dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan obligasi;

b. diskonto dari obligasi dengan kupon sebesar:
   (i) 15% (lima belas persen) bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap; dan
   (ii) 20% (dua puluh persen) atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap,
   dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan;

c. diskonto dari obligasi tanpa bunga sebesar:
   (i) 15% (lima belas persen) bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap; dan
   (ii) 20% (dua puluh persen) atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap,
   dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi; dan

d. bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada OJK sebesar:
   (i) 5% (lima persen) untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020; dan
   (ii) 10% (sepuluh persen) untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final tersebut tidak dikenakan terhadap bunga yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak :

1. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan

2. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Penghasilan berupa bunga obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas dikenakan Pajak Penghasilan berdasarkan tarif umum, sesuai Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DISARANKAN ATAS BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2019 atas PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh pasal 4 (2), PPh Badan dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan. Seluruh kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2019 telah dipenuhi pada saat penyampaian SPT Masa Bulanan dan SPT Tahunan PPh Badan pada bulan April 2020. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

Perusahaan memperoleh fasilitas KITE (Kemudahan Impor Tujuan Ekspor) yang diperoleh dari Dirjen Bea dan Cukai.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi dengan jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan Emisi Obligasi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Penjaminan (dalam miliar Rupiah)				Jumlah Penjaminan (dalam miliar Rupiah)	%
		Seri A	Seri B	Seri C	Seri D		
1	PT Indo Premier Sekuritas	55	5	145	20	225	45%
2	PT Mandiri Sekuritas	87	3	125	10	225	45%
3	PT RHB Sekuritas Indonesia	15	-	25	10	50	10%
	Total	**157**	**8**	**295**	**40**	**500**	**100%**

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7").

Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Metode Penentuan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, diantaranya hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi), dan risk premium (sesuai dengan pemeringkatan dari Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris**
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend Sudirman, Kav 32
Jakarta- 10220, Indonesia
Telepon: (021) 570-8111
Faksimili: (021) 570-8012

Nomor STTD	:	STTD.AP-105/PM.22/2018 tertanggal 5 Februari 2018 atas nama Jacinta Mirawati.
Keanggotaan Asosiasi	:	Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No.Reg. AP.0154
Pedoman Kerja	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Perseroan menunjuk Akuntan Publik berdasarkan Surat No. 087/III/2020/SA/JM/MSid tanggal 3 Maret 2020.

Tugas Pokok	:	Ruang lingkup tugas Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti pendukung dalam pengungkapan laporan keuangan.

Konsultan Hukum : **Ery Yunasri & Partners**
The Prosperity Tower, 12th Floor, Unit 12F
District 8 Office, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2793 4825
Fax (62-21) 2793 4626

Nomor STTD	:	STTD.KH-180/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018 atas nama Ery Yunasri, SH, LL.M.
Keanggotaan Asosiasi	:	Asosiasi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal: No. 98026
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.04/HKHPM/XI/2012, tanggal 6 Desember 2012 dan terakhir diubah dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan No. 02/ HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018.

Perseroan menunjuk Konsultan Hukum berdasarkan Surat No. 0004/EYP/V/2020 tanggal 5 Mei 2020.

Tugas Pokok	:	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai

dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Notaris : **Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H**
Graha Irama, Lantai 6 Suite C
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav. 1-2
Jakarta 12950

Nomor STTD	:	STTD-N-93/PM.22/2018 tanggal 9 April 2018 atas nama Fathiah Helmi
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia (INI)
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris

Perseroan menunjuk Notaris berdasarkan Surat No. 01/Not/PUBI-II/III/2020 tanggal 2 Maret 2020

Tugas Pokok	:	Ruang lingkup tugas Notaris adalah membuat akta-akta yang diperlukan dalam Penawaran Umum ini, termasuk namun tidak terbatas (i) Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan Wali Amanat (ii) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Obligasi dan (iii) Perjanjian Agen Pembayaran antara Perseroan dengan Agen Pembayaran, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Wali Amanat : **PT Bank Permata Tbk**
WTC II Lantai 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 Indonesia

Telepon : (021) 5237788
Faksimili : (021) 2500708
Website : www.permatabank.com

Nomor STTD	:	02/STTD-WA/PM/1996 tanggal 28 Maret 1996 juncto Surat Badan Pengawas Pasar Modal tanggal 11 November 2002 Nomor S-2418/PM/2002.
Keanggotaan Asosiasi	:	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI), sesuai surat Keterangan No. AWAI/02/12/2008 tanggal 17 Desember 2008.
Pedoman Kerja	:	Ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan UUPM serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat.

Perseroan menunjuk Wali Amanat berdasarkan Surat No. 030/MI/FIN/IV/2020 tanggal 30 Maret 2020.

Tugas Pokok	:	Ruang lingkup tugas Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemeringkat Efek : **PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Panin Tower Lt.17 Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
Telp: 021-72782380
Fax: 021-72782370

Dalam rangka Penawaran Umum ini, PEFINDO telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjadi Pemeringkat Efek Perseroan dengan surat penunjukkan No. 037/MI/FIN/III/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Tugas pokok Pemeringkat Efek dalam rangka Emisi Obligasi antara lain melakukan pemeringkatan atas Obligasi Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini.

Sesuai dengan POJK No. 20/2020 sampai dengan berakhirnya tugas PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk dilarang:

a. mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan,
b. mempunyai hubungan kredit pembiayaan yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat,
c. menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang obligasi,
d. merangkap sebagai penanggung dan pemberi agunan dalam penerbitan obligasi

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, PT Bank Permata Tbk. selaku wali amanat menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan kredit dengan Perseroan berdasarkan surat No. 0082/SK/SS/FI/WB/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 serta menyatakan tidak merangkap sebagai penanggung dan pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

PT Bank Permata Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Permata Bank") dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Bapepam dan LK dengan No. 02/STTD-WA/PM/1996 tanggal 28 Maret 1996 juncto surat yang dikeluarkan oleh Bapepam dan LK tertanggal 11 November 2002 No. S-2418/PM/2002.

Merujuk kepada surat pernyataan Wali Amanat mengenai hubungan afiliasi dan hubungan kredit No. 0082/SK/SS/FI/WB/06/2020 tanggal 12 Juni 2020, Permata Bank sebagai Wali Amanat dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka I UUPM. Selain itu, Permata Bank juga tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan dan tidak merangkap sebagai penanggung dan pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.

Permata Bank sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap rencana penerbitan Obligasi Perseroan yang dinyatakan dalam surat Permata Bank No. 0083/SK/SS/FI/WB/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 perihal Pernyataan Wali Amanat Mengenai Uji Tuntas, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

Riwayat Singkat

Permata Bank didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 228 tanggal 17 Desember 1954, yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, SH, selaku pengganti dari Raden Mas Soerojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Penetapan No. J.A.5/2/2 tertanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 18 Maret 1955, Tambahan No. 292.

Anggaran Dasar Permata Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang telah dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Permata Bank Tbk No. 23 tanggal 9 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta.

Permodalan

Berdasarkan Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham Permata Bank yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek No.006/DIR-RSR/KOM-BNLI/2020 tanggal 27 Mei 2020 Perihal: Komposisi Kepemilikan Saham per 20 Mei 2020 adalah sebagai berikut::

Keterangan	Kelas A Nilai Nominal Rp12.500,-		Kelas B Nilai Nominal Rp125,-		Jumlah (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**26.880.234**	**336.002.925.000**	**28.015.858.971**	**3.501.982.371.375**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Pemegang Saham:					
Bangkok Bank Public Company Limited	-	-	24.991.429.332	3.123.928.666.500	89,12
Masyarakat	26.880.234	336.002.925.000	3.024.429.639	378.053.704.875	10,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**26.880.234**	**336.002.925.000**	**28.015.858.971**	**3.501.982.371.375**	**100,00**

*Catatan: *) Termasuk 280.427.394 lembar saham yang tidak dicatatkan/delisting*

Pengurusan Dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Permata Tbk No.23 tanggal 27 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dengan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Permata Bank sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Chartsiri Sophonpanich
Komisaris	:	Chong Toh
Komisaris	:	Chalit Tayjasanant
Komisaris	:	Niramarn Laisathit
Komisaris Independen	:	Haryanto Sahari

Komisaris Independen	:	Rahmat Waluyanto
Komisaris Independen	:	Goei Siauw Hong
Komisaris Independen	:	Yap Tjay Soen

Direksi

Direktur Utama	:	Ridha DM Wirakusumah
Direktur	:	Abdy Dharma Salimin
Direktur	:	Lea Setianti Kusumawijaya
Direktur	:	Darwin Wibowo
Direktur Kepatuhan	:	Dhien Tjahajani
Direktur Unit Usaha Syariah	:	Herwin Bustaman
Direktur	:	Djumariah Tenteram
Direktur	:	Dayan Sadikin

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	H. Muhamad Faiz, MA
Anggota	:	Prof. Dr. H. Jaih, S.E, M.H, M.Ag.

Kegiatan Usaha

Permata Bank adalah salah satu bank swasta devisa terkemuka di Indonesia, yang telah merintis dan mempertahankan keberadaannya selama lebih dari 50 tahun. Selaku bank umum, Permata Bank melakukan kegiatan perbankan dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional dengan menyelenggarakan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Penghimpunan dana dilakukan antara lain melalui deposito berjangka, tabungan dan rekening giro; sedangkan penyaluran dana dilakukan dalam bentuk pemberian pembiayaan baik kepada individu maupun kepada debitur lembaga, transaksi antar bank serta penempatan-penempatan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan. Selain itu, Permata Bank juga melakukan pula kegiatan perbankan lainnya seperti: pemberian fasilitas ekspor impor, transfer, inkaso dan perdagangan valuta asing.

Permata Bank melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957 *juncto* Salinan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.: 4/162/KEP.DpG/2002 tentang Perubahan Nama PT Bank Bali Tbk Menjadi PT Bank Permata Tbk tanggal 18 Oktober 2002.

Permata Bank melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.KEP-99/PM/1991 tanggal 22 Oktober 1991 dan Surat Departemen Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal No.S-2651/PM/2002 tanggal 17 Desember 2002 serta telah memperoleh sertifikat kesesuaian syariah sebagai Bank Kustodian dan Wali Amanat berdasarkan Sertifikat Dewan Syariah Nasional No.U-277/DSN/MUI/VIII/2008 tanggal 25 Agustus 2008.

Permata Bank memperoleh persetujuan sebagai *Sub Registry* untuk penatausahaan surat berharga berdasarkan Surat Bank Indonesia No.7/88/DPM tanggal 11 April 2005.

Permata Bank telah melaksanakan dan akan terus mengembangkan produk-produk dan kegiatan perbankan dalam rangka pengembangan *fee-based income* (pendapatan imbal jasa) terutama melalui pemanfaatan jaringan distribusi elektronik (*electronic delivery chanel*) secara optimal.

Permata Bank dalam menjalankan usahanya selalu menyesuaikan dengan kebijaksanaan Pemerintah, terutama dalam mobilisasi dana masyarakat dan penyaluran kredit untuk sektor-sektor yang diprioritaskan bagi kelancaran pembangunan.

Di samping itu, Bank Permata juga melakukan penyertaan dalam berbagai usaha, antara lain:

a. Di bidang Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian pada:
   - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
b. Di bidang Modal Ventura pada:
   - PT Sarana Bali Ventura
c. Di bidang Komunikasi pada:
   - PT Aplikanusa Lintasarta
d. Di bidang Investasi pada:
   - PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
e. Di bidang pembiayaan konsumen pada:
   - PT Sahabat Finansial Keluarga

Di dalam pengembangan Pasar Modal selama 4 (empat) tahun terakhir (2016-2020), Permata Bank ikut berperan aktif antara lain bertindak sebagai:

a. Wali Amanat (*Trustee*) pada:
   - Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016
   - Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017
   - Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018
   - Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018
   - Obligasi berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018
   - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018
   - Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018
   - Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018
   - Obligasi I Tridomain Performance Materials Tahun 2018
   - Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019
   - Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap I Tahun 2019
   - Obligasi II Tridomain Performance Materials Tahun 2019
   - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019
   - Obligasi Berkelanjutan I Bank QNB Indonesia Tahap II Tahun 2019
   - Obligasi Berkelanjutan III Summarecon Agung Tahap II Tahun 2019
   - Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019
   - Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019
   - Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019
   - Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019
   - Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020
   - Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020
   - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020
   - Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020

b. Bank Kustodian penyelenggara jasa penitipan Efek
c. *Sub Registry* penyelenggara jasa penitipan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah
d. Bank Kustodian produk Reksadana jenis Saham, Pendapatan Tetap, Campuran, Terproteksi dan Penyertaan Terbatas
e. Pemain aktif pada perdagangan Obligasi di pasar sekunder

Kantor Cabang Permata Bank

Permata Bank memiliki 323 lokasi cabang (termasuk cabang Syariah) yang tersebar di seluruh Indonesia, yaitu di: DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Lampung, Nagroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Barat, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, dan DI Yogyakarta.

Tugas Pokok Wali Amanat

Sesuai dengan Pasal 51 UUPM, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
1) Obligasi telah dilunasi beserta dengan Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran; atau
2) Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo Obligasi; atau
3) Setelah diangkatnya wali amanat baru.

Penggantian Wali Amanat

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Penggantian Wali Amanat dilakukan dengan alasan sebagai berikut:

a. Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
b. Izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut.
c. Pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat.
d. Wali Amanat dibubarkan oleh badan peradilan atau oleh badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan
e. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang.
f. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
g. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
h. Atas permintaan para Pemegang Obligasi.
i. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
j. Timbulnya hubungan kredit pembiayaan antara Perseroan dan Wali Amanat yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.19;

Laporan Keuangan

Tabel berikut ini menerangkan ikhtisar data keuangan penting Permata Bank, laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Opini Tanpa Pengecualian:

Laporan Posisi Keuangan – Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	31 Desember	
	2018	2019
ASET		
Kas	2.185.074	2.303.932
Giro pada Bank Indonesia	8.901.492	8.082.615
Giro pada bank-bank lain - bersih	1.472.630	2.190.441
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	11.850.858	14.854.689
Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan	1.744.498	2.484.364
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	0	1.534.574
Tagihan akseptasi - bersih	2.753.391	1.693.465
Kredit yang diberikan - bersih	99.209.601	105.082.244
Efek-efek Untuk Tujuan Investasi	14.989.712	13.801.606
Aset Yang Dimiliki Untuk Dijual	0	0
Aset tetap - bersih		
Aset tidak berwujud - bersih	2.552.305	2.451.459
Aset pajak tangguhan - bersih	498.426	516.952
Aset lain-lain - bersih	2.181.667	1.643.021
Jumlah Aset	**152.892.866**	**161.451.259**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	336.640	345.257
Simpanan dari nasabah	118.135.189	123.184.575
Simpanan dari bank-bank lain	2.460.671	2.973.682
Liabilitas Keuangan Untuk Diperdagangkan	114.705	82.101
Utang akseptasi	2.765.682	1. 715.318
Utang Pajak Penghasilan	346	45.791
Pinjaman diterima	16.971	12.881
Beban masih harus dibayar	1.125.496	1.267.122
Liabilitas lain-lain	621.315	562.970
Liabilitas imbalan pasca-kerja	20.163	156.067
Provisi	59.465	56.017
Utang subordinasi - bersih	4.784.287	2.278.818
Jumlah Liabilitas	**130.440.930**	**137.413.908**

URAIAN	31 Desember	
	2018	2019
EKUITAS		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.837.985	3.837.985
Tambahan modal disetor- bersih	17.252.901	17.252.901
Cadangan nilai wajar bersih	(87.215)	71.329
Cadangan revaluasi aset tetap	1.853.060	1.853.060
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	0
Cadangan dividen yang belum diambil pemegang saham	0	0
Saldo laba	(404.805)	1.022.066
Kepentingan nonpengendali	10	10
Jumlah Ekuitas	**22.451.936**	24.037.351
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**152.892.866**	161.451.259

**) tidak diaudit*

Laporan Laba Rugi – Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	31 Desember	
	2018	2019
Pendapatan bunga	9.419.839	10.114.747
Pendapatan syariah	1.661.113	1.627.316
Beban bunga	(5.026.890)	(5.372.123)
Beban syariah	(653.877)	(648.972)
	5.400.185	5.720.968
Pendapatan bunga & syariah - bersih		
Pendapatan provisi dan komisi	1.130.316	1.118.522
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	286.182	575.766
Keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi	17.566	185.060
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	87.333	-
Pendapatan operasional lainnya	439.899	234.157
Jumlah pendapatan operasional	**7.361.481**	**7.834.473**
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.676.421)	(1.086.106)
Pemulihan penghapusan aset non-produktif	-	-
Beban operasional lainnya :		
Umum & administrasi	(1.742.024)	(1.884.001)
Gaji & tunjangan pengurus & karyawan	(2.380.462)	(2.501.423)
Lain-lain	(343.347)	(352.208)
Jumlah beban operasional lainnya	(4.465.833)	(4.737.632)
Jumlah beban operasional	(6.412.254)	(5.823.738)
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.219.227**	**2.010.735**
Beban pajak penghasilan		
- Kini	(2.939)	-
- Tangguhan	(315.036)	(510.315)
Laba bersih	**901.252**	**1.500.420**
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	40.070	84.995
Jumlah laba Komprehensif	941.322	1.585.415
Laba bersih yang dapat diatribusikan	901.252	1.500.420
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan	941.322	1.585.415
Laba bersih per saham dasar	32	54

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Sehubungan dengan anjuran pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (social distancing) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19), maka Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum sebagai berikut:

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan FPPO yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy melalui email, sebagaimana tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini dan pemesanan yang telah dimasukkan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO untuk keperluan ini yang dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap atau dalam bentuk softcopy, melampirkan kopi identitas, dan sub rekening efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas. Pemesanan Pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimili Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus ini. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Obligasi

Masa Penawaran Obligasi akan dimulai pada tanggal 2 September 2020 pukul 09.00 WIB dan berakhir pada tanggal 4 September 2020 pukul 16.00 WIB.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Bab XIV Prospektus ini, pada tempat dimana Pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO. Pemesanan Obligasi dapat dilakukan secara elektronik melalui alamat email Penjamin Emisi Obligasi dengan prosedur sebagai berikut:

a. Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan 1 (satu) alamat email dan hanya bisa melakukan 1 (satu) kali pemesanan.
b. Melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum).
c. Menyampaikan pemesanan disertai detail Nomor Rekening untuk Pengembalian Kelebihan Pemesanan *(Refund)* dengan format: Nama Bank<SPASI>No Rekening<SPASI>Nama Pemilik Rekening. Contoh : BCA 1000567890 Budi

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

a. Hasil scan FPPO asli yang telah diisi secara elektronik sesuai dengan pemesanan yang disampaikan untuk dicetak dan ditandatangani oleh Pemesan yang bersangkutan; atau
b. Informasi penolakan karena persyaratan tidak lengkap atau email ganda.

Penjamin Emisi Obligasi dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila FPPO tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian Obligasi-nya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

6. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Dalam hal pengajuan pemesanan dilakukan secara elektronik, tanda terima pengajuan pemesanan pembelian akan diserahkan kepada Pemesan berupa jawaban konfirmasi email yang dilampiri 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda-terima pemesanan pembelian bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing yang akan dilakukan pada Tanggal Penjatahan yaitu tanggal 7 September 2020. Pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah antara lain dana pensiun, asuransi, bank, manajer investasi, dan pihak lain yang telah mengisi FPPO pada Masa Penawaran. Hasil penjatahan akan diberitahukan secara tertulis kepada para pemesan. Penjatahan Obligasi ini mengikuti Peraturan No.IX.A.7.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pemesan tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu FPPO, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas, hanya dapat mengikutsertakan satu FPPO yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Perseroan akan menyampaikan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat lima Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 dan Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Penawaran.

8. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melakukan pembayaran atas pemesanan Obligasi secara tunai atau dengan bilyet giro atau dengan cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi dan dana yang bersangkutan harus sudah diterima (*good fund*) selambat-lambatnya tanggal 8 September 2020 pukul 11.00 WIB. Penyetoran dapat dilakukan langsung ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di:

PT Indo Premier Sekuritas	**PT Mandiri Sekuritas**	**PT RHB Sekuritas Indonesia**
Bank Permata	Bank Permata Syariah	Bank Permata
Cabang Sudirman, Jakarta	Cabang Arteri Pondok Indah	Cabang Sudirman
No. Rekening: 4001763313	No. Rekening: 00971134003	No Rekening: 4001763763
Atas Nama: PT Indo Premier Sekuritas	Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas	Atas Nama: PT RHB Sekuritas Indonesia

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 9 September 2020, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai dengan data dalam rekapitulasi instruksi distribusi Obligasi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

10. Pendaftaran Obligasi ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada Tanggal Emisi.
b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening.
d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran bunga, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Rekening yang memiliki Obligasi pada empat Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.
f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan kepada Wali Amanat asli KTUR yang diterbitkan KSEI. Yang dapat menghadiri RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI tiga Hari Kerja sebelum tanggal pelaksanaan RUPO. Sejak dikeluarkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek, sejumlah yang tercantum dalam KTUR dan pencabutan pembekuan Obligasi dilakukan setelah berakhirnya pelaksanaan RUPO yang akan diberitahukan secara tertulis oleh Wali Amanat.
g. Pemesan yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum sebelum Tanggal Pembayaran maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, yang bertindak sebagai manajer penjatahan, kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi/Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Cara pembayaran uang pengembalian pemesanan Obligasi dapat dilakukan secara tunai atau transfer. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi yang sudah disediakan secara tunai, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

12. Penundaan Masa Penawaran Umum Atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
    i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
    ii. Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
    iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2.

b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   i. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   ii. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin i;
   iii. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin i kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   iv. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

c. Dalam hal Penawaran Umum ditunda karena alasan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum, berlaku ketentuan sebagai berikut:
   i. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a poin i di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   ii. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a poin i di atas, maka Perseroan dalam melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   iii. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum diumulainya lagi masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya;
   iv. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin iii di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

13. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

14. Agen Pembayaran

Agen Pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). berkedudukan di Jakarta yang telah ditunjuk sesuai dengan Perjanjian Agen Pembayaran, dimana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah pokok dan Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian antara Perseroan dan KSEI.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299 1099
Faksimili: (021) 5299 1199

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh dari para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi melalui email ataupun pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal 2 - 4 September 2020 jam 09.00 – 16.00 dengan keterangan sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Mandiri Sekuritas	**PT Indo Premier Sekuritas**	**PT RHB Sekuritas Indonesia**
Menara Mandiri I Lantai 24-25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190 Tel. (021) 526 3445 Faks. (021) 527 5701 Email: divisi-fi@mandirisek.co.id dan sett_fisd@mandirisek.co.id	Gedung Pacific Century Place, Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 SCBD Lot 10 Jakarta Selatan 12190 Tel. (021) 50887168 Faks. (021) 50887167 Email: fixed.income@ipc.co.id	Revenue Tower Lt. 11 District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. (021) 5093 9888 Fax. (021) 5093 9777 Emall: rhbosk.id.fixedincome@rhbgroup.com

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

ERY YUNASRI & PARTNERS
Counsellors at Law

Prosperity Tower Unit 12F, 12 Floor, District 8
Sudirman Central Business District Lot 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
P: (62-21) 2793 4825; F: (62-21) 2793 4626

No. Ref: 40/EYP/VIII/2020 Jakarta, 28 Agustus 2020

Kepada Yth.

PT Mayora Indah, Tbk
Gedung Mayora
Jl Tomang Raya No. 21-23,
Jakarta Barat 11440

Up. Direksi

Perihal : **Pendapat Dari Segi Hukum Atas PT Mayora Indah Tbk Sehubungan Dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 Dengan Tingkat Bunga Tetap.**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana PT Mayora Indah Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**") untuk melakukan penerbitan dan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp.2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah) (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II**"). Dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II ini, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), selanjutnya obligasi tersebut ("**Obligasi**") diterbitkan dalam 4 (empat) seri yaitu:

1. Seri A, Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp157.000.000.000,- (seratus lima puluh tujuh miliar Rupiah);
2. Seri B, Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% (tujuh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp8.0000.000.000 (delapan miliar Rupiah);
3. Seri C, Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% (tujuh koma sembilan persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp295.000.000.000,- (dua ratus sembilan puluh lima miliar Rupiah); dan
4. Seri D, Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah).

(selanjutnya disebut sebagai "**Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I**").

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami, Konsultan Hukum dari Ery Yunasri & Partners (selanjutnya disebut sebagai "**EYP**"), berkantor di Gedung Prosperity Tower, Lantai 12F, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut sebagai "**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal, berdasarkan Surat Penunjukkan Konsultan Hukum Surat No. 0004/EYP/V/2020 tanggal 5 Mei 2020, telah diminta dan ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan Uji Tuntas dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai **"Uji Tuntas dari Segi Hukum "**) atas Perseroan dan menyampaikan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai **"Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum"**) serta memberikan Pendapat dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai **"Pendapat dari Segi Hukum"** atau **"PSH"**).

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana disebut di bawah ini dan atas dasar dan ruang lingkup serta asumsi-asumsi tersebut di bawah ini dan menunjuk kepada Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum serta dengan mentaati kode etik dan standar profesi kami sebagai konsultan hukum, maka PSH kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia yang telah secara sah berdiri sebagai perseroan terbatas dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

   Bahwa Akta Pendirian Perseroan beserta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya:
   a. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   b. Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
   c. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

   Bahwa Anggaran Dasar Perseroan terakhir belum disesuaikan dengan Peraturan OJK ("POJK") No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan diwajibkan untuk melakukan penyesuaian anggaran dasarnya, paling lambat 18 (delapan belas) bulan sejak 20 April 2020. Atas dasar hal tersebut saat ini sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Anggaran Dasar Perseroan masih mengacu dan telah sesuai dengan POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Selanjutnya perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Perseroan telah melaksanakan kewajiban menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT.

2. Bahwa Perseroan berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang termuat dalam anggaran dasar Perseroan, dimana maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (**"KBLI Tahun 2017"**).

3. Bahwa tiap-tiap perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Bahwa sampai dengan tanggal PSH ini dikeluarkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 juncto Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 15 Tahun 2019, adalah Bapak Jogi Hendra Atmadja, bahwa sampai dengan PSH ini dikeluarkan Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan pemilik manfaat, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018.

4. Bahwa pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selanjutnya masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga telah memenuhi ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

   Bahwa pengangkatan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

   Bahwa Perseroan telah memiliki Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Bahwa seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak dari luar Perseroan. Pada saat PSH ini diterbitkan Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Audit.

   Bahwa Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten serta telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, sebagaimana diatur dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Perseroan telah memenuhi

ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Selanjutnya Unit Audit Internal telah memenuhi ketentuan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

5. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan memberikan pinjaman kepada entitas anak yaitu PT Torabika Eka Semesta untuk pembiayaan modal kerja.

Modal Kerja tersebut akan dipergunakan untuk kegiatan operasional PT Torabika Eka Semesta seperti biaya produksi, yang meliputi antara lain pembelian bahan baku, bahan pembungkus dan pembayaran biaya operasional lainnya yang dapat timbul.

Bahwa transaksi penggunaan dana ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Angka 2.a Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, hal ini dikarenakan Rencana Transaksi tersebut akan dipergunakan untuk memberikan pinjaman kepada entitas anak yaitu PT Torabika Eka Semesta untuk pembiayaan modal kerja. Selanjutnya transaksi penggunaan dana ini bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, hal ini dikarenakan tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan.

Bahwa transaksi penggunaan dana ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dikarenakan nilainya kurang dari 20% (dua puluh perseratus) dari ekuitas Perseroan.

Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I secara berkala setiap 6 (enam) bulan kepada OJK dan Wali Amanat serta mempertanggungjawabkan dalam setiap RUPS Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang belum direalisasikan, Perseroan wajib:

a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
b. Mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
c. Mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
d. Mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

6. Perseroan telah memperoleh izin-izin dan/atau persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, dan ijin-ijin tersebut masih sepenuhnya berlaku, kecuali untuk Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang sedang dalam proses perpanjangan pada instansi yang berwenang berdasarkan Notifikasi Pendaftaran No. ID registrasi 36030911196036 tanggal 18 Februari 2020 yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pemerintah Kabupaten Tangerang. Atas belum dipenuhinya perizinan tersebut maka tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

   Sehubungan atas hal tersebut diatas maka berdasarkan Pasal 21 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ("PP 101/2014"), permohonan perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Penyimpanan Limbah B3 diajukan paling lama 60 (enam puluh) hari sebelum jangka waktu izin berakhir.

   Selanjutnya berdasarkan Pasal 243 ayat (1) PP 101/2014, setiap orang yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut dikenakan sanksi administratif, berupa:
   - Teguran tertulis;
   - Paksaan pemerintah; atau
   - Pembekuan Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3.

   Paksaan pemerintah sebagaimana disebut di atas meliputi:
   - Penghentian sementara kegiatan; atau
   - Tindakan lain yang bertujuan untuk menghentikan pelanggaran dan tindakan memulihkan fungsi lingkungan hidup."

7. Bahwa polis-polis asuransi dengan penutupan atas risiko-risiko atas harta kekayaan Perseroan yang kami anggap penting yang diberikan dan diperlihatkan kepada kami adalah memadai untuk menampung risiko pertanggungan asuransi, dan perjanjian asuransi tersebut adalah sah dan mengikat sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada masing-masing perjanjian pertanggungan asuransi yang bersangkutan serta masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.

8. Bahwa perjanjian-perjanjian dimana Perseroan sebagai pihak didalamnya adalah sah dan mengikat Perseroan dan masih berlaku sampai dengan PSH ini dikeluarkan, serta tidak melanggar ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, bahwa tidak terdapat hal-hal yang dapat menghalangi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta tidak terdapat pembatasan (negative covenant) dalam perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat merugikan kepentingan serta hak daripada para pemegang saham publik.

   Sehubungan dengan perjanjian dengan pihak terafiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, tidak terdapat batasan-batasan atau larangan-larangan (negative covenant) yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik dan ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.

   Selanjutnya transaksi-transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi yang dikecualikan dari kewajiban Angka 2.a, dimana transaksi tersebut merupakan transaksi sebagaimana diatur dalam Angka 2 (c) (4) mengenai transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan dan Angka 2 (c) (5) mengenai transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan. Bahwa berdasarkan pemeriksaan hukum serta di perkuat oleh Surat Pernyataan Direksi tanggal 2 Juli 2020, transaksi-transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

9. Bahwa harta kekayaan yang sampai saat ini dimiliki dan dikuasai oleh Perseroan secara sah, bebas dari sengketa/perkara dan telah diperoleh sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundangan, selanjutnya harta kekayaan tersebut tidak dalam penyitaan serta tidak sedang dijaminkan.

10. Bahwa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah mendaftarkan para pekerja tetapnya dalam program-program jaminan sosial antara lain BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dan telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah Negara Republik Indonesia di mana Perseroan bertempat kedudukan atau mempunyai kegiatan usaha.

    Bahwa Perseroan juga telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan antara lain Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLTK), Perseroan juga telah memiliki Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.

11. Bahwa Perseroan juga telah memenuhi kewajiban-kewajiban dibidang perpajakan seperti PPh 21 dan PPh 25 serta Pajak Bumi dan Bangunan.

12. Bahwa untuk kepentingan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bawah ini:

a. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 No.27 tertanggal 12 Juni 2020 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 No.2 tertanggal 6 Juli 2020, Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 No.53 tertanggal 28 Juli 2020 dan Akta Perubahan III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 No.38 tertanggal 25 Agustus 2020, kesemuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, dalam hal ini PT Bank Permata Tbk ditunjuk selaku Wali Amanat ("Perjanjian Perwaliamanatan"). Bahwa Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat;

b. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 No.28 tertanggal 12 Juni 2020 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Perubahan I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 No.3 tertanggal 6 Juli 2020, Akta Perubahan II Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 No.54 tertanggal 28 Juli 2020 dan Akta Perubahan III Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 No.39 tertanggal 25 Agustus 2020, kesemuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta;

c. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020, No.29 tertanggal 12 Juni 2020 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020, No.4 tertanggal tertanggal 6 Juli 2020, Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020, No.55 tertanggal tertanggal 28 Juli 2020 dan Akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020, No.40 tertanggal 25 Agustus 2020, kesemuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas (**"IPS"**), PT Mandiri Sekuritas (**"Mansek"**) dan PT RHB Sekuritas Indonesia (**"RHB"**)ditunjuk sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (full commitment) dengan porsi penjaminan adalah sebagai berikut:

	Seri A 6,50% 370 Hari	Seri B 7,00% 3 Tahun	Seri C 7,90% 5 Tahun	Seri D 8,25% 7 Tahun	Total
IPS	55	5	145	20	225
Mansek	87	3	125	10	225
RHB	15	-	25	10	50
Total	**157**	**8**	**295**	**40**	**500**

d. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah, No.26 tertanggal 12 Juni 2020 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Perubahan I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah, No.1 tertanggal 6 Juli 2020, Akta Perubahan II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah, No.52 tertanggal 28 Juli 2020 dan Akta Perubahan III Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah, No.72 tertanggal 28 Agustus 2020, kesemuanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta; dan

e. Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020, No.30 tertanggal 12 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta dengan KSEI.

Bahwa atas perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan dan tidak melanggar ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kesemuanya masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dikeluarkan.

Bahwa Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I yang di buat oleh Perseroan dengan PT Bank Permata Tbk yang ditunjuk selaku Wali Amanat telah sesuai dengan POJK No.20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

Selanjutnya sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini Perseroan telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No.S-03944/BEI.PPI/07-2020 tertanggal 14 Juli 2020 dari PT Bursa Efek Indonesia.

13. Bahwa Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

14. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) terhadap Obligasi Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-726/PEF-DIR/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah periode 10 Juni 2020 sampai dengan 1 Juni 2021 adalah idAA (Double A), Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan

demikian efek yang ditawarkan telah memenuhi persyaratan efek sebagaimana diatur dalam Pasal 5 POJK 36/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

15. Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perseroan telah memenuhi persyaratan pihak sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK 36/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

16. Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, niaga, sengketa pajak maupun hubungan industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan Perseroan. Serta pada saat PSH ini dikeluarkan tidak ada somasi yang ditujukan kepada Perseroan dan/ atau Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

17. Bahwa Perseroan memiliki 5 (lima) entitas anak yaitu sebagai berikut:

    A. PT Sinarpangan Barat (selanjutnya disebut sebagai **"SPB"**);
    Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di SPB sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen), pada saat PSH ini diterbitkan SPB hanya melakukan kegiatan operasional secara terbatas, yaitu menyewakan sebagian fasilitas yang dimiliki.

    B. PT Sinarpangan Timur (selanjutnya disebut sebagai **"SPT"**);
    Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di SPT sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen), pada saat PSH ini diterbitkan SPT hanya melakukan kegiatan operasional secara terbatas, yaitu menyewakan sebagian fasilitas yang dimiliki.

    C. PT Torabika Eka Semesta (selanjutnya disebut sebagai **"TES"**);
    Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di TES sebesar 96,23% (sembilan puluh enam koma dua puluh tiga persen).

    D. Mayora Nederland B.V. (selanjutnya disebut sebagai **"MN"**);
    Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di MN sebesar 100% (seratus persen), pada saat PSH ini diterbitkan MN tidak beroperasi.

    E. PT Kakao Mas Gemilang (selanjutnya disebut sebagai **"KMG"**);
    Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham tidak langsung di KMG melalui TES sebesar 96 % (sembilan puluh enam persen).

    SPB, SPT, TES, dan KMG secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "**Entitas Anak**" dan MN selanjutnya disebut **"Entitas Anak Berbadan Hukum Asing"**.

18. Berdasarkan anggaran dasar Entitas Anak, bahwa kepemilikan saham Perseroan pada Entitas Anak tersebut telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

    Bahwa akta pendirian Entitas Anak beserta perubahan anggaran dasar Entitas Anak yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya perubahan anggaran dasar terakhir Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Entitas Anak.

19. Bahwa Entitas Anak berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Anak yang termuat dalam anggaran dasar Entitas Anak, dimana maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas Anak tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan KBLI Tahun 2017.

20. Bahwa tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham SPB, TES dan KMG, dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran.

    Bahwa tiap-tiap perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham SPT dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar SPT dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan penjualan saham SPB di SPT ke TES yang telah dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2020 dengan nilai trasaksi jual beli saham yaitu Rp.2.842,- dan mengacu kepada ketentuan Angka 2.b.3 Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, maka berdasarkan ketentuan Angka 2.b Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Perseroan hanya diwajibkan melakukan pelaporan kepada OJK paling lambat akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya transaksi jual beli tersebut yang meliputi informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1), butir 3), butir 4) dan butir 5). Selanjutnya sampai dengan PSH ini dikeluarkan Perseroan telah melaksanakan pemenuhan atas kewajiban tersebut.

    Selanjutnya struktur permodalan dan susunan pemegang saham Entitas Anak terakhir telah sesuai dengan anggaran dasar Entitas Anak dan ketentuan yang berlaku.

21. Bahwa Entitas Anak telah memperoleh ijin-ijin dan/atau persetujuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dari pihak yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Entitas Anak, dan ijin-ijin tersebut masih sepenuhnya berlaku. kecuali untuk Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) TES yang sedang dalam proses perpanjangan pada instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keterangan No. 660.1/714/111.10/2020 tanggal 3 Juli 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar

Lampung. Atas belum di penuhinya perizinan tersebut maka tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan kegiatan usaha TES.

Sehubungan atas hal tersebut diatas maka berdasarkan Pasal 21 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ("PP 101/2014"), permohonan perpanjangan Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Penyimpanan Limbah B3 diajukan paling lama 60 (enam puluh) hari sebelum jangka waktu izin berakhir.

Selanjutnya berdasarkan Pasal 243 ayat (1) PP 101/2014, setiap orang yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut dikenakan sanksi administratif, berupa:
- Teguran tertulis;
- Paksaan pemerintah; atau
- Pembekuan Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3.

Paksaan pemerintah sebagaimana disebut di atas meliputi:
- Penghentian sementara kegiatan; atau
- Tindakan lain yang bertujuan untuk menghentikan pelanggaran dan tindakan memulihkan fungsi lingkungan hidup."

22. Bahwa pada tanggal PSH ini dikeluarkan, polis-polis asuransi dengan penutupan atas risiko-risiko atas harta kekayaan Entitas Anak yang diberikan dan diperlihatkan kepada kami adalah memadai untuk menampung risiko pertanggungan asuransi, dan perjanjian asuransi tersebut adalah sah dan mengikat Entitas Anak sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada masing-masing perjanjian pertanggungan asuransi yang bersangkutan serta masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.

23. Bahwa perjanjian-perjanjian dimana Entitas Anak sebagai pihak didalamnya adalah sah dan mengikat Entitas Anak, dan masih berlaku sepenuhnya, serta tidak melanggar ketentuan-ketentuan anggaran dasar Entitas Anak serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

    Bahwa tidak terdapat ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang dilakukan oleh Entitas Anak yang memuat ketentuan-ketentuan yang dapat menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.

24. Bahwa harta kekayaan yang sampai saat ini dimiliki dan dikuasai oleh Entitas Anak secara sah, bebas dari sengketa/perkara dan telah diperoleh sesuai dengan anggaran dasar Entitas Anak serta peraturan perundangan. Selanjutnya harta kekayaan tersebut tidak dalam penyitaan serta tidak sedang dijaminkan.

25. Bahwa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, TES dan KMG telah mendaftarkan para pekerja tetapnya dalam program-program jaminan sosial

antara lain BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dan telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah Negara Republik Indonesia di mana TES dan KMG bertempat kedudukan atau mempunyai kegiatan usaha.

Bahwa TES dan KMG juga telah memenuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang ketenagakerjaan antara lain Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLTK), TES dan KMG juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku pada saat PSH ini dikeluarkan.

Bahwa SPT dan SPB sampai dengan PSH ini dikeluarkan tidak mempunyai karyawan, sehingga dengan demikian SPT dan SPB tidak mempunyai kewajiban ketenagakerjaan.

26. Bahwa Entitas Anak telah memenuhi kewajiban-kewajiban dibidang perpajakan seperti PPh 21, dan PPh 25 serta Pajak Bumi dan Bangunan, dimana uraian terkait kewajiban perpajakan tersebut secara lengkap telah kami uraikan dalam LUT masing-masing Entitas Anak.

27. Bahwa Direksi Perseroan dan Direksi Entitas Anak juga telah menyimpan dan mengadakan daftar pemegang saham sebagaiman diatur dalam Pasal 50 ayat (1) UUPT. Selain itu Direksi Perseroan dan Direksi Entitas Anak juga telah mengadakan dan menyimpan daftar khusus sebagaimana di atur dalam Pasal 50 ayat (2) UUPT.

28. Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, niaga, sengketa pajak maupun hubungan industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan Entitas Anak, atau tempat lainnya. Selanjutnya pada saat PSH ini dikeluarkan tidak terdapat somasi yang sedang diajukan terhadap Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

1. Pendapat dari Segi Hukum ini didasarkan pada hasil Pemeriksaan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap aspek-aspek hukum dari Perseroan dan Entitas Anak dan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang memuat penjelasan rinci atas hal-hal yang termuat dalam Pendapat dari Segi Hukum.

2. Pendapat dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yuridiksi lain.

3. Dalam memberikan Pendapat dari Segi Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa dengan seksama yang mencakup:
   i. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku; dan

ii. dokumen-dokumen asli maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari segi dokumen-dokumen aslinya sebagaimana diuraikan dalam Pendapat dari Segi Hukum dan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum.

4. Sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, kami secara terpisah dan mandiri telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada Perseroan dan Entitas Anak yang kami anggap relevan untuk memberikan data, informasi, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan secara tertentu, baik tertulis maupun lisan sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang penting dan berhubungan erat dengan Perseroan dan Entitas Anak.

   Dalam memberikan Pendapat dari Segi Hukum ini, kami berasumsi akan kebenaran dan ketepatan terhadap data, informasi, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan yang diberikan oleh Perseroan, Entitas Anak dan pihak ketiga tersebut.

5. Bahwa kami, tidak melakukan pemeriksaan secara khusus atas aspek hukum Entitas Anak Berbadan Hukum Asing, dan kami, mendasarkan pemeriksaan hanya berdasarkan Pernyataan Perseroan dan didasarkan pada data-data yang kami terima dari Perseroan. Bahwa Entitas Anak Berbadan Hukum Asing memberikan kontribusi pendapatan yang tidak material yang berasal dari selisih kurs terhadap Perseroan.

6. Di dalam memberikan Pendapat dari Segi Hukum ini kami tidak memberikan pendapat atau penilaian atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan dan/atau Entitas Anak menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang terkait.

DOKUMEN-DOKUMEN YANG DIPERIKSA

Sesuai dengan ruang lingkup Pendapat dari Segi Hukum tersebut di atas, kami telah melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap dokumen-dokumen berupa data, pernyataan, penegasan tertentu dan informasi baik secara tertulis maupun lisan, baik yang menyangkut aspek-aspek hukum dari Perseroan dan Entitas Anak beserta kegiatan usahanya, antara lain:

1. Akta pendirian dan anggaran dasar Perseroan dan Entitas Anak beserta seluruh perubahannya;

2. Perijinan yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari ijin-ijin, persetujuan-persetujuan dan pendaftaran-pendaftaran serta pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini termasuk Pemerintah Daerah, Kementrian Keuangan, Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementrian Hukum dan HAM, serta badan-badan atau instansi-instansi Pemerintah lainnya, sehubungan dengan usaha-usaha dan aktivitas-aktivitas Perseroan dan Entitas Anak;

3. Transaksi-transaksi dan perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting yang berhubungan dengan usaha Perseroan dan Entitas Anak, dimana Perseroan dan/atau Entitas Anak menjadi pihak didalamnya, harta kekayaan Perseroan dan Entitas Anak, serta perjanjian yang berhubungan dengan penyertaan saham oleh Perseroan di perusahaan lain;

4. Polis-polis asuransi sehubungan dengan penutupan atas risiko-risiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaan Perseroan dan Entitas Anak yang kami anggap penting; dan

5. Dokumen-dokumen penting lainnya yang kami anggap perlu diperiksa dan diteliti yang berhubungan dengan Perseroan dan Entitas Anak.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat dari Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, Entitas Anak dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah benar dan identik dengan aslinya; dan

2. Bahwa dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, Entitas Anak dan pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum.

Dengan dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini, maka kami mencabut Pendapat dari Segi Hukum kami terdahulu dengan No.Ref:30/EYP/VII/2020 tanggal 7 Juli 2020 dan No. Ref: 37/EYP/VIII/2020 tertanggal 11 Agustus 2020.

Demikianlah Pendapat dari Segi Hukum ini kami berikan dengan objektif dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi pendapat hukum ini.

Hormat Kami,
ERY YUNASRI & PARTNERS

Ery Yunasri, SH, LL.M
No. STTD.KH-180/PM.2 /2018
No. KKAI: G.96.10866
No. HKHPM: 98026

Tembusan:
1. Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan

XVI. LAPORAN KEUANGAN

PT Mayora Indah Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *For the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

MOORE STEPHENS

Laporan Auditor Independen

No. 00846/2.1090/AU.1/04/0154-1/1/VIII/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mayora Indah Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00846/2.1090/AU.1/04/0154-1/1/VIII/2020

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Mayora Indah Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, dimana kami telah menyatakan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut dalam laporan No. 00197/2.109/AU.1/04/0154-1/1/III/2020 tanggal 30 Maret 2020. Sehubungan dengan rencana PT Mayora Indah Tbk untuk melakukan Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah, PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

PT Mayora Indah Tbk and its subsidiary have previously issued their consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, on which we expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements in their report No. 00197/2.109/AU.1/04/0154-1/1/III/2020 dated March 30, 2020. In accordance with PT Mayora Indah Tbk's plan to issue Bonds through Sustainable Public Offering of *Obligasi Berkelanjuatan II Mayora Indah*, PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries have reissued their consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, with certain adjustments and additional disclosures in the consolidated financial statements as described in Notes 38 to the consolidated financial statements.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Pendaftaran Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan, atau digunakan untuk, tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the plan to issue Bonds through Sustainable Public Offering of *Obligasi Berkelanjuatan II Mayora Indah* on Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be, or used for, any other purposes.

MIRAWATI SENSI IDRIS

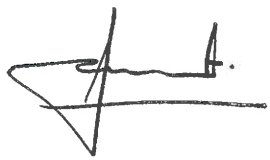

Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP.0154*

3 Agustus 2020/*August 3, 2020*

PT MAYORA INDAH *Tbk.*

MAYORA GROUP HEADQUARTERS
Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, **Indonesia** · Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Andre Sukendra Atmadja
   Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres Jakarta Barat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Permata Hijau Blok E/23 Jakarta
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : (021) 806 37700
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/*Name* : Hendrik Polisar
   Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres Jakarta Barat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Puyuh Timur EG 6/7 Pondok Aren Tangerang
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : (021) 806 37700
   Jabatan/*Title* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

03 Agustus 2020/*August 03, 2020*

METERAI TEMPEL E9AG2AHF53744690 6000 ENAM RIBU RUPIAH

PT. MAYORA INDAH Tbk.

Andre Sukendra Atmadja
Direktur Utama/ *President Director*

Hendrik Polisar
Direktur/ *Director*

MAYORA GROUP

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4	2.982.004.859.009	2.495.655.019.108	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	4.745.854.148.720	4.636.713.060.038	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.185.263.194 dan Rp 881.606.556 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		1.156.139.900.456	936.153.661.759	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,185,263,194 and Rp 881,606,556 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		500.974.800.491	502.268.982.237	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.790.633.951.514	3.351.796.321.991	Inventories
Uang muka pembelian	7	101.543.572.151	63.913.554.108	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	461.144.088.840	626.403.695.854	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		37.807.460.332	34.954.432.777	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.776.102.781.513	12.647.858.727.872	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan	29	96.055.409.948	89.449.452.581	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.843.364.769.063 dan Rp 4.296.368.133.427 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	9	4.674.963.819.225	4.258.300.525.120	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 4,843,364,769,063 and Rp 4,296,368,133,427 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	1.459.858.783.569	567.436.010.403	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		30.938.012.218	28.661.710.658	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.261.816.024.960	4.943.847.698.762	**TOTAL NONCURRENT ASSETS**
JUMLAH ASET		19.037.918.806.473	17.591.706.426.634	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	11	1.000.000.000.000	1.500.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	73.028.489.792	71.270.954.076	Related parties
Pihak ketiga		1.239.154.448.245	1.479.900.589.682	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	59.432.391.986	58.985.453.732	Other accounts payable - third parties
Uang muka penjualan		40.797.418.858	15.332.192.703	Advance from customer
Utang pajak	14	184.860.464.005	61.507.726.963	Taxes payable
Beban akrual	15	695.162.743.054	447.415.596.345	Accrued expenses
Utang obligasi	17	-	749.886.150.803	Bonds payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	421.923.583.261	380.211.722.809	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.714.359.539.201	4.764.510.387.113	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	29	11.181.056.094	19.852.317.933	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	2.839.707.799.079	1.831.798.049.055	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.546.672.357.500	1.545.432.051.453	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	1.014.057.859.281	887.569.139.386	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.411.619.071.954	4.284.651.557.827	**TOTAL NONCURRENT LIABILITIES**
JUMLAH LIABILITAS		9.125.978.611.155	9.049.161.944.940	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	19	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	45.000.000.000	43.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.185.875.521.684	7.857.855.271.848	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.965.841.884)	(5.711.572.628)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		9.674.413.679.800	8.342.647.699.220	**TOTAL**
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	237.526.515.518	199.896.782.474	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS		9.911.940.195.318	8.542.544.481.694	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.037.918.806.473	17.591.706.426.634	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	22	25.026.739.472.547	24.060.802.395.725	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	17.109.498.526.032	17.664.148.865.078	**COST OF GOODS SOLD**
LABA BRUTO		7.917.240.946.515	6.396.653.530.647	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	24			**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan		4.027.986.833.485	3.045.558.342.082	Selling
Beban umum dan administrasi		716.989.561.996	723.203.180.559	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.744.976.395.481	3.768.761.522.641	Total Operating Expenses
LABA USAHA		3.172.264.551.034	2.627.892.008.006	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Beban bunga	26	(355.074.879.758)	(492.638.756.739)	Interest expense
(Rugi) Laba selisih kurs mata uang asing - bersih		(206.361.945.932)	163.690.127.162	(Loss) Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	25	52.352.843.077	46.799.131.766	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.387.589.067	1.709.061.216	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	27	38.898.423.523	34.490.627.444	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(467.797.970.023)	(245.949.809.151)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.704.466.581.011	2.381.942.198.855	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	29			**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini		661.306.449.500	644.824.290.250	Current tax
Pajak tangguhan		(8.244.075.253)	(23.316.371.699)	Deferred tax
Beban pajak		653.062.374.247	621.507.918.551	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.051.404.206.764	1.760.434.280.304	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28	(28.132.575.812)	59.926.817.294	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	29	7.033.143.953	(14.981.704.324)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(21.099.431.859)	44.945.112.970	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negari		1.745.730.744	(631.260.077)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(19.353.701.115)	44.313.852.893	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.032.050.505.649	1.804.748.133.197	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		1.999.303.012.096	1.716.355.870.266	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		52.101.194.668	44.078.410.038	Non-controlling interests
		2.051.404.206.764	1.760.434.280.304	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		1.980.168.272.605	1.760.263.015.600	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	51.882.233.044	44.485.117.597	Non-controlling interests
		2.032.050.505.649	1.804.748.133.197	
LABA PER SAHAM	30	89	77	**EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Company*							
		Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018/ *Balance as of January 1, 2018*		447.173.994.500	330.005.500	(5.080.312.551)	41.000.000.000	6.702.645.888.746	7.186.069.576.195	168.276.789.877	7.354.346.366.072
Penghasilan (rugi) Komprehensif/*Comprehensive income (loss)*									
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	1.716.355.870.266	1.716.355.870.266	44.078.410.038	1.760.434.280.304
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability - net*		-	-	-	-	44.538.405.411	44.538.405.411	406.707.559	44.945.112.970
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ *Exchange differences on translation of a foreign subsidiary*		-	-	(631.260.077)	-	-	(631.260.077)	-	(631.260.077)
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	(631.260.077)	-	1.760.894.275.677	1.760.263.015.600	44.485.117.597	1.804.748.133.197
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ *Cash dividends paid by the Company*	20	-	-	-	-	(603.684.892.575)	(603.684.892.575)	-	(603.684.892.575)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ *Cash dividends paid by the Subsidiary*	21	-	-	-	-	-	-	(12.865.125.000)	(12.865.125.000)
Cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	20	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ *Balance as of December 31, 2018*		447.173.994.500	330.005.500	(5.711.572.628)	43.000.000.000	7.857.855.271.848	8.342.647.699.220	199.896.782.474	8.542.544.481.694
Penghasilan (rugi) Komprehensif/*Comprehensive income (loss)*									
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	1.999.303.012.096	1.999.303.012.096	52.101.194.668	2.051.404.206.764
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Remeasurement of long-term employee benefits liability*						(20.880.470.235)	(20.880.470.235)	(218.961.624)	(21.099.431.859)
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ *Exchange differences on translation of a foreign subsidiary*		-	-	1.745.730.744	-	-	1.745.730.744	-	1.745.730.744
Jumlah penghasilan komprehensif/ *Total comprehensive income*		-	-	1.745.730.744	-	1.978.422.541.861	1.980.168.272.605	51.882.233.044	2.032.050.505.649
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ *Cash dividends paid by the Company*	20	-	-	-	-	(648.402.292.025)	(648.402.292.025)	-	(648.402.292.025)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ *Cash dividends paid by the Subsidiary*	21	-	-	-	-	-	-	(14.252.500.000)	(14.252.500.000)
Cadangan umum/ *Appropriation for general reserve*	20	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ *Balance as of December 31, 2019*		447.173.994.500	330.005.500	(3.965.841.884)	45.000.000.000	9.185.875.521.684	9.674.413.679.800	237.526.515.518	9.911.940.195.318

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain		24.483.672.972.746	23.672.529.926.636	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya		(20.992.784.877.380)	(22.391.416.752.774)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi		3.490.888.095.366	1.281.113.173.862	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	8, 29	770.887.609.622	407.402.318.740	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(547.269.067.440)	(723.570.678.622)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(364.396.360.328)	(477.095.113.613)	Interest paid
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	28	(45.029.702.182)	(27.793.260.176)	Long-term employee benefits paid
Pembayaran pajak final		(1.216.312.916)	(783.198.400)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.303.864.262.122	459.273.241.791	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	25	52.352.843.077	46.799.131.766	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	9	2.941.604.317	2.599.740.911	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	9	(438.476.834.779)	(671.673.892.309)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(1.459.858.783.569)	(567.436.010.403)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Kenaikan uang jaminan		(2.276.301.560)	(6.290.376.000)	Increase in guarantee deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.845.317.472.514)	(1.196.001.406.035)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek		2.300.000.000.000	3.425.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		2.210.000.000.000	2.184.000.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi		-	500.000.000.000	Bonds Payable
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek		(2.800.000.000.000)	(3.559.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		(1.162.794.871.792)	(990.498.333.333)	Long-term bank loans
Dividen				Dividends
Perusahaan	20	(648.402.292.025)	(603.684.892.575)	Company
Entitas anak	21	(14.252.500.000)	(12.865.125.000)	Subsidiary
Utang Obligasi		(750.000.000.000)	-	Bonds Payable
Biaya emisi obligasi		-	(1.480.333.333)	Bond issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(865.449.663.817)	941.471.315.759	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		593.097.125.791	204.743.151.515	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.495.655.019.111	2.201.859.470.155	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(106.747.285.890)	89.052.397.441	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	2.982.004.859.012	2.495.655.019.111	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2019 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0038050.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Entitas induk terakhir dari Perseroan adalah PT Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama (Catatan 19).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated June 20, 2019 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, concerning the amendment in the Company's Articles of Association to comply with the regulations of Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038050.AH.01.02 year 2019 dated July 17, 2019.

The ultimate shareholders of the Company are PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama (Note 19).

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company is engaged in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2017 atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Mayora Indah Tahun 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah I Tahun 2017 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

Bonds

On February 17, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-70/D.04/2017 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah Year 2017 Bonds. On the same date, the Company issued Mayora Indah I Year 2017 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum.

Pada tanggal 21 Desember 2017 Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah II Tahun 2017 sebesar Rp 550.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

On December 21, 2017 the Company issued Mayora Indah II Year 2017 Bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III Tahun 2018 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

On April 24, 2018, the Company issued Mayora Indah III Year 2018 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* 2019 dan/and 2018	*Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)* 2019	2018
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ *Food processing industry*	-	100	23.367.303.271	23.105.469.192
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ *Food processing industry*	-	100	31.586.606.749	29.745.839.173
Mayora Nederland B.V. *)	Belanda/ *Netherlands*	Jasa keuangan/ *Financial services*	-	100	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ *Processing of coffee powder and instant coffee*	1990	96,23	9.421.177.288.120	8.266.197.700.981
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*:						
Kepemililkan melalui/Ownership through PT Torabika Eka Semesta (TES): PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ *Processing of cacao beans*	1985	92,38	295.303.023.821	327.121.195.263

*) Tidak beroperasi/*Non-operating company*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the year ended December 31, 2019 and 2018 as follows:

2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/*Material Non-controlling Interests*			
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
	%		
TES	3,77	227.762.564.598	50.866.162.352
KMG	4,00	9.763.950.920	1.016.070.692

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material/*Material Non-controlling Interests*			
Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
	%		
TES	3,77	189.148.902.245	43.492.979.377
KMG	4,00	10.747.880.229	992.138.220

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	2019		2018		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	7.111.678.805.406	232.633.950.457	6.703.639.961.856	265.024.564.905	Current assets
Aset tidak lancar	2.578.486.161.604	62.669.073.364	1.873.868.873.119	62.096.630.358	Noncurrent assets
Jumlah Aset	9.690.164.967.010	295.303.023.821	8.577.508.834.975	327.121.195.263	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.741.516.569.737	15.677.340.474	2.307.285.788.606	28.659.363.812	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.897.437.109.240	35.526.910.369	1.242.262.904.680	29.764.825.760	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	3.638.953.678.977	51.204.250.843	3.549.548.693.286	58.424.189.572	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.051.211.288.033	244.098.772.978	5.027.960.141.689	268.697.005.691	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	5.823.448.723.435	234.334.822.058	4.838.811.239.444	257.949.125.462	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	227.762.564.598	9.763.950.920	189.148.902.245	10.747.880.229	Non-controlling Interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2019		2018		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	12.588.595.778.411	517.213.390.317	12.311.452.655.431	525.061.202.766	Revenues
Laba sebelum pajak	1.772.618.552.984	33.802.828.882	1.560.028.292.733	30.708.442.678	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	(5.111.497.661)	(682.171.935)	8.889.689.648	1.859.250.224	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	1.350.251.146.343	25.401.767.287	1.154.652.068.652	24.803.455.486	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	50.866.162.352	1.016.070.692	43.492.979.377	992.138.220	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	12.252.500.000	2.000.000.000	12.865.125.000	-	Dividends paid to non-controliing interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	2019		2018		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	2.016.679.180.030	54.974.135.164	(486.274.235.407)	(2.668.732.104)	Operating
Investasi	(899.440.108.724)	(3.733.396.728)	(527.026.048.046)	621.230.175	Investing
Pendanaan	(334.461.538.459)	(50.038.865.256)	1.231.125.000.000	217.142.096	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	782.777.532.847	1.201.873.180	217.824.716.547	(1.830.359.833)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 20 Juni 2019, yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 20, 2019, as documented in Notarial Deed No. 10 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hermawan Lesmana	:	Commissioners
	:	Gunawan Atmadja	:	
		Suryanto Gunawan		
		Anton Hartono		

Direksi				Directors
Direksi Utama	:	Andre Sukendra Atmadja	:	President Director
Direksi	:	Hendarta Atmadja	:	Directors
	:	Wardhana Atmadja	:	
		Hendrik Polisar		
		Mulyono Nurlimo		

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK . The Company's Audit Committee consisting of three (3) members.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Audit Committee consisting of the following:

Ketua	:	Suryanto Gunawan	:	Chairman
Anggota	:	Budiono Djuandi	:	Members
		Antonius Wirawan		

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, *General* Manajer dan Manajer Senior.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, General Managers and Senior Managers.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 9.056 dan 10.605 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company had an average total number of employees of 9,056 and 10,605 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak rata-rata (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

	2019	2018
Kepemilikan langsung/*Direct Ownership* :		
TES	3.151	3.281
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect Ownership* :		
Kepemililkan melalui/*Ownership through* :		
TES		
KMG	208	221

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2020, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 30, 2020, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup**.**

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2019	2018	
1 Euro (EUR)	15.589	16.560	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan China (CNY)	1.991	2.110	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Yen Jepang (JPY)	128	131	1 Japanese Yen (JPY)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Day 1 Profit/Loss

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in the profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Impairment of Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

j. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 10	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Perlakuan Akuntansi untuk *Lessee*

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

l. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in profit or loss over the lease term on the same basis as rental income.

l. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (f.o.b. shipping point).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Biaya Pinjaman

o. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liability

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Operating Segment

Operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Allowance for Impairment of Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loan and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	2.982.004.859.009	2.495.655.019.108	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4.745.854.148.720	4.636.713.060.038	Related parties
Pihak ketiga	1.156.139.900.456	936.153.661.759	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga *	441.547.191.880	250.608.784.437	Third parties *
Uang jaminan	30.938.012.218	28.661.710.658	Guarantee deposits
Jumlah	9.356.484.112.283	8.347.792.236.000	Total

* Tidak termasuk piutang pajak/Excludes taxes receivable

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 18.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap.

A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying value of the asset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 9.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 9.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 28.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 is disclosed in Note 28.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 29.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 29.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018	
Kas	691.904.316	668.050.640	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Mayora - Rupiah	34.440.951.191	132.184.935.282	PT Bank Mayora - Rupiah
- USD (Catatan 32)	241.370.897.478	467.210.094.925	- USD (Note 32)
Jumlah	275.811.848.669	599.395.030.207	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	225.310.530.174	484.019.234	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	69.464.576.901	1.325.476.697	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB	49.370.527.493	95.844.925	PT Bank UOB
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.412.839.361	60.823.208.549	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.829.360.754	24.688.686.291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Standard Chartered Bank	13.535.079.771	12.847.063.701	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	3.948.180.518	4.436.454.867	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Citibank Indonesia	3.008.583.527	71.881.337	PT Bank Citibank Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	2.629.065.392	511.557.562	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.715.930.455	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.302.599.702	245.813.654	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank BTPN	1.102.908.547	128.679.308	PT Bank BTPN
PT Bank Mitsubishi UFJ	668.348.884	680.625.505	PT Bank Mitsubishi UFJ
PT Bank HSBC Indonesia	76.736.674	43.322.559	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	222.777.826	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	427.375.268.153	106.605.412.015	Subtotal

	2019	2018	
Mata Uang Asing (Catatan 32)			Foreign Currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank ANZ Indonesia	591.990.358.280	8.353.342.260	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	358.746.194.623	137.505.833.270	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mitsubishi UFJ	304.451.853.429	140.278.079.095	PT Bank Mitsubishi UFJ
PT Standard Chartered Bank	280.396.468.953	15.931.317.331	PT Standard Chartered Bank
PT Bank UOB	236.816.628.563	-	PT Bank UOB
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.852.477.585	68.691.300.342	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	43.082.966.165	3.532.804.454	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	13.606.347.093	1.143.846.081	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.569.132.678	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	1.905.512.427.369	375.436.522.833	Subtotal
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.094.227.919	197.566.296.884	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.979.887.343	18.153.780.936	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.543.245.753	1.570.630.852	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.173.571	28.599.019	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	25.549.306.667	19.753.010.807	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.108.260.916	570.120.848	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	2.080.264.222.871	593.325.951.372	Subtotal
Jumlah Kas di bank	2.783.451.339.693	1.299.326.393.594	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Mayora - Rupiah	28.000.000.000	34.000.000.000	PT Bank Mayora - Rupiah
- USD (Catatan 32)	-	28.962.000.000	- USD (Note 32)
	28.000.000.000	62.962.000.000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	210.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BTPN	-	150.000.000.000	PT Bank BTPN
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	100.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	10.000.000.000	560.500.000.000	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 32)			Foreign Currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	159.861.615.000	238.936.500.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	217.215.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah	159.861.615.000	456.151.500.000	Subtotal
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	84.397.824.874	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	31.649.250.000	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	-	116.047.074.874	
Jumlah deposito berjangka	197.861.615.000	1.195.660.574.874	Total - Time deposits
Jumlah	2.982.004.859.009	2.495.655.019.108	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	1,75% - 8,00%	1,50% - 8,00%	Interest rates per annum on time deposits

Rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Mayora, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 31).

The current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 31).

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

There are no restricted cash and cash equivalent for use by the Company and its subsidiaries.

5. Piutang Usaha / 5. Trade Accounts Receivable

	2019	2018	
a. Berdasarkan Pelanggan			**a. By Debtor**
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.745.854.148.720	4.636.713.060.038	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	34.862.806.152	54.818.672.973	Local debtors
Pelanggan luar negeri	1.122.462.357.498	882.216.595.342	Foreign debtors
Subjumlah	1.157.325.163.650	937.035.268.315	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.185.263.194)	(881.606.556)	Allowance for impairment
Jumlah Pihak ketiga - Bersih	1.156.139.900.456	936.153.661.759	Total Third parties - Net
Jumlah - Bersih	5.901.994.049.176	5.572.866.721.797	Total - Net
b. Berdasarkan Umur			**b. By Age**
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.737.767.139.084	5.355.517.533.102	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s/d 30 hari	133.735.420.778	210.909.899.949	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	19.991.336.220	809.155.805	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	9.759.245.733	3.074.345.386	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	740.907.361	2.555.787.555	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.185.263.194	881.606.556	Past due and impaired
	5.903.179.312.370	5.573.748.328.353	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.185.263.194)	(881.606.556)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	5.901.994.049.176	5.572.866.721.797	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			**c. By Currency**
Rupiah	3.807.050.749.594	3.570.897.139.991	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 32)			Foreign currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat	1.629.606.446.834	1.410.881.046.555	U.S. Dollar
Yuan China	464.779.064.168	590.342.299.262	Chinese Yuan
Euro	557.788.580	746.235.989	Euro
Jumlah	5.901.994.049.176	5.572.866.721.797	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2019	2018	
Saldo awal periode/tahun	881.606.556	504.401.076	Balance at beginning of the period/year
Penambahan (Catatan 24b)	328.818.038	386.680.965	Provisions (Note 24b)
Pemulihan	(25.161.400)	(9.475.485)	Recoveries
Saldo akhir periode/tahun	1.185.263.194	881.606.556	Balance at end of the period/year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2019 and 2018, allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

6. Persediaan / 6. Inventories

	2019	2018	
Bahan baku	1.082.752.931.809	1.485.829.382.318	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 23)	1.076.480.745.915	1.186.829.408.636	Work-in-process (Note 23)
Bahan pembungkus	318.701.275.465	333.175.780.693	Packaging materials
Barang jadi (Catatan 23)	232.463.904.298	274.740.233.214	Finished goods (Note 23)
Bahan pembantu	57.287.424.522	50.324.866.449	Indirect materials
Suku cadang	22.947.669.505	20.896.650.681	Spare parts
Jumlah	2.790.633.951.514	3.351.796.321.991	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of December 31, 2019 and 2018.

Bahan baku dan bahan pembungkus yang diakui sebagai beban di tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 13.282.287.699.652 dan Rp 14.912.859.631.768 (Catatan 23).

Raw materials and packaging materials charged in 2019 and 2018 amounting to Rp 13,282,287,699,652 and Rp 14,912,859,631,768, respectively (Note 23).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

No inventories are used as collateral for bank loans.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 223.392.000 dan US$ 228.261.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, for US$ 223,392,000 and US$ 228,261,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang Muka Pembelian / 7. Advances for Purchases

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya pemasaran dan promosi.

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and marketing and promotion expenses.

8. Pajak Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Taxes

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai	461.144.088.840	626.403.695.854	Value Added Tax

Pada tahun 2017, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Desember 2015 sebesar Rp 80.421.383.932. Atas keputusan ini, PT Torabika Eka Semesta mengajukan keberatan, yang dikabulkan pada tanggal 7 November 2018 sehingga Lebih Bayar PPN masa Desember 2015 menjadi sebesar Rp 84.416.181.363 dimana Rp 80.421.383.932 diterima pada tahun 2017 dan sisanya diterima pada bulan Desember 2018.

In 2017, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to December 2015 Value Added Tax (VAT) amounting tp Rp 80,421,383,932. PT Torabika Eka Semesta filled for objection. On November 7, 2018, the Tax Office issued a decision letter in overpayment of VAT amounting to Rp 84,416,181,363 of which Rp 80,421,383,932 was received in 2017 and the remaining was received in December 2018.

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Juni 2016 sebesar Rp 31.736.804.331 sedangkan Lebih Bayar menurut PT Torabika Eka Semesta sebesar Rp 32.273.341.168. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 31.736.804.331 di tahun 2018, sedangkan selisih sebesar Rp 536.536.837 sedang dalam proses keberatan pada tanggal 31 Desember 2018. PT Torabika Eka Semesta menerima pengembalian keberatan sebesar Rp 458.419.617 pada tanggal 20 Mei 2019 dan sisa sebesar Rp 78.117.220 dibebankan ke pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi di tahun 2019 (Catatan 24.b.).

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to June 2016 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 31,736,804,331 which according to PT Torabika Eka Semesta, should have been Rp 32,273,341,168. PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 31,736,804,331 while the remaining balance of Rp 536,536,837 is still on process as of December 31, 2018. On May 20,2019, PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 458,419,617 and the remaining balance of Rp 78,117,220 was fully expensed to tax and licences in general and administration expenses in 2019 (Note 24.b).

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak Februari sampai Juni 2017 dan masa pajak Agustus 2017 sebesar Rp 102.665.022.660. Di Maret 2019, PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian restitusi PPN sebesar Rp102.346.922.927 dan sebesar Rp 318.099.739 di bebankan ke pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi di tahun 2019 (Catatan 24.b.). PT Torabika Eka Semesta sedang dalam proses keberatan untuk selisih sebesar Rp 96.935.756 pada tanggal 31 Desember 2019.

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restitution pertaining to February to June 2017 and August 2017 VAT amounting to Rp 102,665,022,660. In March 2019, PT Torabika Eka Semesta has received the tax refund VAT amounting to Rp 102,346,922,927 and balance of Rp 318,099,739 was fully expensed to tax and licences in general and administration expenses in 2019 (Note 24.b). PT Torabika Eka Semesta filed for objection for the remaining balance of Rp 96,935,706 and is still on process as of December 31, 2019.

Pada tahun 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi atas PPN masa Januari sampai Oktober 2018 sebesar Rp 429.023.970.657. PT Torabika Eka Semesta menerima pengembalian sebesar Rp 427.383.686.757 di tahun 2019 dan selisihnya di bebankan ke pajak dan perijinan di beban umum dan administrasi di tahun 2019 (Catatan 24.b.).

In 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restituion pertaining to January to October 2018 VAT amounting to Rp 427,023,970,657. PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 427,383,686,757 in 2019 and the remaining balance was fully expensed to tax and licences in general and administration expenses in 2019 (Note 24.b).

Pada tahun 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPLB atas PPN masa pajak Oktober 2018 sampai Januari 2019 sebesar Rp 52.075.146.103. Pengembalian atas SKPLB ini di terima di Januari 2020.

In 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, also received SKPLB pertaining to October 2019 to January 2019 VAT amounting to Rp 52,075,146,103. The tax refund was subsequently received in January 2020.

Pada tahun 2018, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, mengajukan surat lebih bayar Rp 340.863.936 untuk pajak penghasilan tahun 2016. Atas hal tersebut, diterima SKPKB sebesar Rp 544.362.804, keseluruhan hasil keputusan pajak tersebut dibebankan ke laba rugi pada tahun 2018.

In 2018, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, filled an Overpayment Tax Assement Letter (SKPLB) amounting tp Rp 340,863,936 for 2016 Corporate Income Tax. Thus, PT Kakao Mas Gemilang received an Underpayment Tax Assesment (SKPKB) amounting to Rp 544,362,804 and was fully expensed in 2018.

9. Aset Tetap / 9. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	411.687.190.058	-	-	-	411.687.190.058	Land
Bangunan dan prasarana	1.430.262.171.511	13.146.968.848	-	142.318.386.016	1.585.727.526.375	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.794.699.448.424	15.898.194.437	(34.675.216.621)	405.935.548.926	6.181.857.975.166	Machineries and equipment
Peralatan kantor	213.670.669.707	11.130.576.088	(469.146.941)	62.508.193.190	286.840.292.044	Office equipment
Kendaraan	133.846.432.779	6.428.179.227	(7.000.551.879)	5.671.998.000	138.946.058.127	Vehicles
Jumlah	7.984.165.912.479	46.603.918.600	(42.144.915.441)	616.434.126.132	8.605.059.041.770	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	570.502.746.068	959.308.926.582	(108.000.000)	(616.434.126.132)	913.269.546.518	Construction in progress
Jumlah	8.554.668.658.547	1.005.912.845.182	(42.252.915.441)	-	9.518.328.588.288	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	433.420.702.271	76.225.756.184	-	-	509.646.458.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.637.292.265.421	466.083.260.526	(33.739.314.048)	-	4.069.636.211.899	Machineries and equipment
Peralatan kantor	126.603.481.692	32.951.907.130	(460.421.484)	-	159.094.967.338	Office equipment
Kendaraan	99.051.684.043	12.928.093.162	(6.992.645.834)	-	104.987.131.371	Vehicles
Jumlah	4.296.368.133.427	588.189.017.002	(41.192.381.366)	-	4.843.364.769.063	Total
Nilai Tercatat	4.258.300.525.120				4.674.963.819.225	Net Book Value

	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	Perubahan selama tahun berjalan/ *Changes during the year* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	332.006.785.058	4.148.700.000	-	75.531.705.000	411.687.190.058	Land
Bangunan dan prasarana	1.364.849.962.208	5.733.200.000	-	59.679.009.303	1.430.262.171.511	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.394.637.738.760	49.711.248.217	(3.676.979.430)	354.027.440.877	5.794.699.448.424	Machineries and equipment
Peralatan kantor	177.116.624.242	17.569.444.679	(142.567.101)	19.127.167.887	213.670.669.707	Office equipment
Kendaraan	125.853.233.866	7.722.073.832	(8.627.994.919)	8.899.120.000	133.846.432.779	Vehicles
Jumlah	7.394.464.344.134	84.884.666.728	(12.447.541.450)	517.264.443.067	7.984.165.912.479	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	352.902.665.489	734.864.523.646	-	(517.264.443.067)	570.502.746.068	Construction in progress
Jumlah	7.747.367.009.623	819.749.190.374	(12.447.541.450)	-	8.554.668.658.547	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	365.127.839.070	68.292.863.201	-	-	433.420.702.271	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.195.277.796.321	445.009.603.475	(2.995.134.375)	-	3.637.292.265.421	Machineries and equipment
Peralatan kantor	101.950.102.198	24.790.159.247	(136.779.753)	-	126.603.481.692	Office equipment
Kendaraan	96.253.843.654	11.127.803.712	(8.329.963.323)	-	99.051.684.043	Vehicles
Jumlah	3.758.609.581.243	549.220.429.635	(11.461.877.451)	-	4.296.368.133.427	Total
Nilai Tercatat	3.988.757.428.380				4.258.300.525.120	Net Book Value

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense is allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	538.968.194.563	508.266.910.032	Cost of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	49.220.822.439	40.953.519.603	General and administrative (Note 24b)
Jumlah	588.189.017.002	549.220.429.635	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sudah mencapai 85,35% dan 55,07%, yang diharapkan selesai pada bulan Februari 2020 sampai Mei 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the percentage of completion of these assets is approximately 85.35% and 55.07%, respectively, which is expected to be completed in February 2020 up to May 2020 .

Pengurangan yang merupakan penjualan mesin penolong produksi dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Details of sale of machineries and vehicles as follows:

	2019	2018	
Harga jual	2.941.604.317	2.599.740.911	Sales price
Nilai tercatat	554.015.250	890.679.695	Net book value
Keuntungan atas penjualan	2.387.589.067	1.709.061.216	Gain on sale

Pengurangan pada tahun 2019 dan 2018 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 506.518.825 dan Rp 94.984.304.

Deductions in 2019 and 2018 include write-off of property and equipment with net book value of Rp 506,518,825 and Rp 94,984,304, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US$ 596.342.400 dan Rp 46.882.850.000 pada tanggal 31 Desember 2019, dan US$ 544.999.400 dan Rp 43.831.800.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third party, for US$ 596,342,400 and Rp 46,882,850,000, as of December 31, 2019 and US$ 544,999,400 and Rp 43,831,800,000 as of December 31, 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 2.195.342.981.036 dan Rp 1.895.000.349.568.

As of December 31, 2019 and, 2018, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 2,195,342,981,036 and Rp 1,895,000,349,568, respectively.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 18.

Pada tahun 2019, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 130.670.392.510.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 18.

In 2019, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 130,670,392,510.

10. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian properti, mesin dan peralatan.

10. Advances for Purchases of Property and Equipment

This account mainly represents advanced payments for the purchase of property, machineries and equipment.

11. Utang Bank Jangka Pendek

11. Short-term Bank Loans

	2019	2018	
PT Bank Mizuho Indonesia	400.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	350.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	100.000.000.000	450.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Citibank Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Citibank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	200.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mitsubishi UFJ	-	150.000.000.000	PT Bank Mitsubishi UFJ
PT Bank Central Asia Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.000.000.000.000	1.500.000.000.000	Total
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	6,20% - 9,25%	6,50% - 9,25%	Rupiah

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 dimana jumlah maksimum pinjaman meningkat menjadi Rp 500.000.000.000 dan jangka waktu diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2020.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on December 11, 2019 wherein the credit limit increased to Rp 500,000,000,000 and the term of the loan facility has been extended until October 22, 2020.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah satu (1) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2014, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 250.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Oktober 2019 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengubah struktur atau status hukum dan sifat usaha; likuidasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2020.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk membubarkan usaha, menjual atau mengalihkan aset, melakukan merger, konsolidasi, dan akuisisi, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Selain itu PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio *EBITDA* terhadap biaya bunga minimal 1,5x.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On October 24, 2014, the maximum loanable amount increased to Rp 250,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on October 25, 2019, wherein the term of the loan facility has been extended until October 25, 2020.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to make significant changes in the Company's structure and nature of the business; to conduct liquidation and other matters as stated in the agreements.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On August 22, 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term-loan facility with credit limit amounting to Rp 300,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year. The credit facility will be available until August 22, 2020.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to conduct liquidation, sell or transfer assets, merger, consolidation, acquisition of the assets, and other matters as stated in the agreements.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, are required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Interest Bearing Debt to Equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to interest expense ratio equal or greater than 1.5x.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 200.000.000.000. Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah kredit menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020, sehingga pada tahun 2018, fasilitas kredit ini di klasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 14 November 2017, jumlah pinjaman dinaikkan menjadi Rp 400.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir pada tanggal 20 November 2019 dimana fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *non-revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum kredit berubah menjadi Rp 250.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 27 November 2019, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang sampai 9 Desember 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas (Kredit Modal Kerja) KMK lainnya dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit limit will be available until November 20, 2020 thus in 2018, this loan facility has been classified as long-term bank loans.

On December 22, 2015, the Company obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000.

On November 14, 2017, the credit limit increased to Rp 400,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 20, 2019, wherein the credit facility will be available until November 20, 2020.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 30,000,000,000 and non-revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 70,000,000,000. The loan agreement contains a negative pledge clause.

On December 5, 2016, the credit limit increased to Rp 250,000,000,000.

The credit facilities have been amended several times, most recently on November 27, 2019, wherein the credit facilities have been extended up to December 9, 2020.

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000.

On December 5, 2016, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 27 November 2019, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang sampai 9 Desember 2020.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, likuidasi, konsolidasi atau penggabungan usaha, melakukan perubahan anggaran dasar dan bidang usaha utama, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT ANZ Indonesia

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan, PT Torabika Eka Semesta dan PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak memperoleh fasilitas kredit bergulir sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2017, jumlah maksimun kredit dari fasilitas revolving loan ini meningkat menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas revolving loan ini merupakan perdagangan multi opsi yang bernilai US$ 40.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2021.

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir tanpa komitmen sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dimana fasilitas kredit diperpanjang sampai 30 April 2021.

PT Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 27, 2019, wherein the credit facilities have been extended until December 9, 2020.

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, liquidation, consolidation or merger, make significant changes in the Articles of Association and main business and other matters as stated in the agreements.

The Group complied with all of the loan covenants above.

PT ANZ Indonesia

On March 24, 2017, the Company and PT Torabika Eka Semesta and PT Kakao Mas Gemilang, subsidiaries, obtained a revolving loan facility with credit limit of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

On May 15, 2017, the credit limit increased to Rp 350,000,000,000. The revolving loan facility is part of the Multi-option Trade Finance Loan Facility amounting US$ 40,000,000.

On June 30, 2020, the loan facility has been extended up to April 30, 2021.

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an uncommitted revolving credit facility with credit limit of Rp 200,000,000,000. The credit facility has been amended several times, most recently on June 30, 2020, wherein the credit facility has been extended until April 30, 2021.

PT Citibank Indonesia

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On April 4, 2018, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained uncommitted loan facilities with credit limit of Rp 100,000,000,000 each, for working capital. These loan facilities have a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeding year.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pelepasan aset, melakukan perubahan bidang usaha utama, melakukan perubahan pemegang saham tanpa persetujuan, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

In relation to the above credit facilities, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, are required to fulfill certain covenants, among others, merger, consolidation, acquisition, disposal of the assets, change of business, change in shareholding without prior written consent, and other matters as stated in the agreements.

Selain itu Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, are required to maintain the following financial ratios:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x;
- Rasio total hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5x.

- Current ratio equal or greater than 1x;
- Total debt to equity ratio not more than 2x;
- EBITDA to the amount interest on the debt ratio not less than 1.5x.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000.

On July 27, 2015, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained uncommitted loan facility of Rp 100,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, the credit limits, for working capital.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Juli 2019 dan 17 September 2019 dimana fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2020. Sampai dengan tanggal laporan, fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan.

The loan facilities have been amended several times, most recently on July 4, 2019 and September 17, 2019, wherein the loan facilities have been extended until July 31, 2020. The loan facility is in the process of extention as of the date of this report.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

The Group complied with all of the loan covenants ratios above.

PT Bank Mitsubishi UFJ

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Mei 2012, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman mengikat dan tidak mengikat dengan jumlah kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 22 September 2014, jumlah maksimum kredit dari fasilitas kredit modal kerja tidak mengikat meningkat menjadi Rp 300.000.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2015, fasilitas pinjaman mengikat dan tidak mengikat ini telah diubah dimana fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pada tanggal 5 Januari 2018, jumlah maksimum fasilitas pinjaman modal kerja Perusahaan yang tidak mengikat berkurang menjadi Rp 100.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Mei 2020, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 7 Mei 2021.

PT Bank Mitsubishi UFJ

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On May 7, 2012, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained committed and uncommitted working capital loan facilities each amounting to Rp 100,000,000,000, the credit limit. These loan facilities have a term of one (1) year and can be extended every year.

On September 22, 2014, the credit limit of the uncommitted working capital loan facility increased to Rp 300,000,000,000.

On July 9, 2015, the committed and uncommitted working capital loan facility has been amended wherein the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, can use the loan facility.

On January 5, 2018, the credit limit of the uncommitted working capital loan facility of the Company decreased to Rp 100,000,000,000.

The loan facilities have been amended several times, most recently on May 7, 2020, wherein the term of the loan facilities has been extended up to May 7, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 150.000.000.000.

Pada tanggal 18 November 2015, maksimum kredit KMK meningkat menjadi sebesar Rp 450.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2019 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 23 Agustus 2020.

PT Bank Central Asia Tbk

Obtained by the Company

On August 23, 2010, the Company obtained a revolving working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000.

On November 18, 2015, the maximum loanable amount increased to Rp 450,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2019, wherein the credit facility has been extended up to August 23, 2020.

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan likuidasi, penggabungan usaha atau akuisisi, menjual atau menyewakan aset dalam kondisi operasi tidak normal, melakukan perubahan signifikan dalam susunan kepengurusan Grup dan diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

The Group is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to conduct liquidation, merger or acquisition, sell or lease assets in the abnormal operations, make significant changes in the Group's management structure and grant loan and are required to fulfill certain financial ratios.

Selain itu Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Group is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x
- Rasio *Interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x
- EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah pokok dan bunga utang tidak kurang dari 1,1x
- EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah bunga utang tidak kurang dari 1,5x

- Current ratio equal or greater than 1x
- Interest bearing debt to equity ratio not more than 2x
- EBITDA plus interest income to the amount of principal and interest on the debt ratio not less than 1.1x
- EBITDA plus interest income to the amount of interest on the debt ratio not less than 1.5x

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

The Group complied with all of the loan covenants and required financial ratios above.

Semua fasilitas kredit tersebut diatas diberikan tanpa jaminan.

All credit facilities above are provided without collateral.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp 2.800.000.000.000 dan Rp 3.559.000.000.000.

In 2019 and 2018, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has made payment of Rp 2,800,000,000,000 and Rp 3,559,000,000,000, respectively.

Beban bunga atas pinjaman utang bank jangka pendek diatas yaitu masing-masing sebesar Rp 84.088.675.375 dan Rp 203.265.496.652, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 26).

Interest expense on abovementioned short-term bank loans amounted to Rp 84,088,675,375 and 203,265,496,652, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 26).

12. Utang Usaha / 12. Trade Accounts Payable

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok pihak ketiga.

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable follows:

	2019	2018	
a. Berdasarkan Pemasok			**a. By Supplier**
Pihak berelasi (Catatan 31)	73.028.489.792	71.270.954.076	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.154.332.373.555	1.400.652.991.635	Local suppliers
Pemasok luar negeri	84.822.074.690	79.247.598.047	Foreign suppliers
Jumlah Pihak ketiga	1.239.154.448.245	1.479.900.589.682	Total Third parties
Jumlah	1.312.182.938.037	1.551.171.543.758	Total

	2019	2018	
b. Berdasarkan Mata Uang			**b. By Currency**
Rupiah	1.277.478.582.712	1.505.127.466.552	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 32)			Foreign Currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat	32.181.000.369	38.283.360.478	U.S. Dollar
Yuan China	1.779.181.616	7.009.566.468	Chinese Yuan
Euro	590.609.340	751.150.260	Euro
Yen Jepang	153.564.000	-	Japanese Yen
Jumlah	1.312.182.938.037	1.551.171.543.758	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2019	2018	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.254.165.856.704	1.295.088.000.236	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	50.119.405.116	246.989.036.509	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	2.603.171.201	6.053.547.644	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	820.778.812	2.981.279.668	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	4.473.726.204	59.679.701	More than 12 months
Jumlah	1.312.182.938.037	1.551.171.543.758	Total

13. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian barang-barang teknik.

13. Other Accounts Payable – Third Parties

This account mainly represents purchase of technical devices.

14. Utang Pajak

	2019	2018	
Pajak final	1.588.597.380	2.415.745.496	Final tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	48.214.457	39.324.743	Article 15
Pasal 21	6.922.771.720	4.719.776.177	Article 21
Pasal 22	46.647.133	51.504.603	Article 22
Pasal 23	13.799.431.638	6.333.139.452	Article 23
Pasal 26	131.915.159	357.586.813	Article 26
Pasal 29 (Catatan 29)	160.887.069.095	46.849.687.035	Article 29 (Note 29)
Pajak Pertambahan Nilai	1.435.817.423	740.962.644	Value Added Tax
Jumlah	184.860.464.005	61.507.726.963	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment).*

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

14. Taxes Payable

15. Beban Akrual

	2019	2018	
Iklan dan promosi	606.411.536.012	338.328.407.471	Advertising and promotion
Prasarana	48.597.538.362	56.074.689.615	Utilities
Bunga utang bank	15.046.756.780	18.930.541.529	Interest on bank loans
Bunga obligasi	12.824.652.777	22.032.986.110	Interest on bonds payable
Lain-lain	12.282.259.123	12.048.971.620	Others
Jumlah	695.162.743.054	447.415.596.345	Total

15. Accrued Expenses

16. Pinjaman Bank Jangka Panjang / 16. Long-term Bank Loans

	2019	2018	
PT Bank BTPN	900.000.000.000	1.059.000.000.000	PT Bank BTPN
PT Bank Mizuho Indonesia	751.538.461.541	350.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mitsubishi UFJ	571.833.333.335	711.166.666.667	PT Bank Mitsubishi UFJ
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Citibank Indonesia	350.000.000.000	-	PT Bank Citibank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	144.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	100.000.000.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
Jumlah	3.267.371.794.876	2.220.166.666.667	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	423.948.717.944	382.628.205.126	Less current portion of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.025.134.683)	(2.416.482.317)	Unamortized transaction costs
Bersih	421.923.583.261	380.211.722.809	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.843.423.076.932	1.837.538.461.541	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.715.277.853)	(5.740.412.486)	Unamortized transaction costs
Bersih	2.839.707.799.079	1.831.798.049.055	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	6,70% - 9,56%	6,91% - 9,56%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank BTPN (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum kredit Rp 250.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 31 Agustus 2020.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Juni 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 450.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dengan jumlah kredit sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

PT Bank BTPN (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility of Rp 250,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility is available up to August 31, 2020.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 30, 2014, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 225,000,000,000, the credit limit. The loan has been paid on June 28, 2019.

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. The loan will available up to July 31, 2023.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility of Rp 260,000,000,000, the credit limit, for additional working capital. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2017, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Agustus 2020.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 31, 2017, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2020.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility of Rp 200,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Juli 2018 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Juli 2023.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 26, 2018, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2023.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian, serta diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

In relation to the above credit facilities, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, collateral of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements, and is required to fulfill certain financial ratios.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants above.

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai perluasan kapasitas pabrik. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 April 2018.

On April 29, 2011, the Company obtained a term loan facility amounting to Rp 350,000,000,000, the maximum credit limit, to finance the extension of the factory capacities. The loan has been fully paid on April 27, 2018.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 21 Juli 2022.

On July 21, 2017, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facilty from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to July 21, 2022.

Pada tanggal 30 November 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit Rp 150.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 November 2023.

On November 30, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facilty from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to November 30, 2023.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengubah struktur atau status hukum dan sifat usaha, likuidasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to make significant changes in the Company's structure and nature of the business; to conduct liquidation and other matters as stated in the agreements.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants above**.**

PT Bank Mitsubishi UFJ

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman terikat jangka panjang dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman dibayarkan setiap semester dan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Juli 2020.

Pada tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 8 Januari 2021.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai 8 Agustus 2024.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian serta diharuskan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

PT Bank Mitsubishi UFJ

Obtained by the Company

On January 31, 2013, the Company obtained a long-term committed loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit. The loan is payable semi-annually up to May 31, 2018.

On July 9, 2015, the Company obtained a committed credit loan facility amounting to Rp 400,000,000,000, the credit limit. The loan has been paid on July 28, 2020.

On January 8, 2018, the Company obtained a committed credit loan facility amounting to Rp 200,000,000,000. The loan facility is available up to January 8, 2021.

On August 8, 2018, the Company obtained a credit loan facility amounting Rp 500,000,000,000. The loan facility is available up to August 8, 2024.

In relation to the above credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements, and is required to fulfill certain financial ratios.

The Company complied with all of the loan covenants and required financial ratios above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The loan agreement contains a negative pledge clause.

Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah kredit menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility is available until November 20, 2020.

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus sebesar Rp 300.000.000.000 untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 November 2018.

On November 27, 2013, the Company obtained a special transaction credit facility amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit, for financing improvement in its production capacity. The loan has been fully paid on November 23, 2018.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Committed Term Loan* sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai keperluan umum perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 8 Oktober 2024.

On October 8, 2019, the Company obtained a Committed Term Loan credit facility amounting to Rp 350,000,000,000 for general corporate purpose. The credit facility is available until October 8, 2024.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2020.

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a special transaction credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The loan is payable in full on December 9, 2020.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, likuidasi, konsolidasi atau penggabungan usaha, melakukan perubahan anggaran dasar dan bidang usaha utama, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian serta diharuskan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, liquidation, consolidation or merger, make significant changes in the Articles of Association and main business and other matters as stated in the agreements and is required to fulfill certain financial ratios.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

The Group complied with all of the loan covenants above.

PT Bank Citibank Indonesia

PT Bank Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Citibank Indonesia dengan jumlah kredit Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 11 Maret 2024.

On March 11, 2019, The Company obtained a term loan facility from PT Bank Citibank Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to March 11, 2024.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian, serta diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

In relation to the above credit facilities, The Company is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, collateral of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements, and is required to fulfill certain financial ratios.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

The Company complied with all of the loan covenants above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK Term Loan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah kredit Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Juli 2024.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kondisi persyaratan pinjaman, termasuk pembatasan untuk melakukan penjualan atau pengalihan aset, mengagunkan aset kepada pihak lain dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Selain itu Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x;
- Rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1x.

PT Bank ANZ Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 12 Mei 2011, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, untuk tambahan modal kerja. Perjanjian pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge.*

Pada tanggal 12 Juli 2016, fasilitas pinjaman modal kerja telah diubah dimana pinjaman dibayar dengan cicilan setiap triwulan sampai dengan tanggal 12 Juli 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2018.

Pada tanggal 29 Juli 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 29 Juli 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2018.

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai opsi satu tahun sampai dengan 26 September 2021.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by the Company

On July 4, 2019, The Company obtained a PTK term loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to July 4, 2024.

The Company is required to fulfill the conditions of the loan covenants, including sell or transfer the Company assets, pledge the Company's assets and provide loans to other party.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio at the minimum of 1x;
- Interest bearing debt to equity ratio not more than 2x;
- Debt service coverage ratio not less than 1.1x.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On May 12, 2011, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a working capital loan facility amounting to Rp 300.000.000.000, the credit limit, for additional working capital. The loan agreement contains a negative pledge clause.

On July 12, 2016, the working capital loan facility has been amended wherein the outstanding loan is payable in equal quarterly installments up to July 12, 2018. The loan was fully paid in 2018.

On July 29, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term-loan facility with a credit limit of Rp 300,000,000,000. The loan is available up to July 29, 2018. The loan was fully paid in 2018.

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an uncommitted revolving credit facility with credit limit of Rp 100,000,000.00. The credit facility has an option of one year term or until September 26, 2021.

PT Torabika Eka Semesta, anak perusahaan, diwajibkan untuk memenuhi kondisi persyaratan pinjaman, termasuk pembatasan untuk melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, atau akuisisi entitas anak, menjual aset selain dalam kondisi normal, dan membuat pinjaman, sementara PT Torabika Eka Semesta juga berkewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill the conditions of the loan covenants, including limitations on the Group to conduct consolidation, merger, or acquisition of subsidiaries, sell assets other than in the normal condition, and make loans, and is also obliged to maintain certain financial ratios.

PT Torabika Eka Semesta, anak perusahaan, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the required loan covenants and financial ratios.

Semua fasilitas kredit tersebut diatas diberikan tanpa jaminan.

All credit facilities above are provided without collateral.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 1.162.794.871.792 dan Rp 990.498.333.333.

In 2019 and 2018, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has made payment of Rp 1,162,794,871,792 and Rp 990,498,333,333, respectively.

Beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari pinjaman-pinjaman bank jangka panjang di atas sebesar Rp 245.260.774.982 dan Rp 104.556.067.650, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 9 dan 26).

Interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on above mentioned long-term bank loans amounted to Rp 245,260,774,982 and Rp 104,556,067,650, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 9 and 26).

17. Utang Obligasi / 17. Bonds Payable

	2019	2018	
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah I Tahun 2017	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah I Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah II Tahun 2017	550.000.000.000	550.000.000.000	Mayora Indah II Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah III Tahun 2018	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah III Year 2018 Bonds
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	-	750.000.000.000	Mayora Indah IV Year 2012 Bonds
Jumlah	1.550.000.000.000	2.300.000.000.000	Total
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.327.642.500)	(4.681.797.744)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	1.546.672.357.500	2.295.318.202.256	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	749.886.150.803	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.546.672.357.500	1.545.432.051.453	Noncurrent portion

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun atau sama dengan Rp 46.250.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Mayora Indah I Year 2017 Bonds

On February 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum or equivalent to Rp 46,250,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on February 24, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 550.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 45.375.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Mayora Indah II Year 2017 Bonds

On December 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 45,375,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 21, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun atau sama dengan Rp 40.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Mayora Indah III Year 2018 Bonds

On April 24, 2018, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum or equivalent to Rp 40,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on April 24, 2023. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 750.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun atau sama dengan Rp 63.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2019. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 7 Mei 2019.

Mayora Indah IV Year 2012 Bonds

On May 9, 2012, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 750,000,000,000 with fixed interest rate at 8.50% per annum or equivalent to Rp 63,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on May 9, 2019. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee. These bonds was fully paid on May 7, 2019.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

All funds obtained were used for the Company's working capital.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan, menggadaikan, dan/atau mengagunkan baik sebagian maupun seluruh harta dan/atau pendapatan Perseroan dan anak perusahaan; memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang membebani harta kekayaan Perseroan dan anak perusahaan dalam bentuk jaminan perusahaan; memberikan piutang, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual atau aktiva tetap produksi dan pendukung produksi Perseroan dan anak perusahaan.

The Company is required to fulfill certain covenants as stipulated in the Trustee Contract, among others, restrict the Company and its subsidiaries to collaterised their assets and revenues; provide Corporate Guarantee for other parties, grant loans to other parties; and sell or transfer their fixed assets.

Beban bunga atas obligasi-obligasi tersebut di atas sebesar Rp 156.395.821.911 dan Rp 184.817.192.437 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 26).

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 12 November 2019 peringkat Obligasi ini adalah $_{id}$AA.

Interest expense, on abovementioned bonds payable amounted to Rp 156,395,821,911 and Rp 184,817,192,437 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 26).

The bonds are rated $_{id}$AA based on the rating issued by PT Pefindo on November 12, 2019.

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2019				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:					**Property, plant and equipment carried at cost:**
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	1.487.768.257.978	-	-	2.232.882.401.000	Land, buildings and improvements (Note 9)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					**Loans and receivables:**
Uang jaminan	30.938.012.218	-	-	30.938.012.218	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga:					**Interest-bearing loans and borrowings:**
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 16)	3.261.631.382.340	-	3.261.631.382.340	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	1.546.672.357.500	1.553.832.384.000	-	-	Bonds payable (Note 17)

	2018				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:					**Property, plant and equipment carried at cost:**
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	1.408.528.659.298	-	-	2.170.162.649.141	Land, buildings and improvements (Note 9)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					**Loans and receivables:**
Uang jaminan	28.661.710.658	-	-	28.661.710.658	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga:					**Interest-bearing loans and borrowings:**
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 16)	2.212.009.771.864	-	2.212.009.771.864	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	2.295.318.202.256	2.241.731.046.500	-	-	Bonds payable (Note 17)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana bangunan didasarkan pada nilai jual objek pajak yang digunakan untuk menghitung pajak tanah dan bangunan (PBB).

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 3 of the hierarchy. The fair value of land, buildings and improvements are based on the sale value of the tax object used to calculate its land and building tax (PBB).

19. Modal Saham / 19. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Nama Pemegang Saham	2019 dan/and 2018 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Name of Stockholders
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	25,22	112.776.688.000	Jogi Hendra Atmadja
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.512.393.900	15,71	70.247.878.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

2019	2018	
5.808.303.739.840	6.007.327.974.120	Total borrowings
2.982.004.859.009	2.495.655.019.108	Less: cash and cash equivalents
2.826.298.880.831	3.511.672.955.012	Net debt
9.911.940.195.318	8.542.544.481.694	Total equity
28,51%	41,11%	Net debt to equity ratio

20. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No.9 tanggal 20 Juni 2019, dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 648.402.292.025 atau Rp 29 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 24 tanggal 25 Mei 2018, dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 603.684.892.575 atau Rp 27 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2017.

20. Cash Dividends and Appropriation For General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No.9 dated June 20,2019 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 648,402,292,025 or Rp 29 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2018 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 24 dated May 25, 2018 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 603,684,892,575 or Rp 27 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2017 for general reserve.

21. Kepentingan Nonpengendali / 21. Non-Controlling Interests

	2019	2018	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
TES	227.762.564.598	189.148.902.245	TES
KMG	9.763.950.920	10.747.880.229	KMG
Jumlah	237.526.515.518	199.896.782.474	Total

	2019	2018	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
TES	50.866.162.352	43.492.979.377	TES
KMG	1.016.070.692	992.138.220	KMG
Jumlah	51.882.233.044	44.485.117.597	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp 12.252.500.000 dan Rp 12.865.125.000.

In 2019 and 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 12,252,500,000 and Rp 12,865,125,000, respectively.

Pada tahun 2019, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 kepada pemilik saham non pengendali atau 4% dari persentase kepemilikan saham.

In 2019, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 to non-controlling shareholders or 4% of total shares.

22. Penjualan Bersih / 22. Net Sales

	2019	2018	
Lokal	13.557.052.148.580	12.963.963.886.575	Local
Ekspor	11.479.936.437.643	11.108.731.652.403	Export
Retur	(10.249.113.676)	(11.893.143.253)	Sales returns
Jumlah	25.026.739.472.547	24.060.802.395.725	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 63,82% dan 65,00% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Sales to related parties represent 63.82% and 65.00% of net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

23. Beban Pokok Penjualan / 23. Cost of Goods Sold

	2019	2018	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan (Catatan 6)	13.282.287.699.652	14.912.859.631.768	Raw and packing materials used (Note 6)
Tenaga kerja langsung	1.249.020.013.269	1.192.656.462.187	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	2.425.565.821.474	2.380.008.372.265	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	16.956.873.534.395	18.485.524.466.220	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	1.186.829.408.636	359.551.277.420	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 6)	(1.076.480.745.915)	(1.186.829.408.636)	At end of period (Note 6)
Beban Pokok Produksi	17.067.222.197.116	17.658.246.335.004	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	274.740.233.214	280.642.763.288	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 6)	(232.463.904.298)	(274.740.233.214)	At end of period (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	17.109.498.526.032	17.664.148.865.078	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

24. Beban Usaha / 24. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

a. Beban penjualan / a. Selling Expenses

	2019	2018	
Iklan dan promosi	3.393.230.779.946	2.431.032.910.641	Advertising and promotions
Pengiriman	366.623.327.067	373.578.635.353	Freight out
Gaji	170.410.307.644	140.109.114.408	Salaries
Survei dan penelitian	47.512.672.713	54.015.313.839	Survey and research
Perjalanan dinas	16.226.683.816	16.661.093.664	Travel
Sumbangan dan hiburan	10.698.681.217	7.631.020.998	Donation and entertainment
Sewa	8.599.775.042	11.926.308.578	Rental
Asuransi	6.461.061.208	5.388.193.057	Insurance
Pajak dan Perijinan	5.396.764.195	3.486.526.466	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	549.623.524	529.750.902	Repairs and maintenance
Barang cetakan dan alat tulis	210.222.797	804.521.633	Printing and stationery
Lain-lain	2.066.934.316	394.952.543	Others
Jumlah	4.027.986.833.485	3.045.558.342.082	Total

b. Beban umum dan administrasi / b. General and Administrative Expenses

	2019	2018	
Gaji	264.827.232.726	239.460.699.475	Salaries
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	143.385.846.265	134.154.893.508	Long-term employee benefits (Note 28)
Sewa	122.872.290.778	116.189.246.567	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	49.220.822.439	40.953.519.603	Depreciation (Note 9)
Pajak dan perijinan	21.227.926.442	10.542.791.108	Taxes and licenses
Perjalanan dinas	19.524.917.112	18.716.951.031	Travel
Sumbangan dan representasi	18.736.108.767	15.727.186.360	Donation and representation
Asuransi	17.302.840.184	17.765.385.891	Insurance
Penghapusan piutang tak tertagih	16.298.407.205	90.790.976.910	Accounts receivable written off
Pemeliharaan	8.843.503.800	12.374.233.493	Maintenance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	8.545.147.441	4.047.734.151	Corporate Social Responsibility
Laboratorium	6.863.627.059	3.225.287.541	Laboratory
Jasa profesional	6.561.538.957	5.139.312.146	Professional fees
Rekrutmen	2.995.361.114	3.081.609.383	Recruitment
Barang cetakan dan alat tulis	2.686.262.976	5.000.463.690	Printing and stationery
Rapat dan publikasi	2.034.319.416	2.451.049.026	Meetings and publication
Telepon dan faksimili	1.707.226.841	1.753.838.079	Telephone and facsimile
Listrik, air dan gas	1.040.246.753	416.981.645	Electricity, water and gas
Pajak final	402.223.705	783.198.400	Final taxes
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	328.818.038	386.680.965	Provisions for impairment (Note 5)
Lain-lain	1.584.893.978	241.141.587	Others
Jumlah	716.989.561.996	723.203.180.559	Total

25. Penghasilan Bunga / 25. Interest Income

	2019	2018	
Jasa giro	29.347.366.438	15.853.254.909	Current accounts
Deposito berjangka	23.005.476.639	30.945.876.857	Time deposits
Jumlah	52.352.843.077	46.799.131.766	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Mayora, pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 22,04% dan 19,96% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 31).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, represents 22.04% and 19.96% of the total interest income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

26. Beban Bunga / 26. Interest Expense

	2019	2018	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	84.088.675.375	203.265.496.652	Short-term bank loans (Note 11)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16)	114.590.382.472	104.556.067.650	Long-term bank loans (Note 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	156.395.821.911	184.817.192.437	Bonds payable (Note 17)
Jumlah	355.074.879.758	492.638.756.739	Total

27. Penghasilan (Beban) Lain-lain / 27. Other Income (Expenses)

	2019	2018	
Penjualan barang bekas	24.291.071.246	23.237.618.979	Sales from scrap materials
Pendapatan sewa	7.109.184.000	7.831.984.000	Rental income
Klaim asuransi	3.007.053.643	1.561.245.900	Insurance claims
Biaya administrasi bank	(5.858.305.365)	(5.378.698.672)	Bank administrative charges
Pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai	25.161.400	9.475.485	Recoveries from impairment
Lain-lain	10.324.258.599	7.229.001.752	Others
Jumlah	38.898.423.523	34.490.627.444	Total

28. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / 28. Long-term Employee Benefits Liability

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 21 Februari 2020.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 21, 2020.

Jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 6.453 dan 6.570 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Number of eligible employees is 6,453 and 6,570 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefits plan are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	80.473.754.940	83.427.050.277	Current service cost
Biaya bunga neto	62.912.091.325	50.727.843.231	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 24b)	143.385.846.265	134.154.893.508	Components of defined-benefits cost recognized in profit or loss (Note 24b)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined-benefits liability:
Laba (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	34.725.964.157	(84.487.063.456)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	(6.593.388.345)	24.560.246.162	Adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di rugi komprehensif lain	28.132.575.812	(59.926.817.294)	Components of defined-benefits cost recognized in other comprehensive loss (income)
Jumlah	171.518.422.077	74.228.076.214	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	887.569.139.386	841.134.323.348	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	80.473.754.940	83.427.050.277	Current service cost
Biaya bunga neto	62.912.091.325	50.727.843.231	Net interest expense
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement of defined-benefit
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			liabilities Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	34.725.964.157	(84.487.063.456)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	(6.593.388.345)	24.560.246.162	Adjustments
Pembayaran imbalan	(45.029.702.182)	(27.793.260.176)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	1.014.057.859.281	887.569.139.386	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,75%	8,25%	Discount rate
Kenaikan gaji	9,00%	9,00%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% TMI3	5% TMI3	Resignation rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2019			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Impact on Long-term employee benefits liability* Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(51.280.053.269)	58.527.576.728	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	63.308.781.070	(56.197.642.337)	Salary growth rate

	2018			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Impact on Long-term employee benefits liability* Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(58.252.518.713)	66.571.191.929	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	72.280.004.675	(63.977.939.546)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan / Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2019	2018	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	234.654.370.750	225.922.989.250	The Company
Entitas anak	426.652.078.750	418.901.301.000	The Subsidiaries
Jumlah	661.306.449.500	644.824.290.250	Subtotal
Pajak tangguhan	(8.244.075.253)	(23.316.371.699)	Deferred tax
Jumlah	653.062.374.247	621.507.918.551	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.704.466.581.011	2.381.942.198.855	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.773.832.941.837)	(1.562.912.727.095)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	930.633.639.174	819.029.471.760	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	68.005.475.568	81.743.539.747	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	544.393.329	(3.595.961.224)	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	241.447.167	(5.044.834)	Allowance for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(72.590.744.539)	(2.670.491.007)	Difference between tax and commercial depreciation
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	(808.949.594)	(755.920.630)	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Biaya transaksi	-	7.815.659	Transaction costs
Jumlah	(4.608.378.069)	74.723.937.711	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(25.281.752.052)	(28.873.562.381)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	30.120.170.348	25.995.537.439	Donations
Kenikmatan karyawan	5.528.655.782	5.489.627.058	Employee benefits
Penghapusan piutang tak tertagih	-	8.187.070.878	Accounts receivable written off
Lain-lain	2.225.148.078	(860.125.417)	Others
Jumlah	12.592.222.156	9.938.547.577	Total
Laba kena pajak Perusahaan	938.617.483.261	903.691.957.048	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	234.654.370.750	225.922.989.250	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	416.731.839.250	410.176.538.750	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	9.920.239.500	8.724.762.250	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah beban pajak kini	661.306.449.500	644.824.290.250	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	133.755.375.158	222.923.046.455	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	359.376.092.119	368.090.740.952	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	7.287.913.128	6.960.815.808	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	500.419.380.405	597.974.603.215	Total
Utang pajak kini - bersih	160.887.069.095	46.849.687.035	Current tax payable - net
Rincian utang pajak kini (Catatan 14)			Details of current tax payable (Note 14)
Perusahaan	100.898.995.592	2.999.942.795	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	57.355.747.131	42.085.797.798	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	2.632.326.372	1.763.946.442	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	160.887.069.095	46.849.687.035	Total

Laba kena pajak Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2019 dan 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company and its subsidiaries in 2019 and 2018 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

2019	1 Januari 2019 *January 1, 2019*	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to) Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	180.803.665.475	17.001.368.892	5.329.311.399	203.134.345.766	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	7.069.902.110	136.098.332	-	7.206.000.442	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	21.999.486	60.361.792	-	82.361.278	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(102.159.111.784)	(18.147.686.135)	-	(120.306.797.919)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(808.013.411)	(199.209.992)	-	(1.007.223.403)	Transaction costs
Biaya emisi obligasi	(487.317.005)	(3.027.406)	-	(490.344.411)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	84.441.124.871	(1.152.094.517)	5.329.311.399	88.618.341.753	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(19.852.317.933)	7.194.819.930	1.476.441.909	(11.181.056.094)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	5.008.327.710	2.201.349.840	227.390.645	7.437.068.195	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	69.597.134.648	8.244.075.253	7.033.143.953	84.874.353.854	Total
Aset pajak tangguhan	89.449.452.581			96.055.409.948	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(19.852.317.933)			(11.181.056.094)	Deferred tax liabilities

2018	1 Januari 2018 *January 1, 2018*	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to) Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2018/ *Desember 31, 2018*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	172.386.254.979	20.435.884.937	(12.018.474.441)	180.803.665.475	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	7.968.892.416	(898.990.306)	-	7.069.902.110	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	23.260.694	(1.261.208)	-	21.999.486	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(101.491.489.032)	(667.622.752)	-	(102.159.111.784)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(809.967.326)	1.953.915	-	(808.013.411)	Transaction costs
Biaya emisi obligasi	(298.336.847)	(188.980.158)	-	(487.317.005)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	77.778.614.884	18.680.984.428	(12.018.474.441)	84.441.124.871	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(21.183.700.562)	3.674.862.437	(2.343.479.808)	(19.852.317.933)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	4.667.552.951	960.524.834	(619.750.075)	5.008.327.710	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	61.262.467.273	23.316.371.699	(14.981.704.324)	69.597.134.648	Total
Aset pajak tangguhan	82.446.167.835			89.449.452.581	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(21.183.700.562)			(19.852.317.933)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.704.466.581.011	2.381.942.198.855	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.773.832.941.837)	(1.562.912.727.095)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	930.633.639.174	819.029.471.760	Profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	232.658.409.750	204.757.367.750	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	3.148.055.517	2.484.636.894	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	235.806.465.267	207.242.004.644	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	417.255.908.980	414.265.913.907	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	653.062.374.247	621.507.918.551	Tax expense

Pemeriksaan Pajak

Perusahaan memiliki beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak berkaitan dengan pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2011 dan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bulan Desember 2011.

Berdasarkan surat ketetapan pajak, pajak penghasilan tahun 2011 kurang bayar sebesar Rp 167.450.269.289. Atas hal ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 344.900.554.735, termasuk denda pajak. Pada tanggal 12 Pebruari 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk sanksi bunga sebesar Rp 10.047.016.157 yang dibayarkan di tahun 2018. Perusahaan kemudian mengajukan surat peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat keputusan Mahkamah Agung tanggal 27 Juli 2018, kurang bayar sebesar Rp 167.450.269.289 berubah menjadi lebih bayar Rp 27.167.847.059. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 194.618.116.348 di tahun 2018. Pada bulan Pebruari dan Maret 2019, Perusahaan menerima sisa pengembalian sebesar Rp 10.047.016.157 dan Rp 167.450.269.289.

Perusahaan memiliki surat ketetapan pajak kurang bayar dan tagihan pajak berkaitan dengan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bulan Desember 2011 dan Juli 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran Rp 20.024.804.890. Pada tahun 2018, Perusahaan menerima keputusan Mahkamah Agung dimana kurang bayar berubah menjadi nihil. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 6.150.477.668 di tahun 2018. Pada bulan Pebruari 2019, Perusahaan menerima sisa pengembalian sebesar Rp 13.874.327.222.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp 2.355.409.098. Pada tanggal 08 April 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp 1.915.413.760. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta telah melunasi SKPKB di tahun 2019.

Tax Assessments

The Company has outstanding tax assessments and tax collection letters pertaining to corporate income tax (CIT) for fiscal year 2011 and value added tax (VAT) for December 2011.

Based on the Tax Assesment Letter, the Company has underpayment for corporate income tax 2011 amounting to Rp 167,450,269,289. The Company paid Rp 344,947,554,735, including tax penalty. On February 12, 2018, the Company received tax letter for interest penalty amounting to Rp 10,047,016,157, which has been paid in 2018. On July 27,2018, the Company has already submitted letter for Judicial review to the Supreme Court that resulted in underpayment amounting Rp 167,450,269,289 become to overpayment amounting Rp 27,167,847,059. The Company has received tax refund amounting to Rp 194,618,116,348 in 2018. In February and March 2019, The Company has received the remaining balance of Rp 10,047,016,157 and Rp 167,450,269,289.

The Company has outstanding tax assessments and tax collection letter for value added tax (VAT) period December 2011 and July 2014. The Company paid Rp 20,024,804,890 for the underpayment. In 2018, the Supreme Court issued decision letter which resulted in nil tax underpayment. The Company has received tax refund amounting to Rp 6,150,477,668 in 2018. In February 2019, The Company has received the remaining balance of Rp 13,874,327,222.

On October 31, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax fiscal year 2017 amounting to Rp 2,355,409,098. On April 8, 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax fiscal year 2017 amounting to Rp 1,915,413,760. The Company and PT Torabika Eka Semesta had fully paid the underpayment in 2019.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Januari sampai November 2015 dan PPN masa Maret 2016 sejumlah Rp 20.789.958.179. PT Torabika Eka Semesta mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di 2018 dan telah menerima pengembalian atas hasil keberatan tersebut sebesar Rp 10.092.593.172 dan Rp 3.913.548.856 dibebankan pada laba rugi di tahun 2019. Sisa sebesar Rp 6.783.816.151 masih di catat sebagai piutang lain-lain.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 masa Oktober sampai Desember 2017 dengan total senilai Rp 39.234.374.181. PT Torabika Eka Semesta mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan pada bulan Juli 2019, PT Torabika Eka Semesta telah menerima semua pengembalian atas keberatan tersebut.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPKB) pertaining to January to November 2015 and March 2016 amounting to Rp 20,789,958,179. PT Torabika Eka Semesta filed for objection in 2018 and has received tax refund amounting to Rp 10,092,593,172 and balance amounting to Rp 3,913,548,856 was expensed in 2019. The remaining balance of Rp 6,783,016,151 was recorded as other receivables.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received tax assessment letter for income tax article 26 for October to December 2017 totalling Rp 39,234,374,181. PT Torabika Eka Semesta has filed for objection and in July 2019, PT Torabika Eka Semesta has received all the refund.

30. Laba Per Saham / Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

The earnings per share is based on the following:

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.999.303.012.096	1.716.355.870.266	Profit attributtable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 19)	22.358.699.725	22.358.699.725	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 19)
Laba per saham	89	77	Earnings per share

31. Sifat Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup sebagai berikut:

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are as follow:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Prima Sari Nusantara
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
- You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
- Sun Resources Food Com. Ltd.
- Premium United Food Sdn. Bhd
- Vouno Trade and Marketing Services
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Inbisco India Pvt. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd., Sun Resources Food Com. Ltd, Inbisco (Thailand) Ltd, Premium United Food Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Inbisco India Pvt. Ltd., You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd., PT Dellifood Sentosa Corpindo, Vouno Trade and Marketing Services dan PT Nutrindo Bogarasa yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, volume penjualan sejumlah 549.104 ton dan 532.494 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan sejumlah 230.122 ton dan 223.543 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Mayora dicatat dalam akun "Kas dan Setara Kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.

c. Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Prima Sari Nusantara, PT Tirta Fresindo Jaya dan PT Dellifood Sentosa Corpindo.

d. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Mayora dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.

e. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Beban penyewaan atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Transactions with Related Parties

a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd., Sun Resources Food Com. Ltd, Inbisco (Thailand) Ltd, Premium United Food Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Inbisco India Pvt. Ltd., You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd., PT Dellifood Sentosa Corpindo, Vouno Trade and Marketing Services and PT Nutrindo Bogarasa which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. For the years ended December 31, 2019 and 2018, sales volume to 549,104 tons and 532,494 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 230,122 tons and 223,543 tons, respectively, are sales made to third parties.

b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Mayora. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.

c. The Group made purchases of raw materials from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Prima Sari Nusantara, PT Tirta Fresindo Jaya and PT Dellifood Sentosa Corpindo.

d. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Mayora which is presented under "Other income" in the profit or loss.

e. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Rental expense on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.

f. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities* 2019	2018	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)					Cash and cash equivalents (Note 4)
PT Bank Mayora	303.811.848.669	662.357.030.207	1,60%	3,77%	PT Bank Mayora
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade accounts receivable (Note 5)
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.728.619.233.379	3.498.474.050.449	19,59%	19,89%	PT Inbisco Niagatama Semesta
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.	455.127.115.156	590.342.299.262	2,39%	3,36%	You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
Sun Resources Food Com. Ltd	253.995.993.683	277.793.568.204	1,33%	1,58%	Sun Resources Food Com. Ltd
Inbisco (Thailand) Ltd.	151.906.647.517	136.569.503.490	0,80%	0,78%	Inbisco (Thailand) Ltd.
Premium United Food Sdn. Bhd	98.102.264.388	90.527.329.429	0,52%	0,51%	Premium United Food Sdn. Bhd
PT Tirta Fresindo Jaya	38.383.558.498	17.118.961.921	0,20%	0,10%	PT Tirta Fresindo Jaya
Inbisco India Pvt. Ltd.	13.763.278.081	14.658.006.454	0,07%	0,08%	Inbisco India Pvt. Ltd.
PT Cipta Selera Semesta	5.350.409.090	529.566.925	0,03%	0,00%	PT Cipta Selera Semesta
You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.	605.648.928	10.699.773.904	0,00%	0,06%	You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
Jumlah	4.745.854.148.720	4.636.713.060.038	24,93%	26,36%	Subtotal
Jumlah	5.049.665.997.389	5.299.070.090.245	26,52%	30,13%	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 12)					Trade accounts payable (Note 12)
PT Nutrindo Bogarasa	54.484.398.150	53.573.360.150	0,60%	0,59%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Cipta Selera Semesta	18.180.768.950	16.761.961.292	0,20%	0,19%	PT Cipta Selera Semesta
PT Dellifood Sentosa Corpindo	363.322.692	935.632.634	0,00%	0,01%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
Jumlah	73.028.489.792	71.270.954.076	0,80%	0,79%	Total

	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ *Percentage to Total Revenues/Expenses* 2019	2018	
Penjualan bersih (Catatan 22)					Net Sales (Note 22)
PT Inbisco Niagatama Semesta	13.121.271.395.830	12.502.783.411.066	52,43%	51,96%	PT Inbisco Niagatama Semesta
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd	841.686.039.556	1.108.886.412.953	3,36%	4,61%	You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd
Sun Resources Food Com Ltd	831.395.532.770	769.806.114.016	3,32%	3,20%	Sun Resources Food Com Ltd
Inbisco (Thailand) Ltd	439.329.577.417	468.239.386.754	1,76%	1,95%	Inbisco (Thailand) Ltd
Premium United Food Sdn. Bhd	345.720.344.612	357.457.160.130	1,38%	1,49%	Premium United Food Sdn. Bhd
PT Tirta Fresindo Jaya	235.890.924.467	204.003.939.222	0,94%	0,85%	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Cipta Selera Semesta	128.396.896.192	143.950.835.974	0,51%	0,60%	PT Cipta Selera Semesta
Inbisco India Pvt. Ltd.	24.501.044.259	66.451.267.956	0,10%	0,28%	Inbisco India Pvt. Ltd.
You Yi Jia (Hongkong) Food Trading Co. Ltd	3.709.335.432	8.745.556.470	0,01%	0,04%	You Yi Jia (Hongkong) Food Trading Co. Ltd
PT Dellifood Sentosa Corpindo	1.342.258.281	3.814.374.202	0,01%	0,02%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
Vouno Trade and Marketing Services	-	5.304.437.544	0,00%	0,02%	Vouno Trade and Marketing Services
PT Nutrindo Bogarasa	-	14.863.724	0,00%	0,00%	PT Nutrindo Bogarasa
Jumlah	15.973.243.348.816	15.639.457.760.011	63,82%	65,00%	Total
Pembelian (Catatan 23)					Purchases (Note 23)
PT Cipta Selera Semesta	729.230.504.949	580.423.795.863	5,49%	3,89%	PT Cipta Selera Semesta
PT Nutrindo Bogarasa	650.122.920.400	592.999.394.350	4,89%	3,98%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Tirta Fresindo Jaya	13.684.238.053	16.383.284.018	0,10%	0,11%	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Dellifood Sentosa Corpindo	4.200.244.721	4.504.547.342	0,03%	0,03%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Prima Sari Nusantara	-	99.466.892.310	0,00%	0,67%	PT Prima Sari Nusantara
Jumlah	1.397.237.908.123	1.293.777.913.883	10,52%	8,68%	Total
Beban Usaha (Catatan 24)					Operating Expenses (Note 24)
Beban sewa					Rental expense
PT Semesta Indah Permata	78.938.574.000	77.469.522.000	1,66%	2,06%	PT Semesta Indah Permata
PT Nusantara Corporindo Nasional	14.336.540.859	14.317.505.200	0,30%	0,38%	PT Nusantara Corporindo Nasional
PT Unita Branindo	1.086.696.000	1.044.732.000	0,02%	0,03%	PT Unita Branindo
	94.361.810.859	92.831.759.200	1,99%	2,46%	
Lain-lain bersih					Other income
Penghasilan bunga (Catatan 25)					Interest income (Note 25)
PT Bank Mayora	11.536.505.808	9.343.439.132	22,04%	19,96%	PT Bank Mayora
Pendapatan sewa (Catatan 27)					Rental income (Note 27)
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.675.448.500	4.200.654.000	51,70%	53,63%	PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Dellifood Sentosa Corpindo	3.174.336.000	3.174.336.000	44,65%	40,53%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Cipta Niaga Semesta	216.199.500	356.994.000	3,04%	4,56%	PT Cipta Niaga Semesta
PT Unita Branindo	14.400.000	-	0,20%	0,00%	PT Unita Branindo
PT Bank Mayora	-	100.000.000	0,00%	1,28%	PT Bank Mayora
	7.080.384.000	7.831.984.000	99,59%	100,00%	

g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

g. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek	176.338.350.860	131.852.012.281	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	222.076.932.435	203.394.624.314	Long-term benefits
Jumlah	398.415.283.295	335.246.636.595	Total

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

		2019		2018		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in* Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in* Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	165.967.181	2.307.109.782.142	91.689.809	1.327.760.117.758	Cash and cash equivalents
	CNY	74.381.832	148.094.227.919	148.631.930	313.613.371.758	
	EUR	1.644.824	25.641.154.698	1.192.815	19.753.010.807	
	SGD	107.379	1.108.260.916	53.770	570.120.848	
Piutang usaha	USD	117.229.440	1.629.606.446.834	97.429.808	1.410.881.046.555	Trade accounts receivable
	CNY	233.440.012	464.779.064.168	279.783.080	590.342.299.262	
	EUR	35.781	557.788.580	45.063	746.235.989	
Jumlah Aset			4.576.896.725.257		3.663.666.202.977	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	2.315.013	32.181.000.369	2.643.696	38.283.360.478	Trade accounts payable
	CNY	893.612	1.779.181.616	3.322.069	7.009.566.468	
	EUR	37.886	590.609.340	45.359	751.150.260	
	JPY	1.199.719	153.564.000	-	-	
Jumlah Liabilitas			34.704.355.325		46.044.077.206	Total Liabilities
Nilai Bersih Aset			4.542.192.369.932		3.617.622.125.771	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Periode/*Period* atau/*or* Tahun/Year	Perubahan nilai tukar/ *Change in exchange rates*	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ *Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax*
2019	Meningkat/Appreciates by: 4 %	(175.299.372.757)
	Menurun/Depreciates by: 4 %	175.299.372.757
2018	Meningkat/Appreciates by: 7 %	(253.233.548.804)
	Menurun/Depreciates by: 7 %	253.233.548.804

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2019 dan 2018, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2019 and 2018, the Group's borrowings at floating rate were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

	2019		2018		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate*	Saldo/ *Balance*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate*	Saldo/ *Balance*	
	%		%		
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	7,35	3.027.442.814.233	9,40	2.212.009.771.864	Exposure to cash flow interest rate risk

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 227.058.211.067 dan Rp 165.900.732.890, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 227,058,211,067 and Rp 165,900,732,890, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Bank	2.981.312.954.693	2.981.312.954.693	2.494.986.968.468	2.494.986.968.468	Cash in banks
Piutang usaha	5.903.179.312.370	5.901.994.049.176	5.573.748.328.353	5.572.866.721.797	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain *	441.547.191.880	441.547.191.880	250.608.784.437	250.608.784.437	Other accounts receivable *
Uang jaminan	30.938.012.218	30.938.012.218	28.661.710.658	28.661.710.658	Guarantee deposits
Jumlah	9.356.977.471.161	9.355.792.207.967	8.348.005.791.916	8.347.124.185.360	**Total**

*) Tidak termasuk piutang pajak/Exclude taxes receivable

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada kelayakan kredit keseluruhan peminjam dan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

   Peringkat yang diberikan kepada debitur serta pihak ketiga yang memiliki kapasitas yang sangat kuat untuk mampu memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

   Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak ketiga yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk mampu memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

   Rating given to borrowers and counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

   Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of December 31, 2019 and 2018, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	1.000.000	-	-	-	1.000.000	-	1.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.312.183	-	-	-	1.312.183	-	1.312.183	Trade accounts payable
Utang lain-lain	59.432	-	-	-	59.432	-	59.432	Other accounts payable
Beban akrual	695.163	-	-	-	695.163	-	695.163	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	423.949	1.147.949	1.695.474	-	3.267.372	(5.740)	3.261.632	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	1.550.000	-	1.550.000	(3.328)	1.546.672	Bonds payable
Jumlah	3.490.727	1.147.949	3.245.474	-	7.884.150	(9.068)	7.875.082	**Total**

	2018							
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	1.500.000	-	-	-	1.500.000	-	1.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.551.172	-	-	-	1.551.172	-	1.551.172	Trade accounts payable
Utang lain-lain	58.986	-	-	-	58.986	-	58.986	Other accounts payable
Beban akrual	447.416	-	-	-	447.416	-	447.416	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	382.628	1.100.615	736.923	-	2.220.166	(8.156)	2.212.010	Long-term bank loans
Utang obligasi	750.000	-	1.550.000	-	2.300.000	(4.682)	2.295.318	Bonds payable
Jumlah	4.690.202	1.100.615	2.286.923	-	8.077.740	(12.838)	8.064.902	**Total**

33. Ikatan

a. Grup memperoleh fasilitas *combine trade* berupa *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight* (UPAS) dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dengan kredit keseluruhan sebesar US$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange* (FX) *Dealing* sebesar US$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan 28 Februari 2021.

b. Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC* (*Sight, Usance* dan *UPAS*) dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC* lokal (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar US$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan 22 Oktober 2020.

c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *LC revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (*Sight* dan *Usance*) dengan kredit sebesar US$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor yang mana berlaku sampai dengan 21 Maret 2021.

33. Commitments

a. The Group obtained combine trade Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Usance Payable At Sight (UPAS) and Bill Purchase Letter of Credit from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US$ 5,000,000 and Foreign Exchange (FX) Dealing facility of US$ 2,000,000. These facilities contain a negative pledge clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until February 28, 2021.

b. The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of LC (Sight, Usance and UPAS) and local LC (SKBDN) with a maximum principal amount of US$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2020.

c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (Sight and Usance) with a credit limit of US$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities which are available until March 21, 2021.

d. PT Mayora Indah dan PT Torabika Eka Semesta juga memperoleh fasilitas *Treasury Line/ FX Dealing* masing-masing sebesar US$ 2.500.000 dan *noncash loan* dalam bentuk LC / SKBDN (*Sight, Usance*, *UPAS, SBLC,* dan bank garansi) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US$ 12.500.000. Perjanjian ini berlaku 20 November 2020 dan 9 Desember 2020.

e. Grup memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan kredit keseluruhan sebesar US$ 42.000.000 yang berlaku sampai dengan 30 April 2021.

Gabungan fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan multi opsi dan fasilitas kredit bergulir tidak boleh melebihi US$ 40.000.000.

PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas Committed Revolving Credit sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia untuk Modal Kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2021.

f. Perusahaan memperoleh fasilitas LC *Sight* dan *Usance* dengan jumlah maksimum sebesar US$ 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Sejumlah US$ 40.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran impor mesin produksi dan suku cadang dan sejumlah US$ 10.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran bahan baku. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US$ 5.000.000 yang digunakan untuk impor bahan baku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Agustus 2020.

g. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, memperoleh *Forex Facility* dari PT Bank Mitsubishi UFJ dengan jumlah maksimum sebesar US$ 4.200.000 dan fasilitas impor dan lokal L/C dengan jumlah maksimal Rp 100.000.000.000. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2020. Sampai dengan tanggal laporan ini, fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan.

d. PT Mayora Indah and PT Torabika Eka Semesta obtained Treasury Line/ FX Dealing facility each amounting to US$ 2,500,000 and noncash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of LC / SKBDN (Sight, Usance, *UPAS, SBLC,* and bank guarantee) with a maximum principal each amounting of US$ 12,500,000. These facilities are available until November 20, 2020 and December 9, 2020.

e. The Group obtained Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt LC and Trade Finance Loan facilities with a credit limit of US$ 42,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia which are available until April 30, 2021.

The total combined credit limit of Multi-Option Trading Financing (MOTF) facility and Revolving Credit (RC) facility shall not exceed US$ 40,000,000.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained committed revolving credit facility with credit limit of Rp 200.000.000.000 from PT Bank ANZ Indonesia for working capital. This facility is available until April 30, 2021.

f. The Company obtained Sight LC and Usance facility with maximum amount of US$ 50,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The US$ 40,000,000 of which will be used as guarantee for importing machineries and spareparts and US$ 10,000,000 used as guarantee for purchases of raw materials. The Company also obtained Forex Line facility with maximum amount of US$ 5,000,000 which is used for importing raw materials. The facilities are available until August 23, 2020.

g. The Company and PT Torabika Eka Semesta obtained Forex Facility from PT Bank Mitsubishi UFJ with maximum loanable amount of US$ 4,200,000 and import and local L/C facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000. The facility is due on May 7, 2020. The loan facility is in the process of amendment as of the date of this report.

h. Perusahaan memperoleh Fasilitas *Bond and Guarantee, Short-term Loan, import letter of credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing* dan *Commercial Stand-By Letter of Credit* dari PT Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2020.

h. The Company obtained Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing and Commercial Stand-By letter of Credit from PT Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US$ 5,000,000. This facility is available until November 30, 2020.

i. Perusahaan memperoleh fasilitas jaminan kepabeanan dari Indonesia Eximbank sebesar Rp 60.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 April 2020 dan tidak diperpanjang.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas jaminan kepabeanan dari Indonesia Eximbank sebesar Rp 66.358.949.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2021

i. The Company obtained Customs Warranty facilities from Indonesia Eximbank with maximum loanable amount of Rp 60,000,000,000. These facility was terminated on April 7, 2020.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Customs Warranty facilities from Indonesia Eximbank with maximum loanable amount of Rp 66,358,949,000. These facilities are available until March 23, 2021.

j. Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit sebesar Rp 100.000.000.000 atas modal kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2020.

j. The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until October 22, 2020.

k. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 Februari 2021.

k. The Company obtained a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until February 20, 2021.

l. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mitshubishi UFJ dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, untuk modal kerja, fasilitas kredit tersedia sampai 19 Maret 2023.

l. PT Torabilka Eka Semesta, a subsidiary, obtained another committed revolving loan facility from PT Bank Mitshubishi UFJ with credit limit of Rp 300,000,000,000, for working capital. The loan facility is available up to March 19, 2023.

m. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit sebesar Rp 250.000.000.000 atas modal kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2020.

m. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with loanable amount of Rp 250,000,000,000 for working capital. This facility is available until October 25, 2020.

n. Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 30 November 2020.

n. The Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia. the loan facility is available up to November 30, 2020.

34. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

34. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

2019	Makanan olahan dalam kemasan/ *Packaged food processing*	Minuman olahan dalam kemasan/ *Packaged beverages processing*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*					
PENDAPATAN/*REVENUES*					
Penjualan ektern/*External sales*	13.173.593.912.435	11.853.145.560.112	-	-	25.026.739.472.547
Penjualan intern/*Internal sales*	32.429.050.352	888.182.608.966	-	(920.611.659.318)	-
Jumlah pendapatan/*Net sales*	13.206.022.962.787	12.741.328.169.078	-	(920.611.659.318)	25.026.739.472.547
HASIL/*RESULT*					
Hasil segmen/*Segment results*	3.384.637.588.822	4.532.558.809.627	-	44.548.066	7.917.240.946.515
Beban usaha/*Operating expenses*	2.144.386.968.178	2.596.568.545.689	4.020.881.614	-	4.744.976.395.481
Laba (rugi) operasi/Profit *(loss) from operations*	1.240.250.620.644	1.935.990.263.938	(4.020.881.614)	44.548.066	3.172.264.551.034
Beban bunga/*Interest expense*	(243.448.884.187)	(111.625.995.571)	-	-	(355.074.879.758)
Penghasilan bunga/*Interest income*	25.281.752.052	25.323.425.009	1.747.666.016	-	52.352.843.077
Beban lain-lain bersih/*Other expenses - net*	221.297.650.665	(29.069.140.392)	3.443.056.385	(360.747.500.000)	(165.075.933.342)
Laba sebelum pajak/*Profit before tax*	1.243.381.139.174	1.820.618.552.984	1.169.840.787	(360.702.951.934)	2.704.466.581.011
Pajak penghasilan/*Tax expense*					653.062.374.247
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*					2.051.404.206.764
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Financial Position*					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets**	9.405.882.774.452	9.257.742.903.551	54.953.910.020	(297.287.888.950)	18.421.291.699.073
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities***	5.457.694.062.664	3.585.191.848.311	29.778.497.208	(142.727.317.126)	8.929.937.091.057
Informasi Lainnya/*Other Information*					
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	558.880.733.772	445.842.411.410	1.164.900.000	24.800.000	1.005.912.845.182
Penyusutan/*Depreciation*	363.593.989.927	223.429.946.834	1.209.628.307	(44.548.066)	588.189.017.002
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/*Non-cash expenses other than depreciation and amortization*					

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/*Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable*

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

2018	Makanan olahan dalam kemasan/ *Packaged food processing*	Minuman olahan dalam kemasan/ *Packaged beverages processing*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ ***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***					
PENDAPATAN/*REVENUES*					
Penjualan ektern/*External sales*	12.432.463.585.743	11.628.338.809.982	-	-	24.060.802.395.725
Penjualan intern/*Internal sales*	34.089.975.671	844.801.207.706	-	(878.891.183.377)	-
Jumlah pendapatan/*Net sales*	12.466.553.561.414	12.473.140.017.688	-	(878.891.183.377)	24.060.802.395.725
HASIL/*RESULT*					
Hasil segmen/*Segment results*	2.967.937.665.266	3.421.528.785.287	-	7.187.080.094	6.396.653.530.647
Beban usaha/*Operating expenses*	1.940.169.068.177	1.825.339.300.040	3.252.897.924	256.500	3.768.761.522.641
Laba (rugi) operasi/Profit *(loss) from operations*	1.027.768.597.089	1.596.189.485.247	(3.252.897.924)	7.186.823.594	2.627.892.008.006
Beban bunga/*Interest expense*	(314.065.499.359)	(178.573.257.380)	-	-	(492.638.756.739)
Penghasilan bunga/*Interest income*	28.873.562.381	16.283.518.965	1.642.050.420	-	46.799.131.766
Beban lain-lain bersih/*Other expenses - net*	404.837.686.649	121.137.690.833	3.553.391.642	(329.638.953.302)	199.889.815.822
Laba sebelum pajak/*Profit before tax*	1.147.414.346.760	1.555.037.437.665	1.942.544.138	(322.452.129.708)	2.381.942.198.855
Pajak penghasilan/*Tax expense*					621.507.918.551
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*					1.760.434.280.304
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ ***Consolidated Statement of Financial Position***					
ASET/*ASSETS*					
Aset segmen/*Segment assets**	8.905.486.297.170	7.944.167.971.594	52.850.558.365	(278.311.746.732)	16.624.193.080.397
LIABILITAS/*LIABILITIES*					
Liabilitas segmen/*Segment liabilities***	5.571.299.992.338	3.489.616.317.465	30.592.217.084	(123.706.626.843)	8.967.801.900.044
Informasi Lainnya/*Other Information*					
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	488.791.495.255	335.110.170.119	-	(4.152.475.000)	819.749.190.374
Penyusutan/*Depreciation*	360.876.556.683	194.283.612.040	1.247.084.506	(7.186.823.594)	549.220.429.635
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/*Non-cash expenses other than depreciation and amortization*					

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/*Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable*
**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/*Excludes deferred tax liabilities and taxes payable*

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, usaha pengolahan makanan di Surabaya dan sewa di Medan, serta jasa keuangan di Belanda.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; food processing is located in Surabaya; and rental in Medan; and financial services is in Netherlands.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ *Revenues by geographic market* 2019	2018	Geographical market
Indonesia	13.546.803.034.904	12.952.204.126.022	Indonesia
Asia	11.053.713.174.510	10.673.387.269.405	Asia
Lain-lain	426.223.263.133	435.211.000.298	Others
Jumlah	25.026.739.472.547	24.060.802.395.725	Total

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets 2019	2018	Location
Jabodetabek	18.366.337.789.053	16.571.342.522.032	Jabodetabek
Surabaya	31.586.606.749	29.745.839.173	Surabaya
Medan	23.367.303.271	23.104.719.192	Medan
Jumlah	18.421.291.699.073	16.624.193.080.397	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures 2019	2018	Location
Jabodetabek	1.005.912.845.182	819.749.190.374	Jabodetabek

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I tahun 2020.

35. Events after the Reporting Period

On June 15, 2020, the Company submitted a Registration Statement to the OJK to conduct a Public Offering of Mayora Indah Continuing Bond II Phase I Year 2020.

36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian dari Aktifitas Pendanaan

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

36. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1*, 2019	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*		Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes* Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2019	
Utang bank jangka pendek	1.500.000.000.000	(500.000.000.000)	*)	-	-	1.000.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.212.009.771.864	1.047.205.128.208	*)	2.416.482.268	-	3.261.631.382.340	Long-term bank loan
Utang obligasi	2.295.318.202.256	(750.000.000.000)		1.354.155.244	-	1.546.672.357.500	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.007.327.974.120	(202.794.871.792)		3.770.637.512	-	5.808.303.739.840	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

	1 Januari/ *January 1*, 2018	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*		Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes* Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2018	
Utang bank jangka pendek	1.634.000.000.000	(134.000.000.000)	*)	-	-	1.500.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.024.665.841.763	1.193.501.666.667	*)	(6.157.736.566)	-	2.212.009.771.864	Long-term bank loan
Utang obligasi	1.795.315.370.929	498.519.666.667		1.483.164.660	-	2.295.318.202.256	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.453.981.212.692	1.558.021.333.334		(4.674.571.906)	-	6.007.327.974.120	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

37. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing activities of the Group:

	2019	2018	
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	567.436.010.403	148.075.298.065	Realization of advances for purchases of property and equipment to property, plant and equipment

38. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I tahun 2020, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, sehubungan dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan antara laporan keuangan konsolidasian untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Adapun perubahan antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali terdapat pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan Catatan 1.a, 1.c, 4, 7 , 9, 11, 13, 14, 16, 19, 21, 29, 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dampak perubahan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terhadap beberapa akun tertentu adalah sebagai berikut:

38. Reissuance of the Consolidated Financial Statements

In connection with the Company's plan to conduct a Public Offering of Mayora Indah Mayora Indah Continuing Bond II Phase I Year 2020, the Company and its subsidiaries have reissued the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018, in relation to some changes and additional disclosures in the consolidated financial statements to conform with regulations of the Financial Services Authority. The differences between the consolidated financial statements prior to its reissuance and the reissued consolidated financial statements are shown in the consolidated statements of financial posisiton, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of cashflow and Notes 1.a, 1.c, 4, 7 , 9, 11, 13, 14,16, 19, 21, 29, 33 to the consolidated financial statements.

The effects of the differences in the December 31, 2019 and 2018 consolidated financial statements certain accounts are as follows:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*		
	Sebelum Penyesuaian/ *Balances before Adjustments*	Disesuaikan Kembali/ *As Adjust*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statements of Financial Positions
Utang lain-lain - pihak ketiga	100.229.810.844	59.432.391.986	Other accounts payable - third parties
Uang muka penjualan	-	40.797.418.858	Advance from customer
Utang pajak	196.860.464.005	184.860.464.005	Taxes payable
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	9.174.327.921.684	9.185.875.521.684	Retained earnings - Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	237.074.115.518	237.526.515.518	Non-controlling interests
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pajak kini	673.306.449.500	661.306.449.500	Current Tax
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Statements of Cash Flows
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain	24.458.207.746.591	24.483.672.972.746	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	(20.967.319.651.225)	(20.992.784.877.380)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

b. Standar dan amandemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

39. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations of PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losess.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

******